

KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT DALAM ANGKA

Seram Bagian Barat Regency in Figures

2018



KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT DALAM ANGKA

Seram Bagian Barat Regency in Figures

2018



Kabupaten Seram Bagian Barat Dalam Angka

Seram Bagian Barat Regency in Figures

2018

ISSN: 2252-942X

No. Publikasi/Publication Number: 81060.1803

Katalog/Catalog: 1102001.8106

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxviii + 298 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seram Bagian Barat

BPS-Statistics of Seram Bagian Barat Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seram Bagian Barat

BPS-Statistics of Seram Bagian Barat Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pulau Pasir, Kecamatan Huamual Belakang

Pasir Island, Huamual Belakang Subdistrict

Diterbitkan oleh/Published by:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Seram Bagian Barat

BPS-Statistics of Seram Bagian Barat Regency

Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seram Bagian Barat

BPS-Statistics of Seram Bagian Barat Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

MAP OF SERAM BAGIAN BARAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF SERAM BAGIAN BARAT REGENCY



Juliana Marlissa, SE.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Seram Bagian Barat Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Seram Bagian Barat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Seram Bagian Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Piru, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Seram Bagian Barat

A handwritten signature in black ink, appearing to read "JMF".

Juliana Marlissa, SE.



PREFACE

Seram Bagian Barat Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Seram Bagian Barat. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Piru, Agustus 2018
Chief Statistician of
Seram Bagian Barat Regency

A handwritten signature in black ink, appearing to read "J. Marlissa".

Juliana Marlissa, SE.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Seram Bagian Barat	v
<i>Map Of Seram Bagian Barat Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Seram Bagian Barat.....	vii
<i>Chief Statistician Of Seram Bagian Barat Regency</i>	vii
Kata Pengantar.....	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxix
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	12
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	14
2 Pemerintahan.....	17
<i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	26
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	28
<i>The Regional House Of Representative</i>	28
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	30
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	Error! Bookmark not defined.
<i>Population and Employment</i>	Error! Bookmark not defined.
3.1. Kependudukan/ <i>Population</i>	63
3.2. Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	69
4. Sosial.....	77
<i>Social</i>	77
4.1. Pendidikan/ <i>Education</i>	96

4.2.	Kesehatan/ <i>Health</i>	108
4.3.	Agama/ <i>Religion</i>	122
4.4.	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	125
4.5.	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	132
4.6.	Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	133
5.	Pertanian	139
	<i>Agriculture</i>	139
5.1.	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	152
5.2.	Perkebunan/ <i>Estate crops</i>	160
5.3.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	163
5.4.	Perikanan/ <i>Fishery</i>	166
5.5.	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	181
6.	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi.....	183
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	183
6.1.	Industri/ <i>Industry</i>	191
6.2.	Energi/ <i>Energy</i>	197
7	Perdagangan.....	199
	<i>Trade</i>	199
8	Hotel dan Pariwisata	209
	<i>Hotel and Tourism</i>	209
8.1.	Hotel/ <i>Hotel</i>	217
8.2.	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	221
9	Transportasi dan Komunikasi.....	225
	<i>Transportation and Communication</i>	225
9.1.	Transportasi/ <i>Transportation</i>	232
9.2.	Komunikasi/ <i>Communication</i>	242
10	Keuangan Daerah dan Harga	243
	<i>Local Finance and Price</i>	243
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	249
10.2	Harga/ <i>Price</i>	251
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan.....	257
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	257
12	Pendapatan Regional	267

<i>Regional Income</i>	267
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	291
<i>Regency/Municipal Comparison</i>	291

https://sbbkab.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Total Area by District in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	12
1.1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Distance Between District Capital and Regency Capital in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	13
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	
1.2.1	Rata-rata Suhu Menurut Bulan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Average Temperature by Month in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	14
1.2.2	Kecepatan Angin dan Kelembabapan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Wind Velocity and Humidity by Month in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	15
1.2.3	Jumlah curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	16
2	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1	Jumlah Desa dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Number of Villages and Orchard by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	26

2.1.2 Nama-Nama Bupati, Wakil Bupati dan Sekretaris Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat, 2003 - Sekarang/ <i>Name of Regent, Vice Regent and City Council Secretaries, 2003 - Nowadays</i>	27
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1 Nama dan Jabatan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Name and Position of Chairmen of Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	28
2.2.2 Jumlah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Regional House of Representative by Political Parties and sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	29
2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Unit di Lingkup Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Office in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	30
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	34
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Unit Organization and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	38
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	42
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Golongan Kepangkatan dan Unit Organisasi di Kabupaten Seram Bagian	

Barat, 2017/ <i>Number of National Civil Servants by Unit Organization and Hierarchy in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	43
2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Pendidikan Tertinggi di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Number of National Civil Servants by Educational Attainment in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	44
2.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Unit Organisasi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Number of National Civil Servants by Unit Organization and Sex in Seram bagian Barat Regency, 2017</i>	45
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2015 - 2017 / <i>Population by Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2015 - 2017</i>	63
3.1.2 Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Seram Bagian Barat 2015 - 2017 / <i>Population Growth Rate in Seram Bagian Barat Regency, 2015 - 2017</i>	64
3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	65
3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat 2017 / <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	66
3.1.5 Presentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Marital Status in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	67
3.1.6 Proporsi Penduduk Perempuan Usia 10-24 yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama dan Kuintil Pengeluaran di	

Kabupaten Seram Bagian Barat, 2015 - 2017/ <i>The Proportion of Female Aged 20-24 Who Had Married by Age at First Marriage and Expenditure Quintile in Seram Bagian Barat Regency, 2015 - 2017</i>	68
3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013-2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Seram Bagian Barat Regency, 2013-2017</i>	69
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017.....</i>	70
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	71
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017.....</i>	72
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	73
3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis	

Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	74
3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2015-2017 / <i>Number of Registered Job Applicants by Education Attainment and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 201-2017</i>	75
4 SOSIAL/ SOCIAL	
4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	96
4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016 - 2017 / <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Seram Bagian Barat Regency, 2016 - 2017</i>	97
4.1.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf di Kabupaten Seram Bagian Barat menurut Jenis Kelamin, 2011 – 2017 / <i>Percentage of Illiterate People aged 10 Years and Over in Seram Bagian Barat Regency by Sex, 2011 - 2017</i>	98
4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	99
4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-</i>	

<i>Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	100
4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	101
4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017.....</i>	102
4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools and Vocational Senior High School by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017.....</i>	103
4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by SubSubdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	104
4.1.10 Anggota Tambahan pada Perpustakaan Daerah di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Additional Members of The Regional Library in Seram Bagian Barat Regency, 2017.....</i>	105
4.1.11 Pengunjung pada Perpustakaan Daerah di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Visitor of The Regional Library in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	106
4.1.12 Tambahan Koleksi pada Perpustakaan Daerah di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Additional Collection of The Regional Library in Seram Bagian Barat Regency, 2017.....</i>	107

4.2 KESEHATAN/HEALTH

4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Health Facilities by SubSubdistrict in Seram Bgaiian Barat Regency, 2017.....</i>	108
4.2.2 Jumlah Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Public Health Center by SubSubdistrict in Seram Bgaiian Barat Regency, 2017.....</i>	109
4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Health Personnel by SubSubdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017.....</i>	110
4.2.4 Jumlah Dokter, Perawat, Bidan, dan Farmasi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Doctors, Nurse, Midwife, and Pharmacy by Type of Health Facility in Seram Bagian Barat Regency, 2017.....</i>	111
4.2.5 Jumlah Tenaga Non Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Non Health Personel by Work Unit in Seram Bagian Barat Regency, 2017.....</i>	112
4.2.6 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Seram Bagian Barat Regency, 2017.....</i>	113
4.2.7 Jumlah Posyandu, Balita yang Ditimbang dan Status Gizi di Kabupaten Seram Bagian Barat Menurut Kecamatan, 2017 / <i>Number of Integratted Service Post, Weigthed Under 5 Years old Babys and Nutrition Position Baby in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	114
4.2.8 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016-2017 / <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Seram Bagian Barat Regency, 2016-2017</i>	115
4.2.9 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017	

/ Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Seram Bagian Barat Regency, 2017 ...	116
4.2.10 Jumlah Kasus 5 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / Number of Cases of the 5 Most Diseases in Seram Bagian Barat Regency, 2017.....	117
4.2.11 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013-2017 / Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Seram Bagian Barat Regency, 2013-2017.....	118
4.2.12 Jumlah Institusi Masyarakat Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016-2017 / Number of People Institution of Family Plan Programme (FP) in Seram Bagian Barat Regency, 2016-2017	119
4.2.17 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ Number of Eligible Couples and Family Plan Participants by SubSubdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017	120
4.3 AGAMA/RELIGION	
4.3.1 Presentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / Percentage of Population by SubSubdistrict and Religion in Seram Bagian Barat Regency, 2017.....	122
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / Number of Worship Facilities by SubSubdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017.....	123
4.3.2 Jumlah Calon Jemaah Haji yang Terdaftar Menurut Kecamatan dan jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / Number of Hajis Registered by SubSubdistrict and sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017.....	124
4.4 KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1 Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan, Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013–2017 /	

<i>Number of Reported Criminal Cases and Cleared Criminal Cases, by SubSubdistrict Police Office in Seram Bagian Barat Regency, 2013–2017</i>	125
4.4.2 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan pada Kepolisian Sektor di Kabupaten Seram Bagian Barat Menurut Jenis dan Bulan, 2017 / <i>Number of Criminal Which Reported To The Seram Bagian Barat Regency of Police Resort in Seram Bagian Barat Regency by The Motive and Month, 2017.....</i>	126
4.4.3 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Kepolisian Sektor Seram Bagian Barat, 2013 - 2017 / <i>Number of Traffic Accident in Seram Bagian Barat Police Legal in Seram Bagian Barat Regency, 2013 - 2017</i>	127
4.4.4 Selang Waktu terjadinya Tindak Pidana dan Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2015–2017 / <i>Crime Clock and Crime Rate by Subdistrict Police Office in Seram Bagian Barat Regency, 2015– 2017</i>	128
4.4.5 Jumlah Tahanan pada Kantor Kejaksaan Negeri Seram Bagian Barat Menurut Jenis Pidana, 2013–2017 / <i>Number of Prosinersat Seram Bagian Barat Public Prosecutor by The Crime Motive, 2013– 2017</i>	129
4.4.6 Banyaknya Perkara Hukum yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Legal Cases Received and Completed by Month in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	130
4.4.7 Banyaknya Narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan Piru Menurut Status Dalam Lembaga dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Captive in The Institution Community Prison of Piru by Position in the Institution and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	131
4.5 KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2012-2017 / <i>Poverty Line and Number of Poor People in Seram Bagian Barat Regency, 2012-2017</i>	132

4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL	
4.6.1 Jumlah Bantuan Rumah Tidak Layak Huni Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Number of Families Which Have Improper Housing Aid by Subdistricts in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	133
4.6.2 Jumlah Bantuan Kelompok Usaha Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Number of Aid of Business Group by Subdistricts in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	134
4.6.3 Jumlah Anak Terlantar Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Number of Waif by Subdistricts in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	135
4.6.4 Jumlah Lanjut Usia (Lansia) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Number of Old People by Subdistricts and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	136
4.6.5 Jumlah Pekerja Sosial Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Number of Social Worker by Subdistricts and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	137
5 PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1 HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.1.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016 / <i>Harvested Area of Vegetables by SubSubdistrict and Kind of Plant in Seram Bagian Barat Regency, 2016</i>	152
5.1.2. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Seram Bagian Barat (Ton), 2016 / <i>Production of Vegetables by SubSubdistrict and Kind of Plant in Seram Bagian Barat Regency (Ton), 2016</i>	154
5.1.3. Luas Panen Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016 / <i>Harvested Area of Fruits by SubSubdistrict and Kind of Plant in Seram Bagian Barat Regency, 2016</i>	156

5.1.4. Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016 / <i>Production of Fruits by SubSubdistrict and Kind of Plant in Seram Bagian Barat Regency, 2016</i>	158
5.2 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.2.1. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Perkebunan di Kabupaten Seram Bagian Barat (hektar), 2017 / <i>Planted Area of Estate Crops by SubSubdistrict and Kind of Crop in Seram Bagian Barat Regency (hectare), 2017</i>	160
5.2.2. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Seram Bagian Barat (ton), 2017 / <i>Production of Estate Crops by SubSubdistrict and Kind of Crop in Seram Bagian Barat Regency (ton), 2017</i>	161
5.2.3. Jumlah Rumah Tangga Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Seram Bagian Barat (ton), 2017 / <i>Number of Household Plantation by SubSubdistrict and Kind of Crop in Seram Bagian Barat Regency (ton), 2017</i>	162
5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.3.1. Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Livestock Population by SubSubdistrict and Kind of Livestock in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	163
5.3.2. Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Poultry Population by SubSubdistrict and Kind of Poultry in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	164
5.3.3. Populasi Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Livestock Population by SubSubdistrict and Kind of Livestock in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	165
5.4 PERIKANAN/FISHERY	
5.4.1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016 dan 2017 /	

<i>Number of Fish Capture Households by SubSubdistrict and Subsector in Seram Bagian Barat Regency, 2016 and 2017.....</i>	166
5.4.2. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Seram Bagian Barat (ton), 2016 dan 2017 / <i>Production of Fish Capture Households by SubSubdistrict and Subsector in Seram Bagian Barat Regency (ton), 2016 and 2017</i>	167
5.4.3. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidiaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016 dan 2017 / <i>Number of Aquaculture Households by SubSubdistrict and Subsector in Seram Bagian Barat Regency, 2016 and 2017.....</i>	168
5.4.4. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Seram Bagian Barat (ton), 2016 dan 2017 / <i>Production of Aquaculture Households by SubSubdistrict and Subsector in Seram Bagian Barat Regency (ton), 2016 and 2017</i>	169
5.4.5. Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Fishing Boats by SubSubdistrict and Type of Boat in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	170
5.4.6. Keadaan Nelayan Tangkap di Kabupaten Seram Bagian Barat Menurut Nilai Produksi, Biaya Eksplorasi, Sisa Nilai Produksi, Jumlah Nelayan, Pendapatan Perkapita dan Kecamatan, 2017 / <i>The Condition of Fishman in Seram Bagian Barat Regency, by Production Value, Exploitation Proce, Remant of Production Value, Fishermans Totally, Income Percapita and SubSubdistricts 2017.....</i>	171
5.4.7. Keadaan Nelayan Budidaya di Kabupaten Seram Bagian Barat Menurut Nilai Produksi, Biaya Eksplorasi, Sisa Nilai Produksi, Jumlah Nelayan, Pendapatan Perkapita dan Kecamatan, 2017 / <i>The Condition of Cultivation Fishman in Seram Bagian Barat Regency, by Production Value, Exploitation Proce, Remant of Production Value, Fishermans Totally, Income Percapita and SubSubdistricts 2017.....</i>	173
5.4.8. Terumbu Karang, Hutan dan Padang Lamun di Kabupaten Seram Bagian Barat Menurut Luas, Kondisi, dan Kecamatan, 2017 / <i>Coral,</i>	

<i>Mangrove and Lamun Plainr in Seram Bagian Barat Regency by Vast, Condition, and SubSubdistrict, 2017.....</i>	175
5.4.9. Hasil Perikanan Laut Menurut Total Produksi, Produksi Keluar, Konsumsi Penduduk, Konsumsi Perkapita dan Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Product of Fishery in sea by Total of Production , Export, Production for Consumption, Consumption Percapita and SubSubdistrict in Seram Bagian Barat Regenct, 2017</i>	178
5.4.10.Pemanfaatan Produksi Perikanan di Kabupaten Seram Bagian Barat Menurut Jenis Pemanfaatan, Volume, dan Presentase, 2017 / <i>Utilization of Exploitation of Fishery Production in Seram Bagian Barat Regenct by Utilization, Volume, and Percentage, 2017.....</i>	179
5.4.11.Hasil Perikanan di Kabupaten Seram Bagian Barat menurut Produksi, Nilai Produksi dan Kecamatan, 2017/ <i>The Fisheries Result in Seram Bagian Barat Regency by Production, Production Value and Subdistrics, 2017</i>	180
5.5 KEHUTANAN/FORESTY	
5.5.1. Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat (hektar), 2017 / <i>Forest and Inland Water Area by SubSubdistrict in Seram Bagian Barat Regency (hectare), 2017</i>	181
5.5.2. Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Seram Bagian Barat (m3), 2013–2017 / <i>Timber Production by Type of Product in Seram Bagian Barat Regency (m3), 2013–2017.....</i>	182
6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1 INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1. Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Kelompok Industri dan Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Endeavour Units, Employees, and Production Value Industrial Company by Groups and SubSubdistricts in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	191

6.1.2. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	194
6.1.3. Jumlah Perusahaan Perdagangan Barang dan Jasa dan Penyerapan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Goods and Service Trade Company and Employment Absorbtion by SubSubdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	195
6.1.4. Jumlah Penyebaran UKM Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Small and Middle Scale Industry by SubSubdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	196
6.2 ENERGI/ENERGY	
6.2.1. Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Piru di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Piru, Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	197
6.2.2. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Piru Kabupaten Seram Bagian Barat, 2015–2017 / <i>Number of Registered Electricity Costumers Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Piru by SubSubdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2015–2017</i>	198
7 PERDAGANGAN/TRADE	
7.1. Jumlah Perusahaan Perdagangan Barang dan Jasa Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Goods and Service Trade Company by SubSubdistrict in Seram Bagian Barat, 2017</i>	203
7.2. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency , 2017</i>	204

7.3.	Perkembangan Koperasi di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013-2017 / <i>Growth of Cooperatives in Seram Bagian Barat Regency, 2013-2017</i>	205
7.4.	Jumlah Eksport dan Antar Pulau Serta Nilai Komoditi Perikanan Menurut Jenis Ikan dan Tujuan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013-2017 / <i>Number of Export and Island to Siland Commodities Value of Fishery by Type of Fish and Destination in Seram Bagian Barat Regency, 2013-2017</i>	206

8 HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM

8.1 HOTEL/HOTEL

8.1.1.	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2012–2017 / <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Seram Bagian Barat Regency, 2013–2017</i>	217
8.1.2.	Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Hotel/ Penginapan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013-2017 / <i>Number of Bed and Rooms of Hotels/Inn in Seram Bagian Barat Regency, 2013-2017</i>	218
8.1.3.	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2012-2017 / <i>Number of Restaurant by SubSubdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2013-2017</i>	219
8.1.4.	Presentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodations and Month in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	220

8.2 PARIWISATA/TOURISM

8.2.1.	Jumlah Objek Wisata di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Destination in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	221
8.2.2.	Nama Objek Wisata di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Name of Destination in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	222

9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1.	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Seram Bagian Barat (km), 2016-2017 / <i>Length of Roads by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Seram Bagian Barat Regency (km), 2016-2017</i>	232
9.1.2.	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Seram Bagian Barat (km), 2016-2017/ <i>Length of Roads by Road Condition and Type of Road Surface in Seram Bagian Barat Regency (km), 2016-2017</i>	233
9.1.3.	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Seram Bagian Barat (km), 2016-2017 / <i>Length of Roads by Class of Road and Type of Road Surface in Seram Bagian Barat Regency (km), 2016-2017</i>	234
9.1.4.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016 / <i>Number of Motor Vehicles by SubSubdistrict and Type of Vehicle in Seram Bagian Barat Regency, 2016</i>	235
9.1.5.	Jumlah Izin Trayek dan Armada Operasi Menurut Basis Trayek di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016 / <i>Number of Route License and Operation Station in By the Route Basic in Seram Bagian Barat Regency, 2016</i>	236
9.1.6.	Jumlah Kendaraan Bermotor Angkutan Darat Menurut Status di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016 / <i>Number of Motor Vehicles Transportation by Status in Seram Bagian Barat Regency, 2016</i>	238
9.1.7.	Nama Pelabuhan Lokal Menurut Konstruksi Dermaga di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016 / <i>Name of Local Port by Quay Construction in Seram Bagian Barat Regency, 2016</i>	239
9.1.8.	Jumlah Pemilik dan Armada Kapal Penyebrangan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016 / <i>Number of Ferry Boats Owners and Ferry Boats Owned in Seram Bagian Barat Regency, 2016</i>	241

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

- 9.2.1. *Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2014–2017 / Number of Auxiliary Post Office by SubSubdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2014–2017.....* 242

10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

- 10.1.1. *Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016-2017/ Actual Revenues of Government of Seram Bagian Barat Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2017* 249
- 10.1.2. *Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016-2017/ Actual Expenditure of Government of Seram Bagian Barat Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2017* 250

10.2 HARGA/PRICE

- 10.2.1. *Harga Konsumen per bulan Menurut Jenis Barang di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / Monthly Consumer Price by Type of Good in Seram Bagian Barat Regency, 2017.....* 251

11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

- 11.1. *Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Untuk Sub Golongan Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013 – 2017 / Average Monthly of Expenditure Per Capita for Food and Non Food Items in Seram Bagian Barat Regency, 2013 – 2017.....* 263
- 11.2. *Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Seram Bagian Barat Regency, 2017* 264

- 11.3. Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / *Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Seram Bagian Barat Regency, 2017*265

12 PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME

- 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Seram Bagian Barat (juta rupiah), 2015-2017 / *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Seram Bagian Barat Regency (million rupiahs), 2015-2017*278
- 12.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Seram Bagian Barat (juta rupiah), 2015-2017/ *Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Seram Bagian Barat Regency (million rupiahs), 2015-2017*281
- 12.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Seram Bagian Barat (persen), 2015-2017 / *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Seram Bagian Barat Regency (percent), 2015-2017*284
- 12.4. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Seram Bagian Barat (juta rupiah), 2015-2017 / *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Seram Bagian Barat Regency (million rupiahs), 2015-2017*287
- 12.5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kabupaten Seram Bagian Barat (juta rupiah), 2015-2017 / *Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Seram Bagian Barat Regency (million rupiahs), 2015-2017*288
- 12.6. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Seram Bagian

Barat (persen), 2015-2017 / *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Seram Bagian Barat Regency (percent), 2015-2017..* 289

**13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/
MUNICIPAL COMPARISON**

- 13.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (juta rupiah), 2015-2017 / *Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/City in Maluku Province (million rupiahs), 2015-2017.....* 296
- 13.2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, 2016 - 2017 / *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Human Development Index (HDI) of Regencies/City in Maluku Province, 2016 - 2017* 297
- 13.3. Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku (000 orang), 2013 - 2017 / *poor Population by Regencies/City in Maluku Province, 2013 - 2017.....* 298

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

		halaman page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1.	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Percentage Total Area by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	9
1.2.	Rata-rata Kelembaban Menurut Bulan di Kabupaten Seram Bagian Barat (Persen), 2017 / <i>Average Humidity by Month in Seram Bagian Barat Regency (Percent)</i> , 2017	10
1.3.	Jumlah Hari Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Rain Days Every Month in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	11
2	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1.	Persentase Anggota DPRD di Kabupaten Seram Bagian Barat Periode 2014-2019 Menurut Partai/ <i>Percentage of Parliamentary Member in Seram Bagian Barat Regency by Party Period 2014-2019</i>	21
2.2.	Peresentase Anggota DPRD di Kabupaten Seram Bagian Barat Periode 2014-2019 Menurut Jenis Kelamin/ <i>Percentage of Parliamentary Member in Seram Bagian Barat Regency by Sex Period 2014-2019</i>	22
2.3.	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat,2017 / <i>Percentage of Civil Servants by Sex in Seram Bagian Barat Regency,2017</i>	23
2.4.	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Percentage of Civil Servants by Education Attainment in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	24

2.5.	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Percentage of Civil Servants by Hierarchy in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	25
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1.	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Population Percentage by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	60
3.2.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Population by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	61
3.3.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Seram Bagian Barat 2013-2017 (Persen) / <i>Labor Force Participation Rates (LFPRs) and Open Unemployment Rate (OURs) in Seram Bagian Barat Regency, 2013-2017 (Percent)</i>	62
4	SOSIAL/ SOCIAL	
4.1.	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	92
4.2.	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Net Enrollment Ratio (NER) and Gross Enrollment Ratios (GER) by Level of Education in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	93
4.3.	Rasio Murid Guru Menurut Jenjang Sekolah di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Student Teacher Ratio by School Level in Seram Bagian Barat Regency , 2017</i>	94
4.4.	Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013-2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases and Cleared Criminal Cases in Seram Bagian Barat Regency, 2013-2017</i>	95

5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1.	Persentase Rumah Tangga Perkebunan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Percentage of Households Plantation in Seram Bagian Barat, 2017</i>	150
5.2.	Presentase Populasi Ternak di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Percentage of Livestock Population in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	151
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1.	Jumlah Unit Usaha Menurut Kelompok Usaha di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Number of Endeavour Units by The Groups in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	189
6.2.	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Number of Registered Electricity Customers in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	190
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1.	Persentase Perusahaan Perdagangan Barang dan Jasa di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Percentage of Goods and Service Trade Company in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	202
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1.	Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Hotel/ Penginapan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013-2017 / <i>Number of Bed and Rooms of Hotels/Inn in Seram Bagian Barat Regency, 2013-2017</i>	215
8.2.	Presentase Obyek Wisata di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Percentage of Destination in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i> ...	216
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1.	Persentase Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Percentage of Road Condition in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	230
9.2.	Presentase Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Seram Bagian Barat (Km), 2017 / <i>Percentage of Roads by Type of Road Surface in Seram Bagian Barat Regency (Km), 2017</i>	231

10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1.	Realisasi Pengeluaran Daerah di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013 – 2017 / <i>Actual Regional Government Expenditure in Seram Bagian Barat Regency, 2013 – 2017</i>	247
10.2.	Realisasi Belanja Langsung Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017/ <i>Actual Direct Spending by Kind of Expenditure in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	248
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1.	Percentase Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan untuk Sub Golongan Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Percentage of Expenditure Monthly Per Capita for Food and Non Food Items in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	261
11.2.	Percentase Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017 / <i>Percentage of Average Expenditure Monthly Per Capita by Food Commodity Group in Seram Bagian Barat Regency, 2017</i>	262
12	PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Seram Bagian Barat (Miliar Rupiah), 2015-2017 / <i>Gross Regional Domestic Product in Seram Bagian Barat Regency (Billion Rupiahs), 2015-2017</i>	276
12.2.	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013 – 2017 / <i>Economic Growth Rate in Seram Bagian Barat Regency, 2013 – 2017</i>	277
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY MUNICIPAL COMPARISON	
13.1.	Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (000 orang), 2017/ <i>Poor Population by Regency/City in Maluku Province (000 People), 2017</i>	294
13.2.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, 2017 / <i>Human Development Index (HDI) of Regencies/City in Maluku Province, 2017</i>	295

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m^2
kilometer (km)/ <i>kilometers (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

B A
Chapter
1

 274 mm³
Curah Hujan
Precipitation

26,81°C

Suhu Rata Rata
Temperature
Average



32,62°C

Suhu Maksimal

21,63°C

Suhu Minimal

Luas Wilayah 6.948,40 Km²



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Seram Bagian Barat terletak antara $1^{\circ}19' - 7^{\circ}16'$ Lintang Selatan dan antara $127^{\circ}20' - 129^{\circ}1'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Seram Bagian Barat memiliki batas-batas: Utara – Laut Seram; Selatan – Laut Banda; Barat – Laut Buru; Timur – Kabupaten Maluku Tengah.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Seram Bagian Barat berada di antara Laut Seram, Laut Banda, Laut Buru, dan Kabupaten Maluku Tengah.
4. Kabupaten Seram Bagian Barat merupakan kabupaten bahari, yang terdiri dari 11 Kecamatan, dan dipisahkan oleh 67 pulau.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat
- 1. Astronomically, Seram Bagian Barat Regency is located between $1^{\circ}19' - 7^{\circ}16'$ South latitude, and between $127^{\circ}20' - 129^{\circ}1'$ East longitude .*
- 2. In terms of geographic position, Seram Bagian Barat Regency has boundaries as follows: North – Seram Sea; South – Banda Sea; West – Buru sea; East – Maluku Tengah Regency.*
- 3. In terms of geographic location, Seram Bagian Barat Regency is located between Seram Sea, Danda Sea, Buru Sea, and Maluku Tengah Regency.*
- 4. Seram Bagian Barat is a maritime regency, has 11 Subdistrict, and spread out by 67 islands.*
- 5. BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly*

- dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah Kabupaten Seram Bagian Barat.
7. **Data Podes** merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan Kabupaten Seram Bagian Barat. Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah
- Pencacahan Podes di Kabupaten Seram Bagian Barat dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa, yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014 Kabupaten Seram Bagian Barat, ada sebanyak 92 wilayah setingkat desa dan
- and continually.*
6. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subSubdistrict in Seram Bagian Barat Regency using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and Seram Bagian Barat government in regional development planning.
7. **Podes data** is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in Seram Bagian Barat Regency. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.
8. *Podes Coverage*
- Podes enumeration in Seram Bagian Barat Regency is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village, which is still fostered by the relevant ministries. There were 92 village-level areas and 115 hamlets-level areas spread over 11 Subdistrict*

115 wilayah setingkat dusun yang tersebar di 11 Kecamatan.

based on the result of Podes 2014 in Seram Bagian Barat Regency.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 di Kabupaten Seram Bagian Barat dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten Seram Bagian Barat, sementara narasumber adalah kepala desa atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 in Seram Bagian Barat Regency carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Seram Bagian Barat Regency personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-Subdistrict head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Coastal Village/Coastal Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

12. Slope/Peak Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which the largest part of village/sub-Subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

13. Valley Village/ Subdistrict area is a village/ Subdistrict with the largest part of the village/ Subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Kabupaten Seram Bagian Barat sebagian besar terletak di wilayah Pulau Seram. Kabupaten yang berdiri sejak tahun 2003 ini, pemekaran dari Kabupaten Maluku Tengah, secara geografis terletak antara: $1^{\circ} 19' - 7^{\circ} 16'$ Lintang Selatan dan $127^{\circ} 20' - 129^{\circ} 1'$ Bujur Timur. Kabupaten Seram Bagian Barat dibatasi oleh Laut Seram di sebelah utara, Laut Banda di sebelah selatan, Laut Buru di sebelah barat, dan Kabupaten Maluku Tengah di sebelah timur.</p>	<p><i>Seram Bagian Barat Regency is partly located in the region of Seram Island. Since 2003, The Regency already existed, unfoldment of Maluku Tengah Regency, geographically lies between: $1^{\circ} 19' - 7^{\circ} 16'$ South Latitude and $127^{\circ} 20' - 129^{\circ} 1'$ East Longitude. This administrative region is bordered on the north by Seram Sea , on the south by Banda Sea, on the west by Buru Sea, and on the east by Maluku Tengah Regency.</i></p>
<p>Kabupaten Seram Bagian Barat merupakan kabupaten bahari dengan luas laut mencapai 79.005 kilometer persegi. Wilayah daratan terdiri dari dataran Kawa, Eti, dan Kairatu yang berada di Pulau Seram dan pulau-pulau terpisah sebanyak 67 pulau, dimana pulau yang dihuni sebanyak 11 buah pulau dan pulau tidak dihuni sebanyak 56 pulau. Wilayah Seram Bagian Barat mempunyai 48 aliran sungai yang tersebar di seluruh Kabupaten Seram Bagian Barat.</p>	<p><i>Seram Bagian Barat, a maritime regency, has a total sea area 79.005 km2. Region main land is consist of The Kawa Land, Eti Land, and Kairatu Land which are located in Seram island and islands that spread out 67 islands, where the islands which inhabited are 11 islands and uninhabited are 56 island. Seram Bagian Barat region has 48 rivers which spread out in throughout Seram Bagian Barat Regency.</i></p>

Berdasar Memori Penyelenggaran Pemerintahan 1976-1981, terdapat beberapa daratan di Pulau Seram yang merupakan daerah pemerintahan Kabupaten Seram Bagian Barat, yaitu Dataran Kawa (10,000 ha), Eti (600 ha), dan Kairatu (1,300 ha).

Based on Memorandum of Governmental 1976-1981, land area of Seram Bagian Barat Regency is Kawa (10,000 ha), Eti (600 ha), and Kairatu (1,300 ha).

Iklim di Kabupaten Seram Bagian Barat adalah iklim laut tropis dan iklim musim, karena letak wilayah Seram Bagian Barat di dekat daerah khatulistiwa dan dikelilingi oleh laut luas. Oleh karena itu iklim di sini sangat dipengaruhi oleh lautan dan berlangsung bersamaan dengan iklim musim, yaitu musim Barat atau Utara dan musim Timur atau Tenggara. Pergantian musim selalu diselingi oleh musim Pancaroba. Musim Pancaroba merupakan transisi dari kedua musim tersebut.

Musim Barat umumnya berlangsung pada bulan Desember sampai dengan bulan Maret, sedangkan pada bulan April merupakan masa transisi ke musim Timur. Musim Timur berlangsung pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober disusul oleh masa Pancaroba pada bulan November yang merupakan transisi ke musim Barat.

Menurut laporan dari Stasiun Klimatologi Kabupaten Seram Bagian Barat, pada tahun 2017 mengalami hari hujan sebanyak 257 hari, atau mengalami kenaikan sebesar 18,98 persen bila dibandingkan dengan tahun 2016. Sedangkan rata-rata curah hujan adalah sebesar 273,75 mm per bulan, atau mengalami kenaikan sebesar 71,30 persen jika dibandingkan dengan tahun 2016.

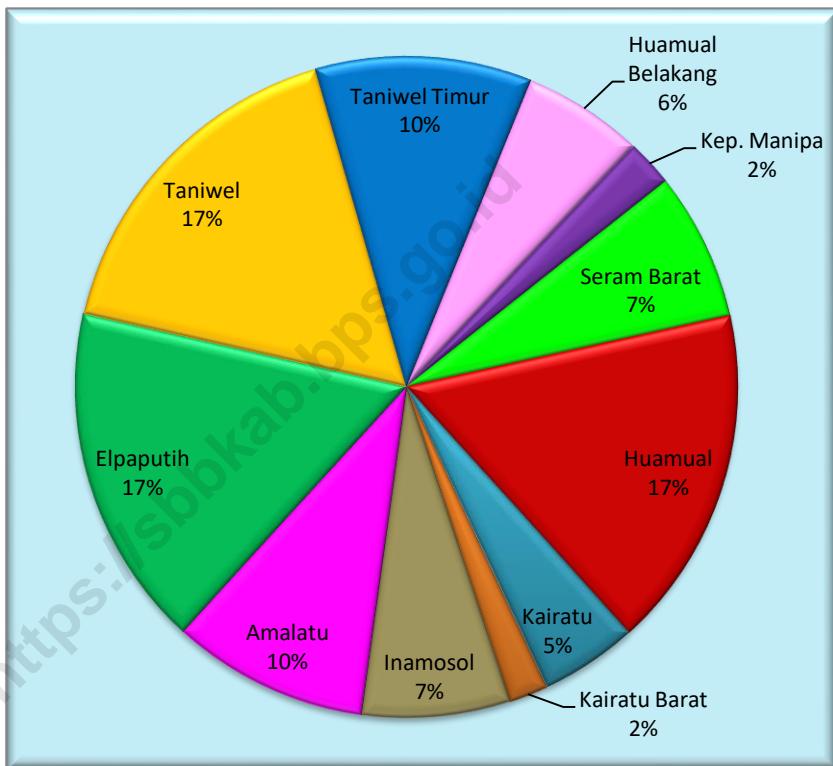
Seram Bagian Barat Regency has a tropical and monsoon climate due to its location that near tropical zone and surrounded by vast seas. Consequently, this climate is very much affected by the vastness of the seas, varies accordance to the pattern of the seasonal climate, namely western monsoon or northern monsoon and eastern monsoon or south-eastern monsoon. These two monsoon have transitions-known as pancaroba-in between.

Western monsoon usually occurs in the months of December until March, followed by a transition period in the month of April. Eastern monsoon occurs in the month of May up to October and followed by a transition period to western monsoon in the month of November.

Based on Climatology Station annually report in 2017 rainy days occur 257 times, that increased around 18,98 percent compare 2016. While rainfall average 273,75 mm/month, or increased around 71,30 percent compare 2016.

Gambar
Picture

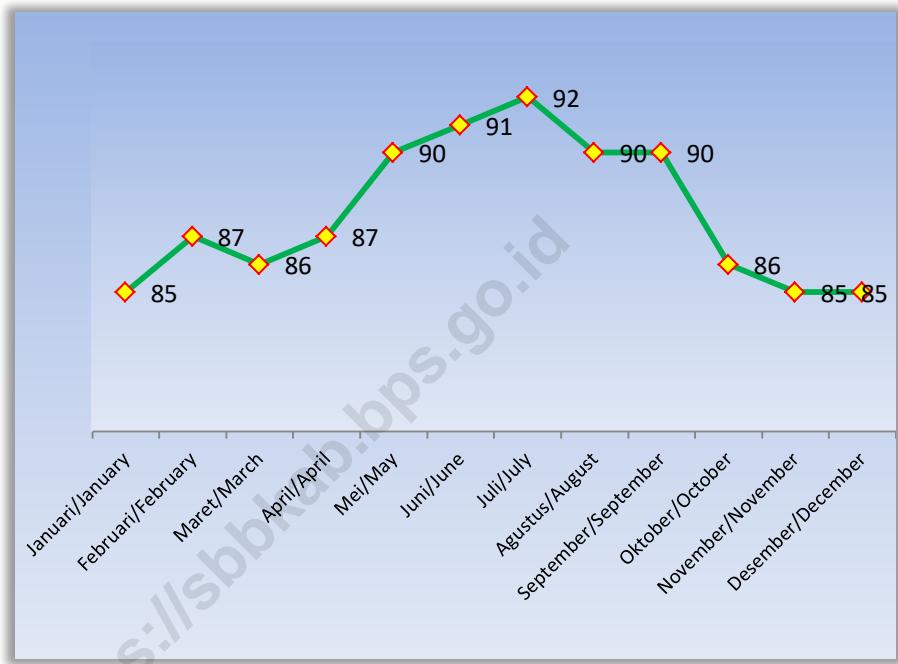
1.1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Percentage Total Area by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017



Sumber/ Source : Bagian Pemerintahan Kantor Bupati Seram Bagian Barat/ *Administration Sector of Seram Bagian Barat Regency Council*

Gambar
Picture

1.2. Rata-rata Kelembaban Menurut Bulan di Kabupaten Seram Bagian Barat (Persen), 2017
Average Humidity by Month in Seram Bagian Barat Regency (Percent), 2017



Sumber/ Source : Stasiun Klimatologi Seram Bagian Barat/ *Climatology Station, Seram Bagian Barat*

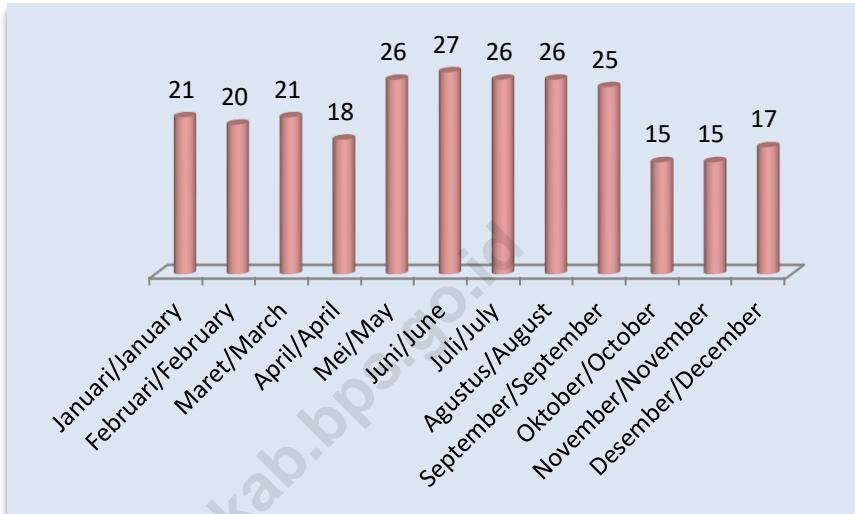
Gambar

Picture

1.3. Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Seram

Bgaiian Barat, 2017

Number of Rain Days by Month in Seram Bagian Barat Regency, 2017



Sumber/ Source : Stasiun Klimatologi Seram Bagian Barat/ *Climatology Station, Seram Bagian Barat*

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat,2017
Table Total Area by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Percentase (%) Percentage(%)	
		(1)	(2)
1. Huamual Belakang	409,65		5,90
2. Kepulauan Manipa	159,71		2,30
3. Seram Barat	503,33		7,24
4. Huamual	1 162,99		16,74
5. Kairatu	329,65		4,74
6. Kairatu Barat	132,25		1,90
7. Inamosol	504,61		7,26
8. Amalatu	665,35		9,58
9. Elpaputih	1 165,74		16,78
10. Taniwel	1 181,32		17,00
11. Taniwel Timur	733,80		10,56
Seram Bagian Barat	6 948,40		100,00

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kantor Bupati Seram Bagian Barat/ Administration Sector of Seram Bagian Barat Regency Council

Tabel 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Seram Bagian Barat (km), 2017
Table Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Seram Bagian Barat Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Regency</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1. Huamual Belakang	Waesala	41,0
2. Kepulauan Manipa	Masawoi	111,0
3. Seram Barat	Piru	3,0
4. Huamual	Luhu	53,5
5. Kairatu	Kairatu	52,0
6. Kairatu Barat	Kamal	30,6
7. Inamosol	Hunitetu	76,0
8. Amalatu	Latu	100,0
9. Elpaputih	Elpaputih	135,0
10. Taniwel	Taniwel	73,0
11. Taniwel Timur	Uwen Pantai	1 05,2

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Commication Service of Seram Bagian Barat Regency*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.2. IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1. Rata-rata Suhu Menurut Bulan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Average Temperature by Month in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	34	22	27.2
Februari/February	33.8	22.8	27.1
Maret/March	31.6	19.6	27
April/April	33.6	22	27.3
Mei/May	33	22	26.8
Juni/June	31.4	22.2	26.2
Juli/July	31.4	21.4	25.6
Agustus/August	31.6	21.4	25.7
September/September	32	21	25.9
Oktober/October	33.2	22.1	27.2
November/November	33.4	22	27.8
Desember/December	32.4	21	27.9

Sumber/ Source : Stasiun Klimatologi Seram Bagian Barat/ *Climatology Station, Seram Bagian Barat*

Tabel 1.2.2. Kecepatan Angin dan Kelembabapan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Wind Velocity and and Humidity by Month in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Bulan/Month (1)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (km/jam) (3)	Kelembaban Udara Humidity (%) (4)
Januari/January	6	85
Februari/February	6	87
Maret/March	6	86
April/April	6	87
Mei/May	4	90
Juni/June	4	91
Juli/July	4	92
Agustus/August	6	90
September/September	4	90
Oktober/October	6	86
November/November	4	85
Desember/December	4	85

Sumber/ Source : Stasiun Klimatologi Seram Bagian Barat/ *Climatology Station, Seram Bagian Barat*

Tabel 1.2.3. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Seram Bagian Barat Regency, 2017

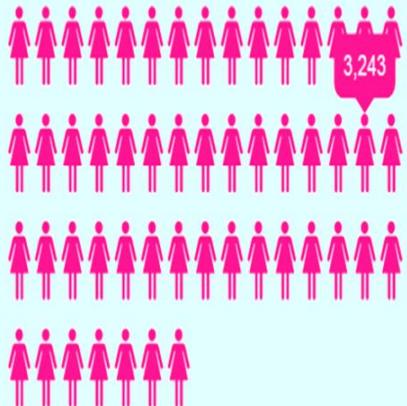
Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	130	21
Februari/February	68	20
Maret/March	138	21
April/April	492	18
Mei/May	317	26
Juni/June	518	27
Juli/July	453	26
Agustus/August	388	26
September/September	342	25
Oktober/October	159	15
November/November	102	15
Desember/December	178	17

Sumber/ Source : Stasiun Klimatologi Seram Bagian Barat/ *Climatology Station, Seram Bagian Barat*

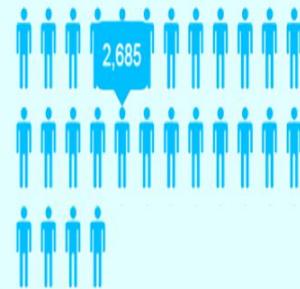
Pemerintahan

Government

BAB
Chapter
2



55 %
Pegawai Negeri
Sipil adalah
Perempuan
*Civil Servants is
Women*



4.978 orang/people
Pegawai Negeri Sipil
Civil Servants



PENJELASAN TEKNIS

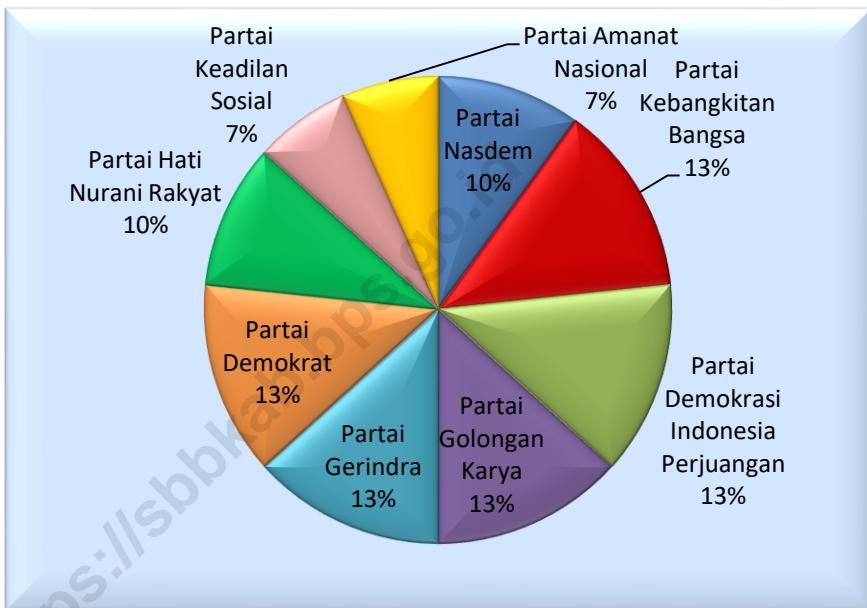
TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| 1. Susunan pemerintahan Kabupaten Seram Bagian Barat periode 2012–2017 terdiri dari bupati, wakil bupati, perangkat pemerintahan daerah, perangkat kecamatan, dan perangkat desa. | <i>1. The composition of the government of Seram Bagian Barat Regency period 2012-2017 comprised of regent, vice regent, the local government, the Subdistrict authorities, the village authorities.</i> |
| 2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. | <i>2. Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i> |
| 3. Perangkat Pemerintahan daerah Kabupaten Seram Bagian Barat terdiri dari sekretaris daerah kabupaten, forkopinda, dinas daerah kabupaten, dan lembaga teknis daerah kabupaten. | <i>3. Local government of Seram Bagian Barat consist of Regional secretary of Seram Bagian Barat, forkopinda, the office of region, regional technical institute of Seram Bagian Barat Regency.</i> |
| 4. Forkopinda tingkat kabupaten terdiri dari Kodim (Komando Distrik Militer), Polres (Polisi Resort), pengadilan negeri, dan kejaksaan negeri. | <i>4. Forkopinda member Subdistrict level consist of Kodim (Subdistrict Military Command), Polres (Police Resosrt), state court and state judiciary</i> |

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kabupaten Seram Bagian Barat sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Maluku Tengah. Kemudian, melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2003, Seram Bagian Barat dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya, Kabupaten Seram Bagian Barat telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 4 (empat) Kecamatan. Pada tahun 2010 terjadi pemekaran wilayah di Kabupaten Seram Bagian Barat, yang semula 4 Kecamatan, mekar menjadi 11 kecamatan. Dari sebelas kecamatan tersebut terbagi menjadi 92 desa, dan 109 dusun. Pada tahun 2012 terjadi pemekaran dusun sehingga jumlah dusun menjadi 115.</p> <p>Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang, dengan 27 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi S1.</p> <p>Pada tahun 2017, Kabupaten Seram Bagian Barat memiliki Pegawai Negeri Sipil sebanyak 4.978 orang terdiri dari 2.246 laki-laki dan 2.732 perempuan.</p>	<p><i>Seram Bagian Barat was previously a part of the Maluku Tengah regency. Through Law 40/2003 subsequently, it was Seram Bagian Barat into an autonomous regency. Since the establishment, Seram Bagian Barat governmental system has occurred a significant developments. Seram Bagian Barat Regency formerly consists of 7 subdistricts In 2010 the creation of areas in Seram Bagian Barat Regency, which was originally 4 to 11 Subdistricts. The 11 Subdistricts, devided into 92 villages and 109 hamlets. Expansion occurred in 2012, bringing the total number to 115 hamlets.</i></p> <p><i>Seram Bagian Barat House of Representatives (DPRD) has 30 members, comprising 27 men and 3 women. Most of the members in these institutions have a university graduates background.</i></p> <p><i>In 2017, civil servant of Seram Bagian Barat Regency was 4.978 person consist of 2.246 men and 2.732 women.</i></p>

Gambar
Picture

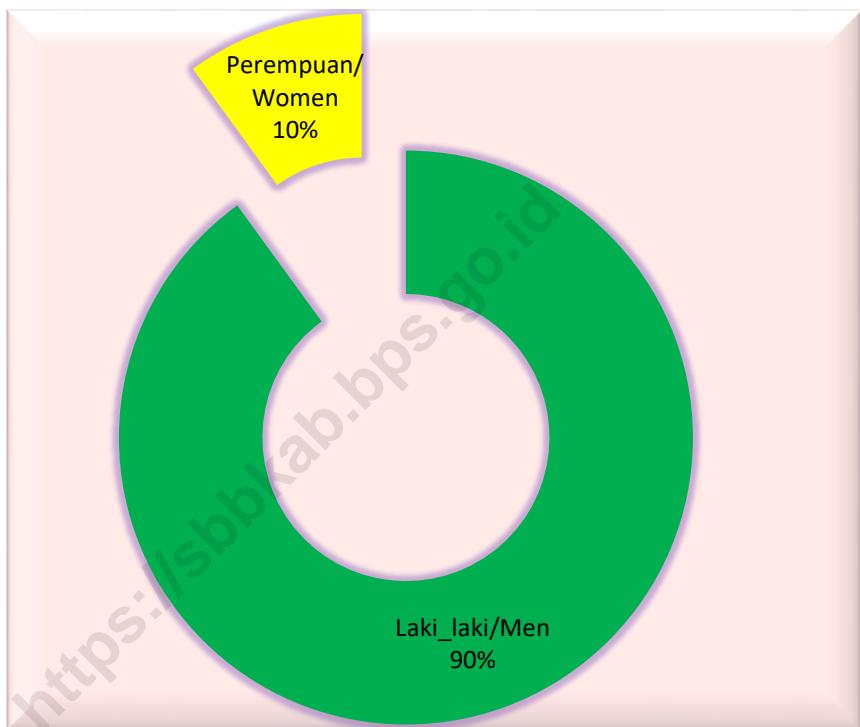
2.1. Persentase Anggota DPRD di Kabupaten Seram Bagian Barat Periode 2014-2019 menurut Partai
Percentage of Parliamentary Member in Seram Bagian Barat Regency by Party Period 2014-2019



Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Secretariate of Seram Bagian Barat Regency House of Representative*

Gambar
Picture

2.2. Persentase Anggota DPRD di Kabupaten Seram Bagian Barat Periode 2014-2019 Menurut Jenis Kelamin
Percentage of Parliamentary Member in Seram Bagian Barat Regency by Sex, Period 2014-2019

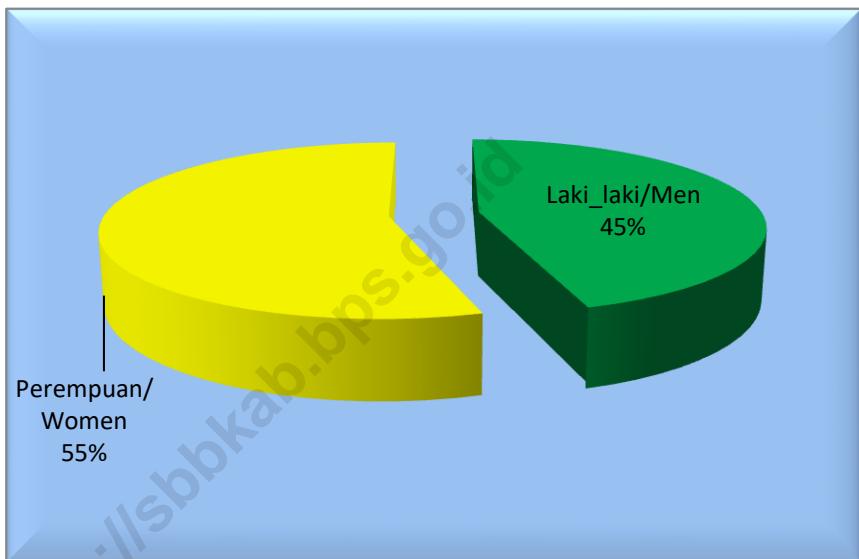


Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Secretariate of Seram Bagian Barat Regency House of Representative*

Gambar
Picture

2.3. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017¹

Percentage of Civil Servants by Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017¹

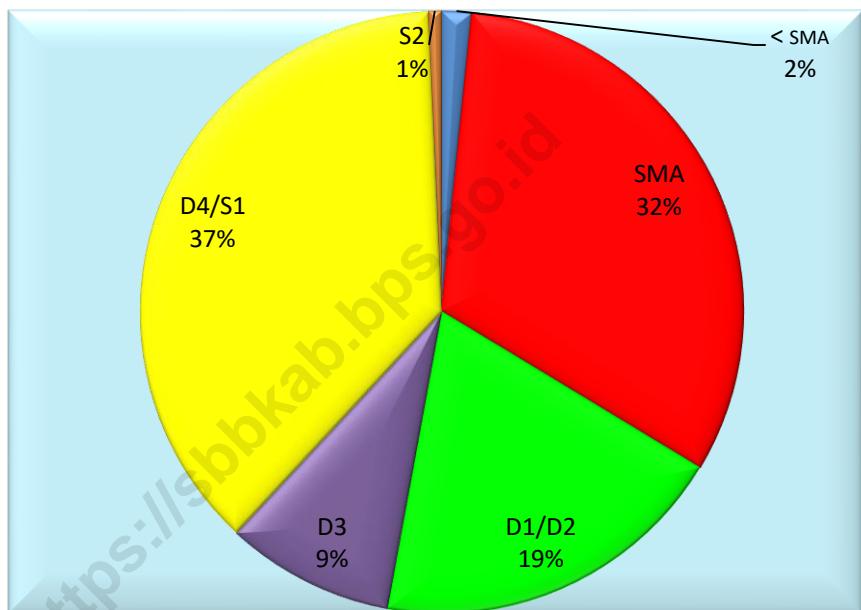


Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Regional Official Board of Seram Bagian Barat Regency*

Catatan/Note : ¹⁾Tidak Termasuk Honorer/Not Include Honorary

Gambar
Picture

2.4. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017¹
Percentage of Civil Servants by Education Attainment in Seram Bagian Barat Regency, 2017¹



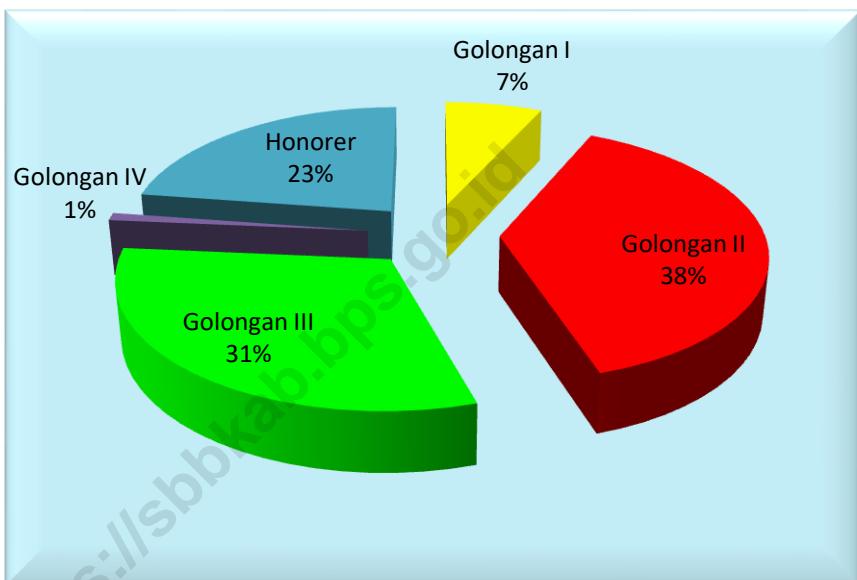
Sumber/ Source : Badan Kependidikan Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Regional Official Board of Seram Bagian Barat Regency*

Catatan/Note : ¹⁾Tidak Termasuk Honorer/Not Include Honorary

Gambar
Picture

2.5. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Percentage of Civil Servants by Hierarchy in Seram Bagian Barat Regency, 2017



Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Regional Official Board of Seram Bagian Barat Regency*

2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1. Jumlah Desa dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Number of SubSubdistricts and Hamlets by Regency in Seram Bagian Barat Regency, 2017

	Kecamatan/ SubSubdistrict	Desa/ Village	Dusun/ Hamlets
		(1)	(2)
1	Huamual Belakang	7	25
2	Kepulauan Manipa	7	13
3	Seram Barat	7	22
4	Huamual	5	35
5	Kairatu	7	7
6	Kairatu Barat	6	0
7	Inamosol	5	6
8	Amalatu	7	2
9	Elpaputih	7	2
10	Taniwel	19	3
11	Taniwel Timur	15	0
Seram Bagian Barat		92	115

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kantor Bupati Seram Bagian Barat/ Administration Sector of Seram Bagian Barat Regency Council

Tabel 2.1.2. Nama-Nama Bupati, Wakil Bupati dan Sekretaris Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat, 2003 – Sekarang
Table *Name of Regent, Vice Regent and Regency Council Secretaries, 2003 – Nowadays*

Bupati/Wakil Bupati Regent/Vice Regent		Sekretaris Regency Council Secretary	
N a m a N a m e	Masa Jabatan Office Period	N a m a N a m e	Masa Jabatan Office Period
(1)	(2)	(3)	(4)
Drs. H. Djafar Soamole*	2003-2005	Drs. John F. Mual	2003-2007
Drs. I. A. Saimima*	2005-2006		
Drs. J. Patty*	2006		
Jacobus F. Puttileihalat,S.Sos, / La Kadir, SH, MH	2006-2012	M. Tuherea,SH,MH	2007-2012
Jacobus F. Puttileihalat,S.Sos, / La Kadir, SH, MH	2012-2016	M. Tuherea,SH,MH	2012- 2016
Ujir Halid*	2016	M. Tuherea,SH,MH	2016
M. Yasin Payapo	2017-2022	M. Tuherea,SH,MH	2017 – Sekarang / Nowdays

Catatan: *Pejabat Sementara

Note: *Caretaker

Sumber: Kantor Bupati Seram Bagian Barat

Source: Seram Bagian Barat Administration Regency Bureau

2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1. Nama dan Jabatan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Name and Position of Chairmen of Seram Bagian Barat Regency, 2017

Periode/Tahun <i>Period/Years</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
(1)	(2)	(3)
	1. Frans M. Purimahua, SE, MM	Ketua/ <i>Chairman</i>
2004-2009	2. Hasbullah Selan, S. Hi	Wakil Ketua/ <i>Vice Chairman</i>
	3. Drs. Ahmad Amin,	Wakil Ketua/ <i>Vice Chairman</i>
	1. Frans M. Purimahua, SE, MM	Ketua/ <i>Chairman</i>
2009-2014	2. Timotius Akerina, SE, M. Si	Wakil Ketua/ <i>Vice Chairman</i>
	3. Abd Muthalib Kaisupy, S. Hi	Wakil Ketua/ <i>Vice Chairman</i>
	1. Julius M. Rotasouw	Ketua/ <i>Chairman</i>
2014-2019	2. Mustafa Nasir	Wakil Ketua/ <i>Vice Chairman</i>
	3. Bahtiar R. Payapo	Wakil Ketua/ <i>Vice Chairman</i>

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Secretariate of Seram Bagian Barat Regency House of Representative*

Tabel 2.2.2. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)		
	(1)	(2)	(3)		
1. Partai Nasdem	3	-		3	
2. Partai Kebangkitan Bangsa	4	-		4	
3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	-		4	
4. Partai Golongan Karya	3	1		4	
5. Partai Gerindra	4	-		4	
6. Partai Demokrat	3	1		4	
7. Partai Hati Nurani Rakyat	3	-		3	
8. Partai Keadilan Sosial	2	-		2	
9. Partai Amanat Nasional	1	1		2	
Seram Bagian Barat	27	3		30	

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Secretariate of Seram Bagian Barat Regency House of Representative*

2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Unit di Lingkup Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	(1)	<i>Golongan/ Classification</i>					Jumlah <i>Total</i>
		I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	Honorer (6)	
SEKRETARIAT DAERAH		12	63	56	1	66	198
1 Sekretaris Daerah	1	0	0	0	0	0	1
2 Staf Ahli	3	0	0	0	0	0	3
3 Asisten Setda	3	0	0	0	0	0	3
4 Bagian Hukum	0	5	3	0	7	15	
5 Bagian Organisasi	0	8	4	0	2	14	
6 Bagian Umum	1	6	20	1	34	62	
7 Bagian Administrasi Pemerintahan Daerah	1	12	7	0	6	26	
8 Bagian Administrasi Pembangunan	1	5	2	0	2	10	
9 Bagian Kesejahteraan Rakyat	0	9	8	0	10	27	
10 Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam	1	4	0	0	0	5	
11 Bagian Layanan Pengadaan	0	7	5	0	1	13	
12 Bagian Humas, dan Protokoler	2	6	7	1	8	24	
BADAN	23	250	110	4	93	480	
1 Inspektorat Daerah	3	27	7	0	3	40	
2 Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	2	28	8	1	8	47	
3 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	2	41	21	0	34	98	
4 Badan Pendapatan Daerah	2	10	11	1	20	44	
5 Badan Perencanaan Daerah	4	40	11	1	8	64	

Lanjutan Tabel 2.3.1/ *Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/ <i>Classification</i>					Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	Honorer	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6 Badan Penelitian dan Pengembangan	2	8	5	0	1	16
7 Badan Kesbang, Politik dan Linmas	3	10	13	0	13	39
8 Badan Penganggulangan Bencana Daerah	2	16	9	1	0	28
9 Badan Korpri	1	0	0	0	0	1
10 Rumah Sakit Umum Daerah	2	70	25	0	6	103
SEKRETARIAT	3	18	24	2	21	68
1 Sekretariat DPRD	2	16	21	2	21	62
2 Sekretariat KPUD	1	2	3	0	0	6
DINAS-DINAS	376	2 041	1 618	46	1 100	5 181
1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	313	1 343	1 110	38	736	3 540
2 Dinas Pemuda dan Olahraga	5	9	5	0	0	19
3 Dinas Kesehatan	6	297	273	0	43	619
4 Dinas Pertanian	7	85	42	0	52	186
5 Dinas Perhubungan	4	19	13	0	5	41
6 Dinas Komunikasi dan Informatika	2	3	2	0	0	7
7 Dinas Pariwisata dan Ekonomi	2	14	10	0	15	41
8 Dinas Perikanan	3	39	14	0	32	88
9 Dinas Koperasi dan UKM	2	14	4	1	4	25
10 Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja	3	25	18	0	17	63
11 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2	9	14	1	0	26
12 Dinas Sosial	3	19	11	0	23	56
13 Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	3	44	32	1	75	155

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.3.1/ *Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/ <i>Classification</i>					Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	Honorer	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14 Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	1	13	5	0	2	21
15 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	4	20	13	0	11	48
16 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	4	24	5	0	3	36
17 Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian	3	14	9	0	1	27
18 Dinas Ketahanan Pangan	6	23	4	0	8	41
19 Dinas Lingkungan Hidup	1	16	12	0	12	41
20 Dinas Kearsipan	1	9	4	2	1	17
21 Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran	1	2	18	3	60	84
KANTOR	7	61	144	8	141	361
1 Kantor Kecamatan Elpaputih	0	5	6	0	10	21
2 Kantor Kecamatan Kairatu	0	14	21	2	16	53
3 Kantor Kecamatan Kairatu Barat	1	8	7	0	5	21
4 Kantor Kecamatan Inamosol	1	3	9	0	4	17
5 Kantor Kecamatan Amalatu	0	5	13	0	7	25
6 Kantor Kecamatan Seram Barat	0	4	24	3	70	101
7 Kantor Kecamatan Huamual	1	5	9	1	13	29
8 Kantor Kecamatan Huamual Belakang	1	5	14	1	2	23
9 Kantor Kecamatan Taniwel	1	7	20	1	12	41
10 Kantor Kecamatan Taniwel Timur	0	3	13	0	1	17
11 Kantor Kecamatan Kepulauan Manipa	2	2	8	0	1	13

Lanjutan Tabel 2.3.1/ *Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/ <i>Classification</i>					Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	Honorer	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UPTD DINAS	21	34	55	1	37	148
1 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Elpaputih	0	2	1	0	0	3
2 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Amalatu	1	2	4	0	0	7
3 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kairatu	3	11	18	1	2	35
4 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kairatu Barat	3	3	4	0	1	11
5 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Seram Barat	7	5	7	0	8	27
6 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Taniwel	3	5	11	0	14	33
7 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Huamual	0	2	1	0	0	3
8 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Huamual Belakang	4	4	9	0	12	29
9 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kepulauan Manipa	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total 2017	442	2 467	2 007	62	1 458	6 436
Jumlah/ Total 2016	75	2 501	2 810	542	741	6 669

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Seram Bagian Barat/
Regional Official Board of Seram Bagian Barat Regency

Tabel 2.3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017¹
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment in Seram Bagian Barat, 2017¹

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>						Jumlah <i>Total</i>
	< SMA (2)	SMA (3)	D1/D2 (4)	D3 (5)	D4/S1 (6)	S2 (7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SEKRETARIAT DAERAH	4	51	0	8	65	4	132
1 Sekretaris Daerah	0	0	0	0	1	0	1
2 Staf Ahli	0	0	0	0	3	0	3
3 Asisten Setda	0	0	0	0	1	2	3
4 Bagian Hukum	1	2	0	0	5	0	8
5 Bagian Organisasi	0	5	0	0	7	0	12
6 Bagian Umum	1	17	0	4	6	0	28
7 Bagian Administrasi Pemerintahan Daerah	0	8	0	0	11	1	20
8 Bagian Administrasi Pembangunan	0	3	0	0	5	0	8
9 Bagian Kesejahteraan Rakyat	0	8	0	1	8	0	17
10 Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	5	0	5
11 Bagian Layanan Pengadaan	0	3	0	3	6	0	12
12 Bagian Humas, dan Protokoler	2	5	0	0	7	1	15
BADAN	4	91	1	68	214	9	387
1 Inspektorat Daerah	0	3	0	5	29	0	37
2 Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	1	9	0	1	25	3	39
3 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	0	14	0	11	38	1	64
4 Badan Pendapatan Daerah	1	10	0	4	8	1	24
5 Badan Perencanaan Daerah	1	8	0	4	42	1	56

Lanjutan Tabel 2.3.2/ *Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	(1)	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>						Jumlah <i>Total</i>
		< SMA (2)	SMA (3)	D1/D2 (4)	D3 (5)	D4/S1 (6)	S2 (7)	
6	Badan Penelitian dan Pengembangan	0	4	0	1	9	1	15
7	Badan Kesbang, Politik dan Linmas	0	14	0	1	11	0	26
8	Badan Penganggulangan Bencana Daerah	1	9	0	2	16	0	28
9	Badan Korpri	0	0	0	0	0	1	1
10	Rumah Sakit Umum Daerah	0	20	1	39	36	1	97
SEKRETARIAT		3	24	1	1	18	0	47
1	Sekretariat DPRD	3	22	1	0	15	0	41
2	Sekretariat KPUD	0	2	0	1	3	0	6
DINAS-DINAS		53	1 218	949	361	1 480	20	4 081
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	42	787	868	71	1 036	0	2 804
2	Dinas Pemuda dan Olahraga	1	3	0	2	13	0	19
3	Dinas Kesehatan	1	175	79	251	61	9	576
4	Dinas Pertanian	0	71	1	4	58	0	134
5	Dinas Perhubungan	0	12	0	4	16	4	36
6	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	2	0	0	5	0	7
7	Dinas Pariwisata dan Ekonomi	0	7	1	3	15	0	26
8	Dinas Perikanan	0	15	0	1	39	1	56
9	Dinas Koperasi dan UKM	1	4	0	2	13	1	21
10	Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja	1	15	0	5	24	1	46
11	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	14	0	0	11	0	26
12	Dinas Sosial	0	11	0	1	21	0	33
13	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	1	32	0	9	36	2	80

Lanjutan Tabel 2.3.2/ *Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>						Jumlah <i>Total</i>
	< SMA (2)	SMA (3)	D1/D2 (4)	D3 (5)	D4/S1 (6)	S2 (7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
14 Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	0	7	0	1	11	0	19
15 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	12	0	1	24	0	37
16 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	0	3	0	3	26	1	33
17 Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian	0	9	0	2	15	0	26
18 Dinas Ketahanan Pangan	0	5	0	1	27	0	33
19 Dinas Lingkungan Hidup	0	12	0	0	16	1	29
20 Dinas Kearsipan	2	4	0	0	10	0	16
21 Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran	3	18	0	0	3	0	24
14 Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	0	7	0	1	11	0	19
15 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	12	0	1	24	0	37
16 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	0	3	0	3	26	1	33
17 Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian	0	9	0	2	15	0	26
18 Dinas Ketahanan Pangan	0	5	0	1	27	0	33
19 Dinas Lingkungan Hidup	0	12	0	0	16	1	29
20 Dinas Kearsipan	2	4	0	0	10	0	16
21 Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran	3	18	0	0	3	0	24
KANTOR	15	147	0	8	49	1	220
1 Kantor Kecamatan Elpaputih	0	7	0	0	3	1	11
2 Kantor Kecamatan Kairatu	3	25	0	1	8	0	37
3 Kantor Kecamatan Kairatu Barat	0	9	0	0	7	0	16
4 Kantor Kecamatan Inamosol	0	8	0	2	3	0	13

Lanjutan Tabel 2.3.2/ *Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>						Jumlah <i>Total</i>
	< SMA	SMA	D1/D2	D3	D4/S1	S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5 Kantor Kecamatan Amalatu	0	15	0	0	3	0	18
6 Kantor Kecamatan Seram Barat	3	24	0	1	3	0	31
7 Kantor Kecamatan Huamual	1	10	0	0	5	0	16
8 Kantor Kecamatan Huamual Belakang	2	13	0	1	5	0	21
9 Kantor Kecamatan Taniwel	2	20	0	1	6	0	29
10 Kantor Kecamatan Taniwel Timur	3	9	0	2	2	0	16
11 Kantor Kecamatan Kepulauan Manipa	1	7	0	0	4	0	12
UPTD DINAS	1	64	7	3	36	0	111
1 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Elpaputih	0	2	0	0	1	0	3
2 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Amalatu	0	5	0	0	2	0	7
3 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kairatu	1	20	0	3	9	0	33
4 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kairatu Barat	0	5	2	0	3	0	10
5 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Seram Barat	0	9	1	0	9	0	19
6 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Taniwel	0	12	1	0	6	0	19
7 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Huamual	0	2	1	0	0	0	3
8 Kebudayaan Kecamatan Huamual Belakang	0	9	2	0	6	0	17
9 Kebudayaan Kecamatan Kepulauan Manipa	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total 2017	80	1 595	958	449	1 862	34	4 978
Jumlah/ Total 2016	95	1 892	1 250	431	2 236	27	5 928

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Seram Bagian Barat/

Regional Official Board of Seram Bagian Barat Regency

Catatan/Note : ¹⁾Tidak Termasuk Honorer/Not Include Honorary

Tabel 2.3.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017¹
Table Number of Civil Servants by Unit Organization and Sex in Government of Seram Bagian Barat Regency, 2017¹

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SEKRETARIAT DAERAH	74	58	132
1 Sekretaris Daerah	1	0	1
2 Staf Ahli	3	0	3
3 Asisten Setda	3	0	3
4 Bagian Hukum	3	5	8
5 Bagian Organisasi	9	3	12
6 Bagian Umum	17	11	28
7 Bagian Administrasi Pemerintahan Daerah	10	10	20
8 Bagian Administrasi Pembangunan	4	4	8
9 Bagian Kesejahiran Rakyat	8	9	17
10 Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam	2	3	5
11 Bagian Layanan Pengadaan	6	6	12
12 Bagian Humas, dan Protokoler	8	7	15
BADAN	218	169	387
1 Inspektorat Daerah	21	16	37
2 Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	22	17	39
3 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	31	33	64
4 Badan Pendapatan Daerah	18	6	24
5 Badan Perencanaan Daerah	36	20	56
6 Badan Penelitian dan Pengembangan	14	1	15
7 Badan Kesbang, Politik dan Linmas	17	9	26
8 Badan Penganggulangan Bencana Daerah	20	8	28
9 Badan Korpri	1	0	1
10 Rumah Sakit Umum Daerah	38	59	97

Lanjutan Tabel 2.3.3/ *Continued Table 2.3.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ Sex			Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)		
		(3)			
(1)	(2)	(3)	(4)		
SEKRETARIAT	33	14	47		
1 Sekretariat DPRD	27	14	41		
2 Sekretariat KPUD	6	0	6		
DINAS-DINAS	1 719	2 362	4 081		
1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1 092	1 712	2 804		
2 Dinas Pemuda dan Olahraga	14	5	19		
3 Dinas Kesehatan	165	411	576		
4 Dinas Pertanian	81	53	134		
5 Dinas Perhubungan	30	6	36		
6 Dinas Komunikasi dan Informatika	6	1	7		
7 Dinas Pariwisata dan Ekonomi	13	13	26		
8 Dinas Perikanan	33	23	56		
9 Dinas Koperasi dan UKM	13	8	21		
10 Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja	31	15	46		
11 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	16	10	26		
12 Dinas Sosial	20	13	33		
13 Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	69	11	80		
14 Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	11	8	19		
15 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	24	13	37		
16 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	18	15	33		
17 Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian	16	10	26		
18 Dinas Ketahanan Pangan	17	16	33		
19 Dinas Lingkungan Hidup	22	7	29		
20 Dinas Kearsipan	8	8	16		
21 Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran	20	4	24		

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.3.3/ *Continued Table 2.3.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)
KANTOR	146	74	220	
1 Kantor Kecamatan Elpaputih	8	3	11	
2 Kantor Kecamatan Kairatu	19	18	37	
3 Kantor Kecamatan Kairatu Barat	8	8	16	
4 Kantor Kecamatan Inamosol	10	3	13	
5 Kantor Kecamatan Amalatu	13	5	18	
6 Kantor Kecamatan Seram Barat	17	14	31	
7 Kantor Kecamatan Huamual	12	4	16	
8 Kantor Kecamatan Huamual Belakang	16	5	21	
9 Kantor Kecamatan Taniwel	22	7	29	
10 Kantor Kecamatan Taniwel Timur	11	5	16	
11 Kantor Kecamatan Kepulauan Manipa	10	2	12	
UPTD DINAS	56	55	111	
1 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Elpaputih	3	0	3	
2 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Amalatu	2	5	7	
3 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kairatu	12	21	33	
4 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kairatu Barat	7	3	10	
5 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Seram Barat	7	12	19	
6 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Taniwel	12	7	19	

Lanjutan Tabel 2.3.3/ *Continued Table 2.3.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)
7 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Huamual	2	1		3
8 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Huamual Belakang	11	6		17
9 UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kepulauan Manipa	0	0		0
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	2 246	2 732		4 978
Jumlah/ <i>Total</i> 2016	2 648	3 280		5 928

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Seram Bagian Barat/
Regional Official Board of Seram Bagian Barat Regency

Catatan/Note : ¹⁾Tidak Termasuk Honorer/Not Include Honorary

Tabel 2.3.4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017¹
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Government of Seram Bagian Barat Regency, 2017¹

Pendidikan Terakhir Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	12	0	12
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	55	13	68
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	806	789	1 595
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	333	625	958
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	131	318	449
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	909	987	1 896
Jumlah/Total	2 246	2 732	4 978

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Seram Bagian Barat/
Regional Official Board of Seram Bagian Barat Regency

Catatan/Note : ¹Tidak Termasuk Honorer/Not Include Honorary

Tabel 2.3.5. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Golongan Kepangkatan dan Unit Organisasi di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Number of National Civil Servants by Hierarchy and Unit Organization in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	<i>Golongan/ Classification</i>					Jumlah <i>Total</i>
	IV	III	II	I	Honorer	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 BPS Kabupaten Seram Bagian Barat / <i>BPS-Statistics of Seram Bagian Barat</i>	1	17	3	0	3	24
2 Kantor Kejaksaan Negeri Kabupaten Seram Bagian Barat / <i>Public Prosecutor of Seram Bagian Barat Regency</i>	1	14	4	0	11	30
3 Lembaga Pemasyarakatan/ <i>Piru Community Prosin</i>	1	20	26	1	0	48
4 Stasiun Klimatologi Seram Bagian Barat / <i>Clymatology Station Seram Bagian Barat</i>	0	8	5	0	2	15
5 Kantor Kementrian Agama Seram Bagian Barat/ <i>Seram Bagian Barat of Religion Office</i>	23	157	51	0	667	898
6 Badan Pertanahan Nasional/ <i>Land Office Seram Bagian Barat Regency</i>	1	4	1	0	3	9
Jumlah/ Total 2017	27	220	90	1	686	1 024

Sumber: Instansi masing-masing

Source: Each institutions

Tabel 2.3.6. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017¹
Table Number of National Civil Servants by Education Level in Seram Bagian Barat Regency, 2017¹

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Education Level</i>						Jumlah <i>Total</i>
	< SMA	SMA	D1/D2	D3	D4/S1	S2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 BPS Kabupaten Seram Bagian Barat / <i>BPS-Statistics of Seram Bagian Barat</i>	0	5	0	0	15	1	21
2 Kantor Kejaksaan Negeri Kabupaten Seram Bagian Barat / <i>Public Prosecutor of Seram Bagian Barat Regency</i>	0	6	0	2	9	2	19
3 Lembaga Pemasyarakatan / <i>Piru Community Prosin</i>	1	34	0	0	12	1	48
4 Stasiun Klimatologi Seram Bagian Barat/ <i>Clymatology Station Seram Bagian Barat</i>	0	0	4	2	6	1	13
5 Kantor Kementerian Agama Seram Bagian Barat/ <i>Seram Bagian Barat of Religion Office</i>	0	35	27	2	165	2	231
6 Badan Pertanahan Nasional/ <i>Land Office Seram Bagian Barat Regency</i>	0	4	0	0	2	0	6
Jumlah/ Total 2017	1	84	31	6	209	7	338

Sumber: Instansi masing-masing

Source: Each institutions

Catatan/Note : ¹⁾Tidak Termasuk Honorer/Not Include Honorary

Tabel 2.3.7. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Unit dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017¹
Table 2.3.7. Number of National Civil Servants by Unit Organization and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017¹

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 BPS Kabupaten Seram Bagian Barat / <i>BPS-Statistics of Seram Bagian Barat</i>	14	7		21
2 Kantor Kejaksaan Negeri Kabupaten Seram Bagian Barat / <i>Public Prosecutor of Seram Bagian Barat Regency</i>	13	6		19
3 Lembaga Pemasyarakatan/ <i>Piru Community Prosin</i>	37	11		48
4 Stasiun Klimatologi Seram Bagian Barat/ <i>Clymatology Station Seram Bagian Barat</i>	6	7		13
5 Kantor Kementerian Agama Seram Bagian Barat/ <i>Seram Bagian Barat of Religion Office</i>	128	103		231
6 Badan Pertanahan Nasional/ <i>Land Office Seram Bagian Barat Regency</i>	6	0		6
Jumlah/ Total 2017		204	134	338

Sumber: Instansi masing-masing

Source: Each institutions

Catatan/Note : ¹⁾Tidak Termasuk Honorer/Not Include Honorary

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Population
And Employment

B A B
Chapter

3



48,84%
Penduduk Adalah Perempuan
Population is Women



51,16%
Penduduk Adalah Laki-laki
Population is Men

Rasio Jenis Kelamin
Sex Ratio

105

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps diplomatik negara sahabat berserta keluarganya.
- Metode pengumpulan data dalam sensus penduduk dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing,
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
- The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people,*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Kabupaten Seram Bagian Barat** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Seram Bagian Barat selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **The population of Seram Bagian Barat** are all residents of the entire territory of Seram Bagian Barat Regency who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di Kabupaten Seram Bagian Barat dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di Kabupaten Seram Bagian Barat, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in Seram Bagian Barat Regency and an given time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in Seram Bagian Barat Regency, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household** size is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
14. **Total working hours** is the total

jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau

18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

buruh/pekerja tidak tetap.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/ pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/ kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan
19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. ***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
21. ***Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

baik dengan sistem pembayaran
harian maupun borongan

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. *Unpaid worker* is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

https://sbbkab.bps.go.id

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Seram Bagian Barat berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2017 sebanyak 208.009 jiwa yang terdiri atas 106.410 jiwa penduduk laki-laki dan 100.599 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Seram Bagian Barat mengalami pertumbuhan sebesar 0,85 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Seram Bagian Barat tahun 2017 mencapai 30 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 11 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Kairatu Barat dengan kepadatan sebesar 106 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Elpaputih sebesar 4 jiwa/Km2.

Sejak tahun 2015 sampai 2017, rasio jenis kelamin penduduk Seram Bagian Barat selalu diatas 100. Ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan.

Pada tahun 2015 - 2016 nilai rasio jenis kelamin berkisar antara 104 sampai 105, nilai tersebut dapat diartikan bahwa

Population

Seram Bagian Barat Regency population based Population and Civil Registration Service for 2017 were 208,009 people consisting of 106,410 male and 100,599 female population people. This compares with a total Seram Bagian Barat Population in 2016, the Population growth of Bireuen are 0.85 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 105.

Population density of Seram Bagian Barat Regency in 2017 reached 30 people/km². Population density in 11 subSubdistricts are quite diverse with the highest population density of subSubdistrict is located in the subSubdistrict Kairatu Barat with the number of density are 106 people/km² and the lowest in SubSubdistrict Elpaputih with 4 people/km².

Sex ratio (of males to females) of Seram Bagian Barat people in 2010 - 2016 were more than 100. It means the number of males was more than females.

In 2015 – 2016, sex ratio ranged between 104-105, this value can be interpreted that the difference between

jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan tidak terlalu signifikan.

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Seram Bagian Barat Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Seram Bagian Barat pada Tahun 2017 sebesar 319 pencari kerja, dengan peningkatan 198,13 persen.

Periode pendaftaran Pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja Pada Tahun 2017 terbanyak terjadi pada bulan Agustus dan September. Hal tersebut sangat berkaitan dengan bulan kelulusan siswa sekolah dan Tahun Ajaran Baru Pendidikan.

Kabupaten Seram Bagian Barat yang masih bercirikan perekonomian agraris, sebagian besar penduduknya masih bekerja di sektor pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan. Data tahun 2017 menunjukkan bahwa Lapangan Usaha pertanian masih menyerap tenaga kerja terbesar, sebesar 55,18 persen, dan tertinggi kedua adalah sektor jasa Kemasyarakatan sebesar 13,73 persen. Berkembangnya sektor jasa untuk konteks Seram Bagian Barat lebih disebabkan kurang berkembangnya sektor manufaktur dalam menyerap limpahan tenaga kerja dari sektor pertanian. Sektor jasa di Seram Bagian

men and women population is not significant.

Employment

Number of Job Seekers Registered in Seram Bagian Barat In Employment and Transmigration Office of Seram Bagian Barat Regency were 319 person with increased employee growth in 2017 amounted to 198,13 percent.

Job seekers registration period at the Employment and Transmigration Office of Seram Bagian Barat Regency In the Year 2017 occurred in the month of August and September. It is highly related to graduated school completion and Education New Academic Year.

Seram Bagian Barat Regency which still distinguish agrarian economics, most population still work in agricultural, forestry, hunting, and fisherie sector. Data in 2017 show that agricultural sector still permeate biggest labour, about 55,18 percent, the seconth is the Social Service Sector by 13.73 percent. Expanding of sector the secondth is the Social Service for Seram Bagian Barat context, more caused less expand of manufacture sector in absorbtion what overflows of labour from agriculture sector. Dominantly service sectors in Seram

Barat yang dominan adalah sektor – sektor informal.

Pada tahun 2017, dari total angkatan kerja sebesar 72.004, sekitar 92,98 persen dari mereka telah bekerja. Apabila dibandingkan dengan tahun 2015, dari total angkatan kerja sebesar 69.687 hanya sekitar 91,79 persen dari mereka telah bekerja.

Di sisi lain, dapat juga dianalisis tentang angkatan kerja yang masih mencari pekerjaan atau disebut pengangguran terbuka. Tahun 2017, dari seratus orang angkatan kerja sekitar 7 orang diantaranya masih menganggur. Jumlah pengangguran terbuka di Kabupaten Seram Bagian Barat pada tahun 2017 mencapai 5.055 jiwa.

Sejalan dengan angka TPAK tersebut, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami penurunan. TPT Seram Bagian Barat pada tahun 2017 sebesar 7,02 persen, berarti telah mengalami penurunan sebesar 1,19 persen dibandingkan dengan kondisi tahun 2015 sebesar 8,21 persen.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan angka pengangguran mengalami penurunan di Seram Bagian Barat. Penurunan laju pertumbuhan angkatan kerja diikuti dengan peningkatan laju pertumbuhan kesempatan kerja (laju pertumbuhan

Bagian Barat is informal sectors.

In 2017, the total economically Active in Seram Bagian Barat accounted for 72,004 persons, about 92.98 percent labor force were working. If compared to 2015, about 91.79 percent, 69,687 labor force were working.

In addition, the discourse of the laborforce includes those who are looking for work or unemployment. In 2017, among 100 persons of those labor force, 7 is still looking for work. The total number of unemployment in Seram Bagian Barat Regency was accounted for 5,055 persons in 2017.

In line with the number LFPRs, Open Unemployment Rate also tendency to decrease. In 2017, Open Unemployment Rate Seram Bagian Barat about 7.02 percent or decrease 1.19 percent compare to condition in 2015 about 8.21 percent.

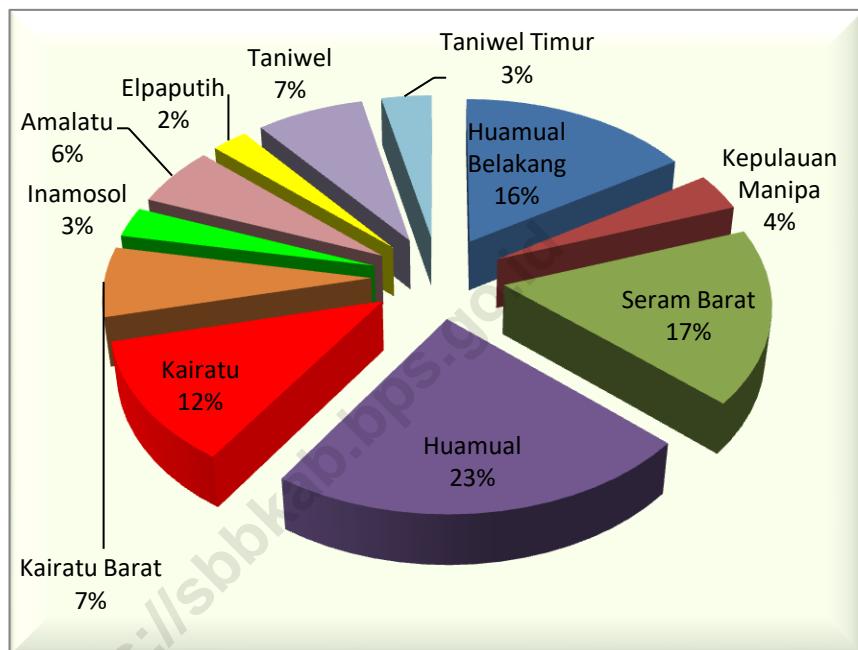
A lot of factor causing number of unemployment non-stop to decrease in Seram Bagian Barat. The decrease of growth rate of ill assorted labor force with increased of growth rate of opportunity work (growth rate of economic) to represent agriculture

ekonomi) yang merupakan faktor utama penyebab turunnya angka pengangguran. *factor, cause of decrease unemployment number.*

<https://sbbkab.bps.go.id>

Gambar
Picture

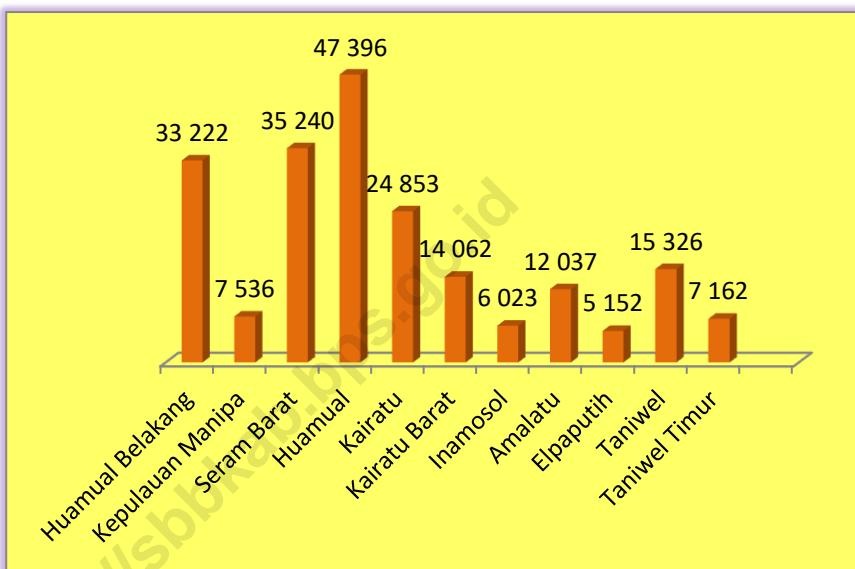
3.1. Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Population Percentage by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencacutan Sipil Kabupaten Seram Bagian Barat/*Population and Civil Registration Service of Seram Bagian Barat Regency*

Gambar
Picture

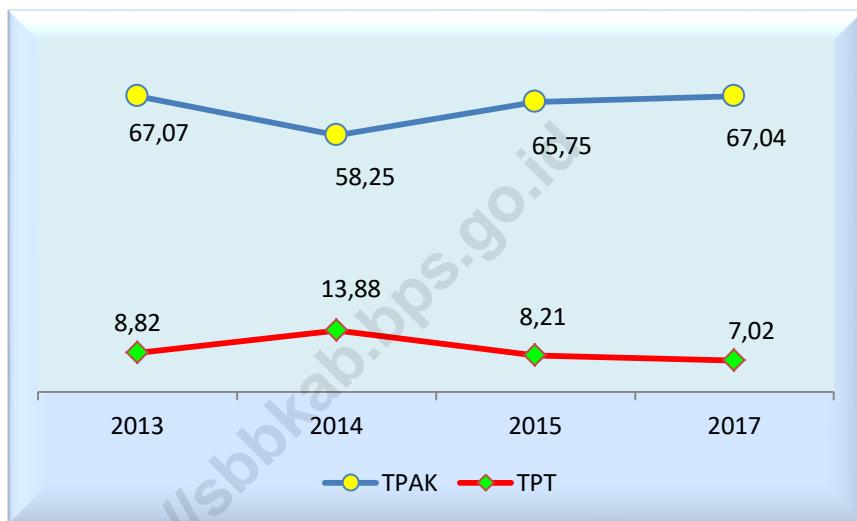
3.2. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Population by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencacutan Sipil Kabupaten Seram Bagian Barat/*Population and Civil Registration Service of Seram Bagian Barat Regency*

Gambar 3.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Seram Bagian Barat 2013-2017 (Persen)

Labor Force Participation Rates (LFPRs) and Open Unemployment Rate (OURs) in Seram Bagian Barat Regency, 2013-2017 (Percent)



Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ National Labor Force Survey, August 2017

Catatan/Note : Data tahun 2016 tidak tersedia/ Data not available for 2016

3.1. KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1. Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2015 – 2017
Population by Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2015 - 2017

Tahun Years	Laki-laki <i>Male</i>	%	Perempuan <i>Female</i>	%	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 0 1 5	105 334	51,24	100 251	48,76	205 585
2 0 1 6	105 638	51,22	100 612	48,78	206 250
2 0 1 7	106 410	51,16	100 599	48,84	208 009

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencacutan Sipil Kabupaten Seram Bagian Barat/*Population and Civil Registration Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 3.1.2. Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2015 – 2017
Population Growth Rate in Seram Bagian Barat Regency, 2015 - 2017

Tahun Years	Jumlah Penduduk (Jiwa) Population (People)	Laju Pertumbuhan GrowthRate (%)
(1)	(2)	(3)
1 2 0 1 5	205 585	
2 2 0 1 6	206 250	0,32
3 2 0 1 7	208 009	0,85

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kabupaten Seram Bagian Barat/*Population and Civil Registration Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 3.1.3.

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (Orang) Sex (People)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Huamual Belakang	17 056	16 166	33 222	106
2 Kepulauan Manipa	3 810	3 726	7 536	102
3 Seram Barat	17 867	17 373	35 240	103
4 Huamual	24 329	23 067	47 396	105
5 Kairatu	12 610	12 243	24 853	103
6 Kairatu Barat	7 185	6 877	14 062	104
7 Inamosol	3 114	2 909	6 023	107
8 Amalatu	6 135	5 902	12 037	104
9 Elpaputih	2 658	2 494	5 152	107
10 Taniwel	7 972	7 354	15 326	108
11 Taniwel Timur	3 674	3 488	7 162	105
Seram Bagian Barat 2017	106 410	101 599	208 009	105
Seram Bagian Barat 2016	105 638	100 612	206 250	105
Seram Bagian Barat 2015	105 334	100 251	205 585	105

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencacutan Sipil Kabupaten Seram Bagian Barat/*Population and Civil Registration Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 3.1.4. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table 3.1.4. Population Distribution and Density by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per km²</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Huamual Belakang	15,97	81
2	Kepulauan Manipa	3,62	47
3	Seram Barat	16,94	70
4	Huamual	22,79	41
5	Kairatu	11,95	75
6	Kairatu Barat	6,76	106
7	Inamosol	2,90	12
8	Amalatu	5,79	18
9	Elpaputih	2,48	4
10	Taniwel	7,37	13
11	Taniwel Timur	3,44	10
Seram Bagian Barat 2017		100,00	30
Seram Bagian Barat 2016		100,00	30
Seram Bagian Barat 2015		100,00	30

Sumber/Souce: Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kabupaten Seram Bagian Barat/*Population and Civil Registration Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 3.1.5. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Marital Status First at Seram Bagian Barat Regency, 2017

Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>	Belum Kawin <i>Unmarried</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced Living</i>	Cerai Mati <i>Divorce Dead</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki / <i>Male</i>	42,14	54,03	1,17	2,66
Perempuan/ <i>Female</i>	35,00	55,92	2,57	6,51
Seram Bagian Barat	38,62	54,96	1,86	4,56

Sumber/Souce: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Social Economic Survey, March 2017

Tabel 3.1.6. Proporsi Penduduk Perempuan Usia 20-24 yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama dan Kuintil Pengeluaran di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table 3.1.6. The Proportion of Female Aged 20-24 Who Had Married by Age at First Marriage and Expenditure Quintile in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kuintil Pengeluaran <i>Expenditure Quintile</i>	Usia Perkawinan Pertama <i>Age at First Marriage</i>	
	<18	≥18
(1)	(2)	(3)
1	N/A	81,93
2	33,18	66,82
3	N/A	81,28
4	N/A	78,63
5	-	-
Seram Bagian Barat	23,70	76,30

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Social Economic Survey, March 2017*

3.2. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013 – 2017¹
Table 3.2.1. Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Seram Bagian Barat Regency, 2013 – 2017¹

Jenis Kegiatan Utama <i>Type of Main Activity</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2017 (4)	2017 (5)
I. Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	68 806	61 168	69 687	72 004	
1. Bekerja/ <i>Working</i>	62 740	52 676	63 966	66 949	
2. Pengangguran/ <i>Unemployment</i>	6 066	8 492	5 721	5 055	
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah tangga, lainnya) <i>Not Economically Active (Attending School, Housekeeping, Others)</i>	33 789	43 846	36 298	35 397	
Jumlah/Total	102 595	105 014	105 985	107 401	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Labor Force Participation Rates</i>	67,07	58,25	65,75	67,04	
Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Open Unemployment Rates</i>	8,82	13,88	8,21	7,02	

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017 / National Labor Force Survey, August 2017

¹Catatan/ Note : Data tahun 2016 tidak tersedia/ Data not available for 2016

Tabel 3.2.2. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	44 307	27 697	72 004
Bekerja/ <i>Working</i>	41 743	25 206	66 949
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 564	2 491	5 055
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	10 115	25 282	35 397
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 512	5 492	12 004
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 266	18 309	19 575
Lainnya/Others	2 337	1 481	3 818
Jumlah/<i>Total</i>	54 422	52 979	107 401
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	81,41	52,28	67,04
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	5,79	8,99	7,02

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ *National Labor Force Survey, August 2017*

Tabel 3.2.3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah, Tidak/Belum Tamat SD, Sekolah Dasar <i>No Schooling,</i> <i>Not Yet Completed Primary School</i> <i>Primary School</i>	23 410	454	23 864
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	15 213	869	16 082
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	17 303	2 488	19 791
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vacational Senior High School</i>	2 554	467	3 021
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	3 129	333	3 462
Universitas/ <i>University</i>	5 340	444	5 784
Jumlah/<i>Total</i>	66 949	5 055	72 004

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ *National Labor Force Survey, August 2017*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian

Tabel 3.2.4. Barat, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–24	8 273	4 044	12 317
25–29	4 393	2 586	6 979
30–34	5 390	3 914	9 304
35–44	11 615	6 567	18 182
45–54	8 986	5 889	14 875
55–59	1 613	2 612	4 225
60+	4 037	2 085	6 122
Jumlah/<i>Total</i>	44 307	27 697	72 004

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ *National Labor Force Survey, August 2017*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat,

Tabel 3.2.5. 2017

Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1	26 345	10 596	36 941
2	1 829	478	2 307
3	3 028	2 451	5 479
4	499	0	499
5	1 978	0	1 978
6	1 756	5 951	7 707
7	1 921	265	2 186
8	658	0	658
9	3 729	5 465	9 194
Jumlah/Total	41 743	25 206	66 949

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017 / National Labor Force Survey, August 2017

- Keterangan>Note:
- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 - 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 - 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 - 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
 - 5 Bangunan/Construction
 - 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 - 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
 - 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service
 - 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Tabel 3.2.6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	377	246	623
1–14	1 933	3 296	5 229
15–24	5 509	6 358	11 867
25–34	7 584	4 580	12 164
35–44	10 311	4 406	14 717
45+	16 029	6 320	22 349
Jumlah/Total	41 743	25 206	66 949

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ *National Labor Force Survey, August 2017*

Tabel 3.2.7. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2015-2017

Number of Registered Job Applicants by Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2015-2017

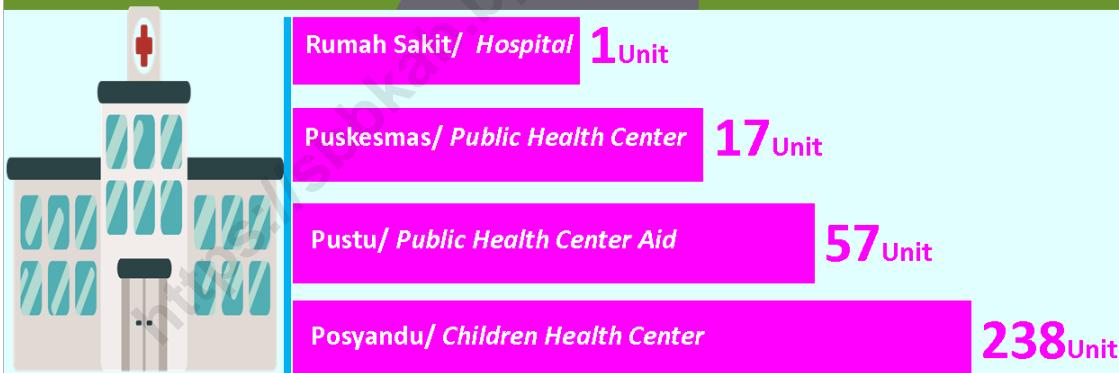
Tingkat Pendidikan <i>Level of education</i>	Terdaftar <i>Registered</i>			Ditempatkan <i>Placed</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	122	197	319	0	0	0
2016	50	57	107	0	0	0
2015	136	108	244	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Industry, Trade and Labor Service of Seram Bagian Barat Regency*

Sosial

Social

BAB
Chapter
4



210
Orang/
People
Perawat/
Nurse



6
Orang/
People
Dokter/
Doctors

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah

- 1. Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
- 2. Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
- 3. Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
- 4. Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered

- mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No, 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang *as completed particular level of education.*
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No, 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. **The High Education** consists of

pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

10. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking

- dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
11. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejadian, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
12. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas, Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
14. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah
- (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
11. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
12. **Self treatment** is an effort of household members/ family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm, BCG injections given to children 1 times.
14. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the

- penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
15. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
15. *Floor area* is the total area which is occupied and utilized daily.
16. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM, Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
16. *Pipe water* is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM, This include a pipe water that sold at retail.
17. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
17. *Protected wells* is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0,8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
18. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat
18. *Own ownership property status* is a status of dwelling occupied belongs

- tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
19. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
20. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
21. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**
- $$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100,000$$
- Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
22. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**
- $$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$
- to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
19. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
20. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
21. **Crime rate**
- $$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$
- Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100.000 people.
22. **Crime clock**
- $$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

23. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

23. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

24. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of

memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

25. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
26. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
27. **Ukuran Kemiskinan**
- Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
25. **Poor People** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line.
26. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
27. **Poverty Measures**
- Head Count Index (HCI- P_0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure.

The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

b.Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P₁) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

b. Poverty Gap Index-P₁ measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

c. Poverty Severity Index-P₂ describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line). Where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster - Greer - Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$ $q=\text{the number of poor}$
 $q=\text{Banyaknya penduduk yang berada di}$
bawah garis kemiskinan
 $n=\text{Jumlah penduduk}$

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

28. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report (HDR)*. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

28. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Pada tahun 2017, penduduk usia sekolah 7 - 24 tahun yang tidak atau belum pernah sekolah sebanyak 0,76 % sedangkan yang masih bersekolah sebesar 79,02% dan tidak bersekolah lagi sebanyak 20,22 %. Selama tahun ajaran 2017/ 2018, terdapat sebanyak 202 Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama sebanyak 84 sekolah dan sekolah Sekolah Menengah Atas sebanyak 49 sekolah.

Ratio murid terhadap sekolah tahun 2017/ 2018, pada tingkat Sekolah Dasar adalah 129, yang berarti rata-rata 1 (satu) sekolah menampung 129 murid. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama adalah 146 dan Sekolah Menengah Atas adalah 224, yang berarti rata-rata 1 (satu) sekolah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama menampung 146 siswa, dan 1 (satu) Sekolah Menengah Atas menampung 224 siswa.

Ratio murid terhadap guru tahun ajaran 2017/ 2018 untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama sebesar 13 dan Sekolah Menengah Atas sebesar 12. Artinya rata-rata 1(satu) guru Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama mengajar 13 siswa, dan 1 (satu) guru Sekolah Menengah Atas mengajar 12 siswa.

Education

In 2017, the population of school age 7-24 years consist of don't or have never been to school was 0.76%, while still inschool 79.02 % and not in school anymore was 20.22 %. During the academic year 2017/ 2017, theres 202 elementary schools, 84 schools for junior high school and 49 schools for senior high level.

Ratio of students to the school years 2017/ 2018, at the elementary level is 129, whichmeans an average of 1 (one) school accommodates 129 students. Junior high schools is 146 and senior high schools is 224, it's means an average of 1 (one) junior high schools accommodates 146 students, and 1 (one) senior high schools accommodates 224 students.

Ratio of students to teachers years 2017/ 2018, at the elementary level and junior high schools is 13, and senior high schools is 12. Whichmeans an average of 1 (one) teacher of elementary level and junior high schools teaching 13 (ten) students and 1 (one) teacher of senior high schools teaching 12 (ten) students.

Kesehatan

Sarana kesehatan di Kabupaten Seram Bagian Barat pada tahun 2017 terdiri dari 1 rumah sakit, 17 puskesmas, 57 puskesmas pembantu, 238 posyandu, 70 poskesdes dan 15 polindes.

Health

In 2017, number of health facilities in Seram Bagian Barat Regency consist of 1 hospital, 17 public health center, 57 public health center aide, 238 maternal and child health center, 70 village health center and 15 village maternity.

Sedangkan untuk tenaga kesehatan di Kabupaten Seram Bagian barat pada tahun 2017 terdiri dari 6 tenaga dokter, 210 tenaga keperawatan, 131 tenaga kebidanan, 5 tenaga kefarmasian dan 77 tenaga kesehatan lainnya.

While number of health personnel in Seram Bagian Barat Regency consist of 6 medical personnel, 210 nursing personnel, 131 midwifery personnel, 5 pharmacy personnel and 77 other helath personnel

Agama

Untuk sarana peribadatan sampai dengan tahun 2017 berjumlah 289 unit dengan rincian Mesjid 118 unit, Mushola 36 unit, Gereja Protestan 130 unit, dan Gereja Khatolik 5 unit.

Pada tahun 2017, calon jemaah haji yang diberangkatkan ke Mekah sebanyak 110 orang, dimana jemaah haji terbanyak berasal dari kecamatan Seram Barat yaitu sebanyak 35 Orang.

Religion

Until 2017, the recorded worship places was 289 units consisted of 118 units of Mosques, 36 units of Musholas, 130 units of Cristian Churches and 5 unit Catholic Church.

In 2017, the Hajis departed to went to Mecca as many 110 people, where most Haji are from Subdistrict of Seram Barat by 35 people.

Kriminalitas

Banyaknya tindak pidana yang dilaporkan menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Seram Bagian Barat pada tahun 2017 adalah sebanyak 145 kasus,

Crime

In 2017, the number of reported criminal cases by Subdistrict Police Office in Seram Bagian Bagian Barat Regency were 145 cases, and only 79

dan yang dapat diselesaikan hanya *cases clearance*. sebanyak 79 kasus.

Kemiskinan

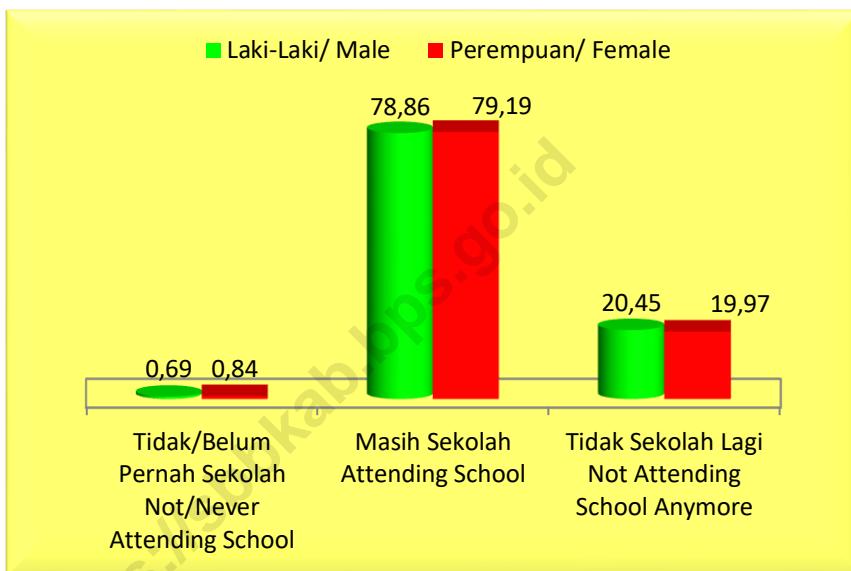
Jumlah persentase penduduk miskin di Kabupaten Seram Bagian Barat pada 2017 sebesar 25,49 persen. Dibandingkan dengan persentase penduduk miskin pada 2016 yang berjumlah 26,50 persen, berarti terjadi penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 1,01 persen

Poverty

The number percentage of poor people in Seram Bagian Barat was 25.49 percent in 2017. Compared to percentage poverty incidence in 2016, the number of poor people 26.50 percent decreased 1,01 percent.

Gambar 4.1. Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

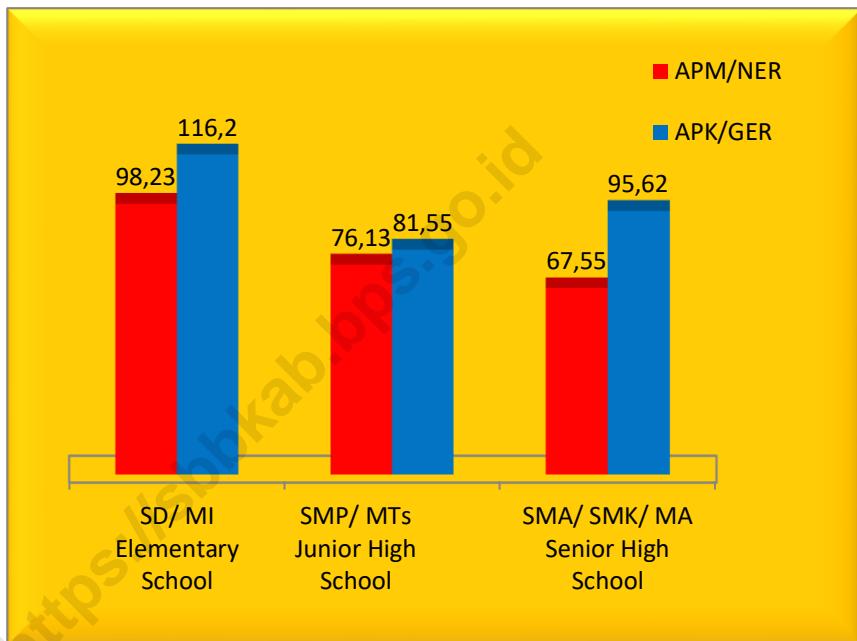
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Seram Bagian Barat Regency, 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 / National Social Economic Survey Kor, March 2017

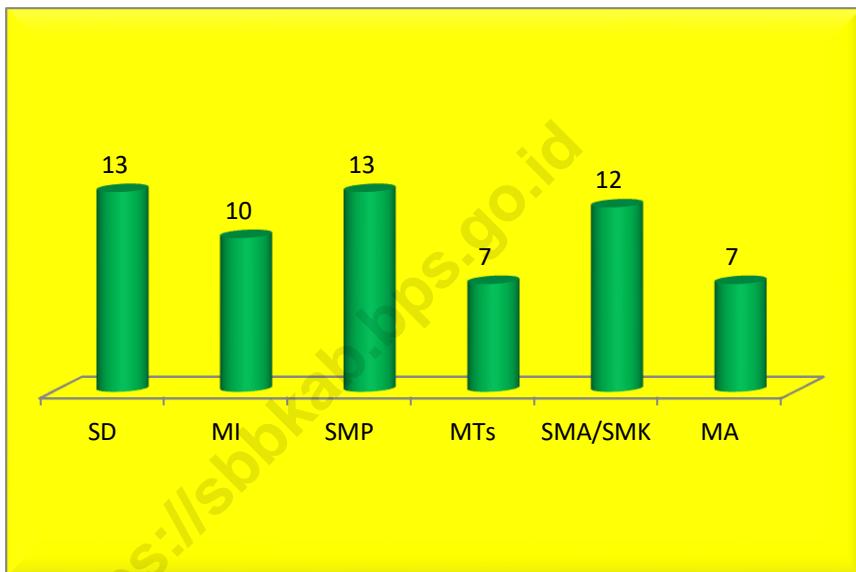
Gambar 4.2. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Net Enrollment Ratio (NER) and Gross Enrollment Ratios (GER) by Level of Education in Seram Bagian Barat Regency, 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/ National Social Economic Survey Kor, March 2016

Gambar 4.3. Rasio Murid Guru Menurut Jenjang Sekolah di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Student Teacher Rati by School Level in Seram Bagian Barat Regency, 2017

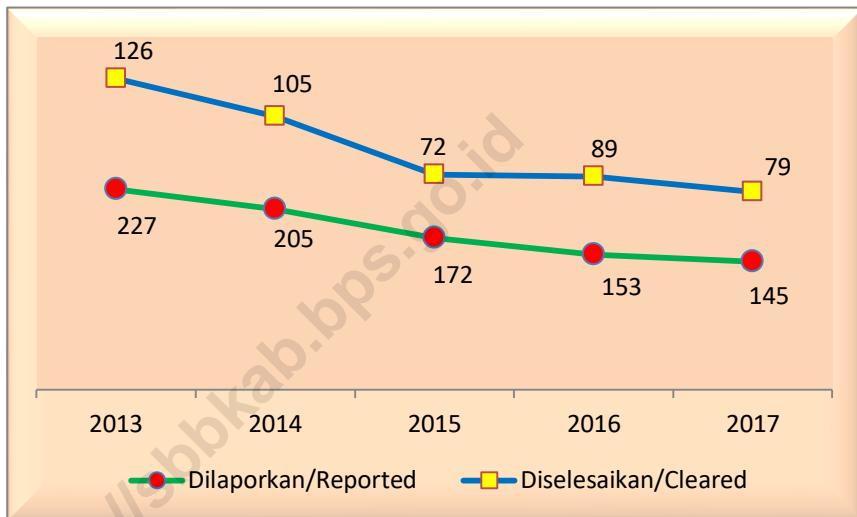


Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Education and Sport Service of Seram Bagian Barat Regency*

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Religion Office of Seram Bagian Barat Regency*

Gambar
Picture

**4.4. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan,
di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013–2017**
**Number of Reported Criminal Cases and Cleared Criminal
Cases in Seram Bagian Barat Regency, 2013–2017**



Sumber/Source: Polres Seram Bagian Barat/ Seram Bagian Barat Police Resort

4.1. PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1. Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	0,69	78,86	20,45	
Perempuan/ <i>Female</i>	0,84	79,19	19,97	
Jumlah/ <i>Total</i>	0,76	79,02	20,22	

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Social Economic Survey Kor, March 2017*

Tabel 4.1.2. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016 - 2017

Net Enrolment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Seram Bagian Barat Regency, 2016 - 2017

<i>Jenjang Pendidikan Educational Level</i>	APM Net Enrollment Rate		APK Gross Enrollment Rate		
	2017	2016	2017	2016	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/ MI <i>Elementary School</i>	98.23	96.69	116.20	111.81	
SMP/ MTs <i>Junior High School</i>	76.13	74.53	81.55	85.07	
SMA/ SMK/ MA <i>Senior High School</i>	67.55	66.26	95.62	102.72	

Sumber/Souce: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Social Economic Survey Kor, March 2017*

Tabel 4.1.3. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf di Kabupaten Seram Bagian Barat menurut Jenis Kelamin, 2011 – 2017

Percentage of Illiterate People aged 10 Years and Over in Seram Bagian Barat Regency by Sex, 2011 - 2017

Tahun Year	Jenis Kelamin Sex			Laki-Laki + Perempuan Male + Female
	Laki-Laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	
2017 ¹	0.55	2.46	1.50	
2016 ¹	0.00	0.00	0.00	
2015 ¹	0.89	2.34	1.59	
2014	0.46	1.20	0.83	
2013	1.36	2.61	1.98	
2012	1.41	3.87	2.62	
2011	1.95	4.29	3.11	

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Social Economic Survey Kor, March 2017

Catatan/Note: ¹Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas/People aged 15 Years and Over

Tabel 4.1.4. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Huamual Belakang	34	4 665	212	22
2 Kepulauan Manipa	12	1 171	79	15
3 Seram Barat	32	4 371	351	12
4 Huamual	34	4 820	339	14
5 Kairatu	22	2 958	312	9
6 Kairatu Barat	10	1 704	146	12
7 Inamosol	11	1 018	110	9
8 Amalatu	12	1 704	159	11
9 Elpaputih	5	448	43	10
10 Taniwel	22	2 111	212	10
11 Taniwel Timur	8	1 010	85	12
Seram Bagian Barat 2017	202	25 980	2 048	13
Seram Bagian Barat 2016	201	26 458	2 225	12
Seram Bagian Barat 2015	199	26 803	2 654	10

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Education and Culture Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 4.1.5. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table 4.1.5. Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students			Guru Teacher			Ratio Murid- Guru Students- teacher Ratio	
		L / M	P / F	Jumlah Total	L / M	P / F	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Huamual Belakang	4	302	277	579	21	14	35	17
2	Kepulauan Manipa	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Seram Barat	2	66	59	125	7	8	15	8
4	Huamual	13	863	859	1 722	69	109	178	10
5	Kairatu	3	228	214	442	13	28	41	11
6	Kairatu Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Inamosol	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Amalatu	1	38	31	69	2	13	15	5
9	Elpaputih	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Taniwel	1	34	46	80	2	2	4	20
11	Taniwel Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
2017		24	1 531	1 486	3 017	114	174	288	10
2016		23	1 504	1 384	2 888	187	137	324	9

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seram Bagian Barat/ Religion Office of Seram Bagian Barat Regency

Tabel 4.1.6. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Huamual Belakang	17	2 286	104	22
2	Kepulauan Manipa	5	473	24	20
3	Seram Barat	10	1 997	149	13
4	Huamual	19	2 320	159	15
5	Kairatu	6	1 491	134	11
6	Kairatu Barat	3	847	68	12
7	Inamosol	5	280	47	6
8	Amalatu	6	856	84	10
9	Elpaputih	3	183	22	8
10	Taniwel	7	1 039	84	12
11	Taniwel Timur	3	456	38	12
Seram Bagian Barat 2017		84	12 228	913	13
Seram Bagian Barat 2016		79	12 313	938	13
Seram Bagian Barat 2015		76	12 178	1 194	10

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Education and Culture Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 4.1.7. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students			Guru Teacher			Ratio Murid- Guru Students- teacher Ratio	
		L / M	P / F	Jumlah Total	L / M	P / F	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Huamual Belakang	4	177	140	317	29	18	47	7
2	Kepulauan Manipa	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Seram Barat	1	61	75	136	7	9	16	9
4	Huamual	9	475	500	975	57	84	141	7
5	Kairatu	2	159	166	325	13	21	34	10
6	Kairatu Barat	1	45	31	76	4	7	11	7
7	Inamosol	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Amalatu	2	57	50	107	9	16	25	4
9	Elpaputih	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Taniwel	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Taniwel Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
2017		19	974	962	1 936	119	155	274	7
2016		18	1 013	986	1 999	150	154	304	7

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seram Bagian Barat/ Religion Office of Seram Bagian Barat Regency

Tabel 4.1.8. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools and Vocational Senior High School by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017

		Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Huamual Belakang		5	1 202	71	17
2	Kepulauan Manipa		4	449	30	15
3	Seram Barat		10	2 225	180	12
4	Huamual		12	2 354	170	14
5	Kairatu		5	1 428	140	10
6	Kairatu Barat		3	948	82	12
7	Inamosol		1	86	13	7
8	Amalatu		4	852	69	12
9	Elpaputih		1	212	17	12
10	Taniwel		3	840	102	8
11	Taniwel Timur		1	395	27	15
		Seram Bagian Barat 2017	49	10 991	901	12
		Seram Bagian Barat 2016	46	10 365	809	13
		Seram Bagian Barat 2015	46	9 692	907	11

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Education and Culture Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 4.1.9. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students			Guru Teacher			Ratio Murid- Guru Students- teacher Ratio	
		L / M	P / F	Jumlah Total	L / M	P / F	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Huamual Belakang	4	165	159	324	30	32	62	5
2	Kepulauan Manipa	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Seram Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Huamual	4	206	202	408	36	39	75	5
5	Kairatu	2	234	272	506	14	21	35	14
6	Kairatu Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Inamosol	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Amalatu	1	17	12	29	6	9	15	2
9	Elpaputih	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Taniwel	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Taniwel Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
2017		11	622	645	1 267	86	101	187	7
2016		9	590	565	1 155	93	87	180	6

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seram Bagian Barat/ Religion Office of Seram Bagian Barat Regency

Tabel 4.1.10. Anggota Tambahan pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Additional Members of The Regional Library Seram Bagian Barat Regency, 2017

Bulan/Month	Umum Public	Pelajar Pupils	Mahasiswa Students	Pegawai Officials	Dosen/ Guru Teachers	TNI/ POLRI	Jumlah Totals
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	0	0	0	4	0	0	4
Februari/February	0	10	0	9	0	0	19
Maret/March	0	7	0	5	0	0	12
April/April	2	11	0	6	2	0	21
Mei/May	5	8	0	3	0	0	16
Juni/June	1	5	0	5	0	0	11
Juli/July	0	4	0	7	0	1	12
Agustus/August	2	6	0	10	0	0	18
September/September	0	12	0	19	0	0	31
Oktober/October	4	4	0	1	0	0	9
November/November	0	3	0	0	1	0	4
Desember/December	0	0	0	0	0	0	0
2017	14	70	0	69	3	1	157
2016	18	60	12	18	14	3	125

Sumber/Source: Dinas Kearsipan Kabupaten Seram Bagian Barat/ Archives Service of Seram Bagian Barat Regency

Tabel 4.1.11. Pengunjung pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table 4.1.11. Visitors at The Regional Library Seram Bagian Barat Regency, 2017

Bulan/Month	Umum Public	Pelajar Pupils	Mahasiswa Students	Pegawai Officials	Dosen/ Guru Teachers	TNI/ POLRI	Jumlah Totals
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	30	225	20	20	5	5	305
Februari/February	40	152	15	13	3	7	230
Maret/March	35	102	21	10	5	5	178
April/April	40	200	20	10	4	5	279
Mei/May	30	105	19	10	6	5	175
Juni/June	30	122	25	10	3	5	195
Juli/July	50	205	17	11	5	6	294
Agustus/August	32	201	19	10	3	4	269
September/September	20	192	22	12	4	5	255
Oktober/October	50	157	18	10	5	5	245
November/November	32	197	20	15	5	7	276
Desember/December	40	188	21	10	6	5	270
2017	429	2 046	237	141	54	64	2971
2016	30	250	25	155	21	2	483

Sumber/Source: Dinas Kearsipan Kabupaten Seram Bagian Barat/ Archives Service of Seram Bagian Barat Regency

Tabel 4.1.12. Tambahan Koleksi pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Additional Collection at The Regional Library of Seram Bagian Barat Regency, 2017

Bulan/Month	Buku Books	Majalah Magazines	Surat Kabar Newspapers	CD Perundangan undangan Legislation Compact Disk	Jumlah Totals
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	0	2	48	0	48
Februari/February	0	0	48	0	48
Maret/March	0	0	48	0	48
April/April	0	0	48	0	48
Mei/May	0	0	48	0	48
Juni/June	4	0	48	0	52
Juli/July	0	0	48	0	48
Agustus/August	0	0	48	0	48
September/September	0	0	48	0	48
Oktober/October	488	0	48	0	536
November/November	1 000	0	48	0	1048
Desember/December	0	0	48	0	48
2017	1 492	0	576	0	2 068
2016	5	2	0	0	7

Sumber/Source: Dinas Kearsipan Kabupaten Seram Bagian Barat/ Archives Service of Seram Bagian Barat Regency

4.2. KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Center Aide</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Poskedes <i>Vilage Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Huamual Belakang	0	3	10	43	5	0
2. Kepulauan Manipa	0	1	3	19	4	0
3. Seram Barat	1	1	11	27	13	5
4. Huamual	0	4	5	50	13	3
5. Kairatu	0	2	5	22	2	4
6. Kairatu Barat	0	1	4	9	3	2
7. Inamosol	0	1	3	12	1	0
8. Amalatu	0	1	5	8	7	0
9. Elpaputih	0	1	3	11	0	1
10. Taniwel	0	1	6	22	17	0
11. Taniwel Timur	0	1	2	15	5	0
Seram Bagian Barat 2017	1	17	57	238	70	15
Seram Bagian Barat 2016	1	17	49	238	82	82
Seram Bagian Barat 2015	1	17	29	236	47	48

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Seram Bagian Barat/*Health Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 4.2.2. Jumlah Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Number of Public Health Center by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center (PHC)</i>		
	Dapat Menginap <i>Lodge</i>	Tidak Dapat Menginap <i>Unlodge</i>	Pembantu <i>Assistant</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Huamual Belakang	1	2	10
2 Kepulauan Manipa	0	1	3
3 Seram Barat	0	1	11
4 Huamual	1	3	5
5 Kairatu	1	1	5
6 Kairatu Barat	0	1	4
7 Inamosol	0	1	3
8 Amalatu	1	0	5
9 Elpaputih	0	1	3
10 Taniwel	1	0	6
11 Taniwel Timur	0	1	2
Seram Bagian Barat 2017	5	12	57
Seram Bagian Barat 2016	4	13	49

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Health Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 4.2.3. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Huamual Belakang	0	16	12	0	6
2 Kepulauan Manipa	0	6	3	0	1
3 Seram Barat	2	35	23	0	12
4 Huamual	0	38	22	2	21
5 Kairatu	3	32	17	2	12
6 Kairatu Barat	1	31	16	1	9
7 Inamosol	0	5	6	0	2
8 Amalatu	0	6	3	0	2
9 Elpaputih	0	5	6	0	0
10 Taniwel	0	27	17	0	7
11 Taniwel Timur	0	9	6	0	5
Seram Bagian Barat 2017	6	210	131	5	77
Seram Bagian Barat 2016	4	248	104	8	0

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Health Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 4.2.4. Jumlah Dokter, Perawat, Bidan, dan Farmasi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Number of Doctors, Nurse, Midwife, and Pharmacy by Type of Health Facility in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter <i>Doctors</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	6	256	155	8
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	⁻¹	⁻¹	⁻¹	⁻¹
Dinkes Kabupaten <i>Regency Health Institution</i>	1	13	2	1
Jumlah/Total 2017	7	269	157	9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Seram Bagian Barat/*Health Service of Seram Bagian Barat Regency*

Catatan/ Note : ¹Data tidak tersedia / *Data not available*

Tabel 4.2.5. Jumlah Tenaga Non Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Number of Non Health Personnel by Work Units in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Sanitarian <i>Sanitation</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	30	30	8	0
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	- ¹	- ¹	- ¹	- ¹
Dinkes Kabupaten <i>Regency Health Institution</i>	3	7	10	0
Jumlah/Total 2017	33	37	18	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Health Service of Seram Bagian Barat Regency*

Catatan/ Note : ¹Data tidak tersedia / *Data not available*

Tabel 4.2.6. Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	6	1
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	⁻¹	⁻¹	⁻¹
Dinkes Kabupaten <i>Regency Health Institution</i>	0	1	0
Jumlah/Total 2017	0	7	1

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Health Service of Seram Bagian Barat Regency*

Catatan/ Note : ¹Data tidak tersedia / *Data not available*

Tabel 4.2.7. Jumlah Posyandu, Balita yang Ditimbang dan Status Gizi Balita di Kabupaten Seram Bagian Barat Menurut Kecamatan, 2017

Number of Integrated Service Post, Weighed Under 5 Years Old Babies and Nutrition Position Babies by Subdistricts in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Posyandu <i>Number of Integrated Service Post</i>	Jumlah Balita yang Ditimbang <i>Number of Under 5 Years Baby That Balance</i>	Status Gizi/ Nutrition Position			
			Lebih More (4)	Normal Normal (5)	Kep. Ringan <i>Easy Decision</i> (6)	Kep. Nyata <i>Real Decision</i> (7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Huamual Belakang	43	1 537	0	1 053	84	0
2 Kepulauan Manipa	19	158	0	151	7	0
3 Seram Barat	27	1 706	0	1 670	36	0
4 Huamual	50	2 931	0	2 357	75	0
5 Kairatu	22	1 638	0	1 575	39	1
6 Kairatu Barat	9	456	0	448	6	2
7 Inamosol	12	404	0	377	27	0
8 Amalatu	8	460	0	449	11	0
9 Elpaputih	11	145	0	145	0	0
10 Taniwel	22	1 066	0	1 066	5	1
11 Taniwel Timur	15	507	0	486	20	1
2017	238	11 008	0	9 777	310	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Seram Bagian Barat / *Health Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 4.2.8. Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2015-2017

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Seram Bagian Barat Regency, 2015-2017

	Jenis Imunisasi Type of Immunization	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)
1	BCG	70,78	75,69	79,61
2	DPT	61,66	52,78	78,62
3	Polio	74,42	77,21	85,55
4	Campak/Measles	55,13	45,89	61,73
5	Hepatitis B	53,26	56,88	66,90

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Social Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.2.9. Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Tahun Year	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	3 808	- ¹	- ¹	17
2014	3 842	- ¹	- ¹	17
2015	3 513	- ¹	- ¹	11
2016	4 362	- ¹	- ¹	16
2017	4 269	- ¹	- ¹	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Health Service of Seram Bagian Barat Regency*

Catatan/ Note : ¹Data tidak tersedia / *Data not available*

Tabel 4.2.10. Jumlah Kasus 5 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Number of Cases of the 5 Most Diseases in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Case</i> 2017	Jumlah Kasus <i>Number Of Case</i> 2016
(1)	(2)	(3)
1. Malaria / <i>Malaria</i>	1 142	7 404
2. Diare/ <i>Diarhea</i>	41 923	2 864
3. DBD/ <i>DHF</i>	0	6
4. TB Paru/ <i>Tuberculosis</i> ¹	195	97
5. Kaki Gajah/ <i>Filariasis</i>	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Health Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 4.2.11. Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013-2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Seram Bagian Barat Regency, 2013-2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	5 481	4 917	4 251	0	4 917
2014	5 979	4 815	4 120	39	5 179
2015	4 254	3 983	3 639	454	3 983
2016	5 313	5 022	4 709	471	5 022
2017	5 278	4 760	4 428	370	4 760

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Health Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 4.2.12. Jumlah Institusi Masyarakat Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Seram Bagian Barat Menurut Kecamatan, 2016-2017

Number of People Institution of Family Plan Programme (FP) in Seram Bagian Barat Regency by Subdistricts, 2016-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016			2017		
	PPKBD	Sub PPKBD	Kelompok Keluarga Sejahtera	PPKBD	Sub PPKBD	Kelompok Keluarga Sejahtera
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Huamual Belakang	7	26	0	7	7	0
2 Kepulauan Manipa	7	13	0	7	7	0
3 Seram Barat	7	25	13	7	7	16
4 Huamual	5	26	0	5	5	0
5 Kairatu	7	18	0	1	7	0
6 Kairatu Barat	6	12	0	6	6	0
7 Inamosol	5	6	0	5	5	0
8 Amalatu	7	10	0	7	7	0
9 Elpaputih	7	5	0	7	7	0
10 Taniwel	19	12	0	19	19	0
11 Taniwel Timur	15	15	0	15	15	0
Seram Bagian Barat	92	168	13	86	92	16

Sumber/Souce: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/
Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning Office of Seram Bagian Barat Regency

Tabel 4.2.13. Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Huamual Belakang	4 243	84	0	0	56
2 Kepulauan Manipa	1 010	24	0	0	2
3 Seram Barat	4 103	42	30	0	47
4 Huamual	5 476	5	0	0	36
5 Kairatu	4 023	6	1	0	11
6 Kairatu Barat	2 028	26	0	0	6
7 Inamosol	787	16	0	0	5
8 Amalatu	1 592	15	0	0	18
9 Elpaputih	576	0	0	0	0
10 Taniwel	1 850	36	0	0	60
11 Taniwel Timur	886	15	0	0	19
Seram Bagian Barat 2017	26 574	269	31	0	260
Seram Bagian Barat 2016	25 467	7	6	1	89
Seram Bagian Barat 2015	30 249	366	18	16	506

Lanjutan Tabel 4.2.13 / *Continued Table 4.2.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Huamual Belakang	70	365	56	631
2	Kepulauan Manipa	21	26	93	166
3	Seram Barat	126	521	105	871
4	Huamual	61	780	255	1 137
5	Kairatu	134	401	92	645
6	Kairatu Barat	54	132	32	250
7	Inamosol	25	25	6	77
8	Amalatu	88	239	216	576
9	Elpaputih	2	17	1	20
10	Taniwel	8	27	22	153
11	Taniwel Timur	36	54	25	149
Seram Bagian Barat 2017		625	2 587	903	4 675
Seram Bagian Barat 2016		799	2 802	1 044	4 645
Seram Bagian Barat 2015		221	244	221	1 592

Sumber/Souce: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/
Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning Office of Seram Bagian Barat Regency

4.3. AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1. Presentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table 4.3.1. Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Agama ¹ Religion ¹	Seram Barat	Kairatu	Huamual Belakang	Taniwel	Kairatu Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Islam /Islam	80.98%	79.06%	96.18%	37.83%	42.74%
2 Protestan/Christian	15.95%	18.81%	3.82%	59.33%	52.97%
3 Katolik/Catholic	3.06%	2.13%	-	2.84%	4.29%
4 Hindu ^{2/Hindu²}	-	-	-	-	-
5 Budha ^{2/Buddha²}	-	-	-	-	-
6 Lainnya ^{2/ Other²}	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat 2017	100%	100%	100%	100%	100%
Seram Bagian Barat 2016	100%	100%	100%	100%	100%
Seram Bagian Barat 2015	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seram Bagian Barat/ Religion Office of Seram Bagian Barat Regency

Catatan/ Note :¹Data hanya tersedia untuk 5 kecamatan/ Data is available for five Subdistricts

²Data tidak tersedia / Data not available

Tabel 4.3.2. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict ¹	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Seram Barat	58	18	29	2	0	0
2 Kairatu	13	8	41	1	0	0
3 Huamual Belakang	36	3	5	0	0	0
4 Taniwel	4	2	40	1	0	0
5 Kairatu Barat	7	5	15	1	0	0
Seram Bagian Barat 2017	118	36	130	5	-	-
Seram Bagian Barat 2016	154	22	116	5	-	-
Seram Bagian Barat 2015	131	51	116	0	-	-

Sumber/Source: Kantor Kementrian Agama Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Religion Office of Seram Bagian Barat Regency*

Catatan/ Note : ¹Data hanya tersedia untuk 5 kecamatan/ *Data is available for five Subdistricts*

²Data tidak tersedia / *Data not available*

Tabel 4.3.3. Jumlah Calon Jemaah Haji yang Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Number of Hajis Registered by Subdistrict and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Huamual Belakang	4	1	5
2	Kepulauan Manipa	1	1	2
3	Seram Barat	11	24	35
4	Huamual	4	5	9
5	Kairatu	14	16	30
6	Kairatu Barat	5	7	12
7	Inamosol	0	0	0
8	Amalatu	3	10	13
9	Elpaputih	0	0	0
10	Taniwel	1	3	4
11	Taniwel Timur	0	0	0
Seram Bagian Barat 2017		43	67	110

Sumber/Souce: Kantor Kementrian Agama Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Religion Office of Seram Bagian Barat Regency*

4.4. KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan, Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013–2017

Number of Reported Criminal Cases and Cleared Criminal Cases, by Subdistrict Police Office in Seram Bagian Barat Regency, 2013–2017

Tahun Years	Tidak Pidana <i>Cases</i>		Percentase Tindak Pidana Yang Diselesaikan <i>Clearance Rate</i>
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	227	126	55%
2014	205	105	51%
2015	172	72	42%
2016	153	89	57%
2017	145	79	55%

Sumber/Source: Polres Seram Bagian Barat/ *Seram Bagian Barat Police Resort*

Tabel 4.4.2. Jumlah Kejahatan yang dilaporkan pada Polres Seram Bagian Barat, 2015-2017
Table Number of Criminal Which Reported to The Seram Bagian Barat of Police Resort, 2015-2017

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Jumlah Kejahatan <i>Number of Criminal</i>		
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)
1 Penganiayaan/ <i>Persecution</i>	15	35	35
2 Kekerasan Dalam Rumah Tangga/ <i>Domestic Violence</i>	7	4	4
3 Perkosaan/ <i>Rape</i>	1	0	0
4 Penculikan/ <i>Snatch</i>	1	0	0
5 Percurian Biasa/ <i>Mild Theft</i>	4	20	19
6 Percurian Kendaraan Bermotor/ <i>Theft of Motorized Vehicle</i>	2	0	0
7 Pembakaran dengan Sengaja/ <i>Accidental Burning</i>	0	1	7
8 Narkotika dan Psikotropika/ <i>Narcotics and Psychotropics</i>	0	0	1
9 Penipuan/ <i>Fraud</i>	4	10	19
10 Korupsi/ <i>Corruption</i>	0	1	0
11 Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum/ <i>Public Crime</i>	19	24	15
12 Pembunuhan/ <i>Murder</i>	0	0	0
Jumlah/Total	53	95	100

Sumber/Source: Polres Seram Bagian Barat / *Seram Bagian Barat Police Resort*

Tabel 4.4.3.
Table**Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Hukum Polres Seram Bagian Barat, 2013–2017****Traffic Accident in The Seram Bagian Barat Police Legal Regency 2013–2017**

Tahun Years	Kecelakaan <i>Accident</i>	Korban Mati <i>Dead</i>	Korban Luka Berat <i>Seriously Injured</i>	Korban Luka Ringan <i>Light Injured</i>	Kerugian Materi <i>Material Loss</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	80	27	29	70	150 200
2014	52	20	36	66	119 750
2015	71	17	42	100	669 600
2016	72	22	46	93	630 700
2017	63	19	27	92	326 200

Sumber/Source: Polres Seram Bagian Barat / *Seram Bagian Barat Police Resort*

Tabel 4.4.4. Selang Waktu terjadinya Tindak Pidana dan Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2015–2017
Crime Clock and Crime Rate by District Police Office in Seram Bagian Barat Regency, 2015–2017

Tahun Years	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana <i>Crime Clock</i>	Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana <i>Crime Rate</i> (Per 1,000 Jiwa/ People)
(1)	(2)	(3)
2015	1 hari/day 21 jam/hour	82
2016	1 hari/day 15 jam/hour	95
2017	1 hari/day 19 jam/hour	86

Sumber/Source: Polres Seram Bagian Barat/ *Seram Bagian Barat Police Resort*

Tabel 4.4.5.
*Table***Jumlah Tahanan pada Kantor Kejaksaan Negeri Seram Bagian Barat Menurut Jenis Pidana, 2013–2017***Number of Prisoners at Public Presecutor Seram Bagian Barat by The Crime Motive, 2013–2017*

Tahun Years	Sisa Tahun Lalu <i>Last Year Left</i>	Masuk Tahun Ini <i>This Year Entrance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	0	31	31
2014	0	0	0
2015	0	87	87
2016	0	91	91
2017	0	113	113

Sumber/Source: Kantor Kejaksaan Negeri di Seram Bagian Barat/ *Public Presecotor in Seram Bagian Barat*

Tabel 4.4.6. Banyaknya Perkara Hukum yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Number of Legal Cases Received and Completed by Month in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Bulan Month	Perkara Pidana Criminal Case		Perkara Perdata Civil Case		Jumlah Total	
	Diterima Accepted	Diselesaikan Completed	Diterima Accepted	Diselesaikan Completed	Diterima Accepted	Diselesaikan Completed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	8	6	0	0	8	6
2 Februari	3	3	0	0	3	3
3 Maret	3	3	0	0	3	3
4 April	7	7	0	0	7	7
5 Mei	11	11	0	0	11	11
6 Juni	7	5	0	0	7	5
7 Juli	10	9	0	0	10	9
8 Agustus	10	10	0	0	10	10
9 September	6	6	0	0	6	6
10 Oktober	9	8	0	0	9	8
11 November	4	4	0	0	4	4
12 Desember	5	4	0	0	5	4
2017	83	76	0	0	83	76
2016	92	92	0	0	92	92
2015	87	86	0	0	87	86

Sumber/Source: Kantor Kejaksaan Negeri di Seram Bagian Barat/ *Public Prosecutor in Seram Bagian Barat*

Tabel 4.4.7. Banyaknya Narapida pada Lembaga Pemasyarakatan Piru Menurut Status Dalam Lembaga dan Jenis Kelamin, 2017
Table Number of Captive in The Institution Community Prison of Piru by Position in the Institution and Sex, 2017

Status dalam Lembaga Position in Institution		Laki-laki Men	Perempuan Women	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
I	Narapidana/ Captive	59	4	63
	Pidana Mati / Death Execution	0	0	0
	Penjara Seumur Hidup/Whole of Life Captived	0	0	0
	Penjara Lebih Dari 1 Tahun/Over a Year in Jail	47	2	49
	Penjara 3 s/d 12 Bulan/3 to 12 Month in Jail	9	1	10
	Penjara Kurang Dari 3 Bulan/Less Then 3 Months in Jail	0	1	1
	Kurungan / Protection	3	0	3
	Penjara untuk Lembaga Lain/Other Institution Jail	0	0	0
II	Tahanan/ Prisoner	8	0	8
	Dalam Pemeriksaan Jaksa/Prosecutor Processing	3	0	3
	Dalam Pemeriksaan Hakim/Court Processing	5	0	5
	Putusan Masih Dapat Diubah/Unpositioned Decision	0	0	0
	Lainnya/Other	0	0	0
II	Titipan/ Drop a While	0	0	0
Seram Bagian Barat 2017		67	4	71

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Piru/ The Institution Community Prison of Piru

4.5. KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1. Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2012–2017
Poverty Line and Number of Poor People in Seram Bagian Barat Regency, 2012–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan/Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	270 264	42 500	25,35
2013	295 465	41 400	24,63
2014	301 802	40 210	23,79
2015	320 963	44 610	26,35
2016	334 729	45 030	26,50
2017	350 853	43 440	25,49

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Social Economic Survey Kor, March 2017*

4.6. SOSIAL LAINNYA / OTHER SOCIAL

Tabel 4.6.1. Jumlah Bantuan Rumah Tidak Layak Huni Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Number of Families which Have Improper Housing Aid by Subdistricts in Seram Bagian Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kepala Keluarga Number of Families
	(1)	(2)
1	Huamual Belakang	0
2	Kepulauan Manipa	15
3	Seram Barat	0
4	Huamual	0
5	Kairatu	0
6	Kairatu Barat	0
7	Inamosol	0
8	Amalatu	0
9	Elpaputih	0
10	Taniwel	0
11	Taniwel Timur	11
Seram Bagian Barat 2017		26

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Seram Bagian Barat/ Social Service of Seram Bagian Barat Regency

Tabel
Table

4.6.2. Jumlah Bantuan Kelompok Usaha Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Number of Aid of Business Group by Subdistricts in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Kelompok Usaha <i>Number of Business Group</i>
	(1)	(2)
1	Huamual Belakang	10
2	Kepulauan Manipa	10
3	Seram Barat	0
4	Huamual	9
5	Kairatu	1
6	Kairatu Barat	0
7	Inamosol	0
8	Amalatu	5
9	Elpaputih	0
10	Taniwel	0
11	Taniwel Timur	0
Seram Bagian Barat 2016		30

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Social Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 4.6.3. Jumlah Anak Terlantar Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Number of Waif by Subdistricts in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Anak Terlantar Number of Waif
	(1)	(2)
1	Huamual Belakang	2 374
2	Kepulauan Manipa	593
3	Seram Barat	1 198
4	Huamual	2 391
5	Kairatu	1 013
6	Kairatu Barat	347
7	Inamosol	419
8	Amalatu	568
9	Elpaputih	369
10	Taniwel	1 116
11	Taniwel Timur	374
Seram Bagian Barat 2017		10 762

Sumber/Souce: Dinas Sosial Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Social Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 4.6.4. Jumlah Lanjut Usia (Lansia) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Number of Old People by Subdistricts and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Lanjut Usia <i>Old People</i>		Jumlah Total	
	Laki-laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Huamual Belakang	67	55	122	
2 Kepulauan Manipa	61	71	132	
3 Seram Barat	38	30	68	
4 Huamual	71	84	155	
5 Kairatu	14	37	51	
6 Kairatu Barat	19	27	46	
7 Inamosol	16	19	35	
8 Amalatu	28	53	81	
9 Elpaputih	21	28	49	
10 Taniwel	27	38	65	
11 Taniwel Timur	25	33	58	
Seram Bagian Barat 2017	387	475	862	

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Seram Bagian Barat / Social Service of Seram Bagian Barat Regency

Tabel 4.6.5. Jumlah Pekerja Sosial Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Number of Social Worker by Subdistricts and Sex in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pekerja Sosial <i>Social Worker</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Huamual Belakang	10	1	11
2 Kepulauan Manipa	7	0	7
3 Seram Barat	3	6	9
4 Huamual	8	4	12
5 Kairatu	1	4	5
6 Kairatu Barat	1	2	3
7 Inamosol	2	1	3
8 Amalatu	1	2	3
9 Elpaputih	1	2	3
10 Taniwel	5	0	5
11 Taniwel Timur	1	2	3
Seram Bagian Barat 2017	40	24	64

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Social Service of Seram Bagian Barat Regency*

Pertanian

Agriculture

BAB

Chapter

5

Hortikultura/ Horticulture

Produksi Tomat
Production of Tomatoes

2.186 Ton



Produksi Kelapa
Production of Coconut

7.521 Ton

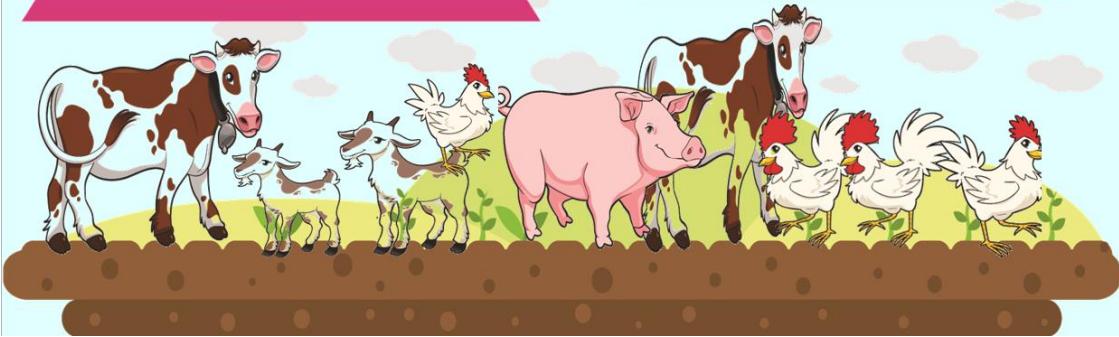
Perkebunan/ Estate Crops



Peternakan/ Livestock

Populasi Ayam Buras
Population of Free-Range Chickens

110.604 Ekor



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- 1.Tegal/ Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
- 2.Ladang/ Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah), Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur
- 3.Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 4.Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar), Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen 1. *Dry field/ Garden* is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
2. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land* is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
3. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
4. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by*

dengan produktivitas, Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia, Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m, Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

productivity, The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

5.Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

6.Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang

5. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year.

6. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

7. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

7. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

8. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petesi/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe

8. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili,

- rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan bleawah.
- mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and bleawah.*
9. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
9. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
10. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.
10. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Service of Forestry.
11. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
11. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
12. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
12. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

13. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
14. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
15. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
16. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
13. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
14. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
15. *In accordance to the Act on Forestry No, 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
16. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

17. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan, Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
18. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
19. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat, Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
20. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian dan Peternakan, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan
17. *Production Forest* is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production, Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
18. *Sawn Timber Constitutes* a sawmill product derived from logs as raw material, The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
19. *Plywood* is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel, Included to this definition is plywood covered with other materials.
20. *Data of domestic livestock population* are obtain from the Agriculture and Ranch Service, while data on the number of animals

- Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Kabupaten Seram Bagian Barat.
- slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Seram Bagian Barat Regency.*
21. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
- Fishery Statistics are secondary data obtained from the Ocean and Fisher Service. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
22. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
23. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold, different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Hortikultura

Sub sektor hortikultura mencakup tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman biofarma, dan tanaman hias. Tanaman sayuran yang disajikan meliputi 12 jenis tanaman yaitu bawang merah, cabai, kentang, kubis, petsai, bayam, kacang panjang, tomat, terong, kangkung, buncis, dan ketimun.

Dari 12 tanaman sayuran tersebut, cabai, kacang panjang, dan kangkung merupakan tiga tanaman sayuran yang memiliki luas panen paling besar. Dengan luas masing-masing yaitu, 1.026 Ha, 957 Ha, dan 898 Ha.

Horticulture

Sub sector of horticulture includes vegetables, fruits, medicinal and ornamental plants. The vegetables that are presented for 12 kind of vegetables such as shallot, chilli, potato, cabbage, chinese cababge, spinahs, beans, tomatoes, eggplant, kangkung, green beans, and cucumbers.

Of the 12 plant vegetables, chilli, beans, and kangkung, are three vegetable crops that have the greatest harvested area. Each with an area that is, 1,026 Ha; 957 Ha; and 898 Ha.

Perkebunan

Sub Sektor perkebunan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pengembangan pertanian. Berdasarkan data dari Dinas pertanian, pada tahun 2017 sebagian besar produksi hasil perkebunan mengalami penurunan, kecuali tanaman pala dan sagu.

Estate Crops

Sub sector of estate crops has large enough contribution in agriculture development. Based on data obtained from Agriculture Sevice of Seram Bagian Barat Regency, in 2017 almost the production of estate crops was decreased, except the nutmeg and sago plant.

Peternakan

Pembangunan sub sektor peternakan adalah untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak dalam rangka

Animal Husbandry

The development of animal husbandry sub sector is to increase population and production livestocks as

memperbaiki gizi masyarakat dan meningkatkan pendapatan peternak, Menurut data dinas terkait pada tahun 2017 populasi sapi yang dipotong mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2017.

an effort to improve society nutrition and to enhance breeder's income, According to the related department in 2017, beef cattle population slaughtered has increased compared to the year 2017.

Perikanan

Prospek perikanan di Seram Bagian Barat dari tahun ke tahun semakin menjanjikan, Hal ini dapat dilihat dari hasil produksi perikanan yang semakin meningkat, Produksi perikanan tahun 2017 meningkat 388,53 ton atau sebesar 1,56 persen dibandingkan tahun 2016.

Fishery

Years by years fishery sub sector in Seram Bagian Barat has shown a good prospect, It could be proved by production of fishery tend to increased, In 2017, fishery production increased 388.53 ton or around 1.56 percent compare to 2016.

Kehutanan

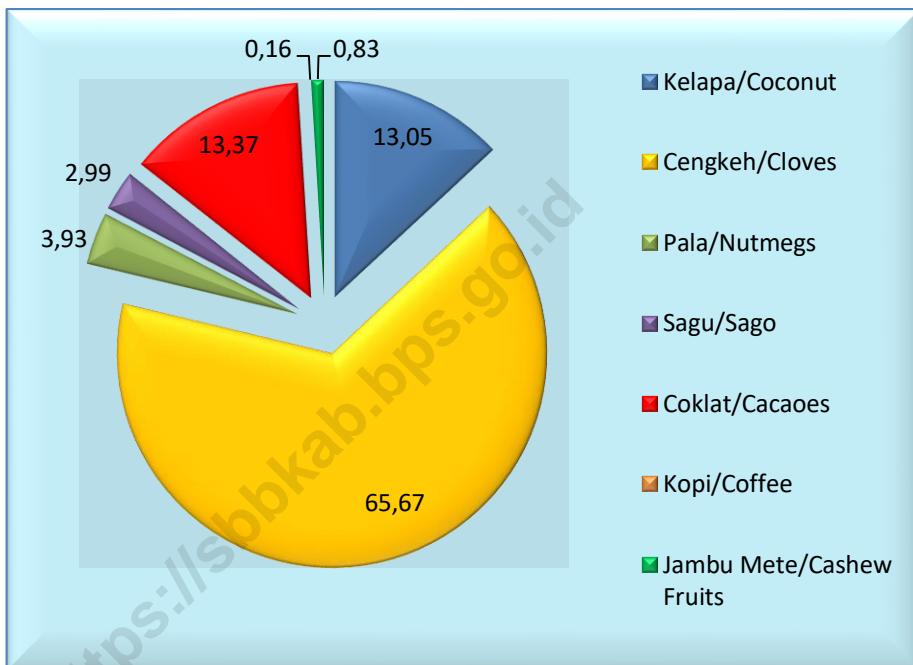
Hasil kehutanan Kabupaten Seram Bagian Barat yang terbesar adalah kayu bulat, dengan total produksi pada tahun 2017 sebesar 1.851,42 M³, jika dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 3.799,7 M³ atau sebesar 67,24 persen dibandingkan tahun 2015.

Forestry

The result of the Seram Bagian Barat Regency forestry is the largest of logs, with a total production in 2017 amounting to 1,851.42 M³, compare to 2015, it decreased by 3,799.7 M³ or around 67,24 percent.

Gambar 5.1. Persentase Rumah Tangga Perkebunan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Percentage of Households Plantation in Seram Bagian Barat, 2017

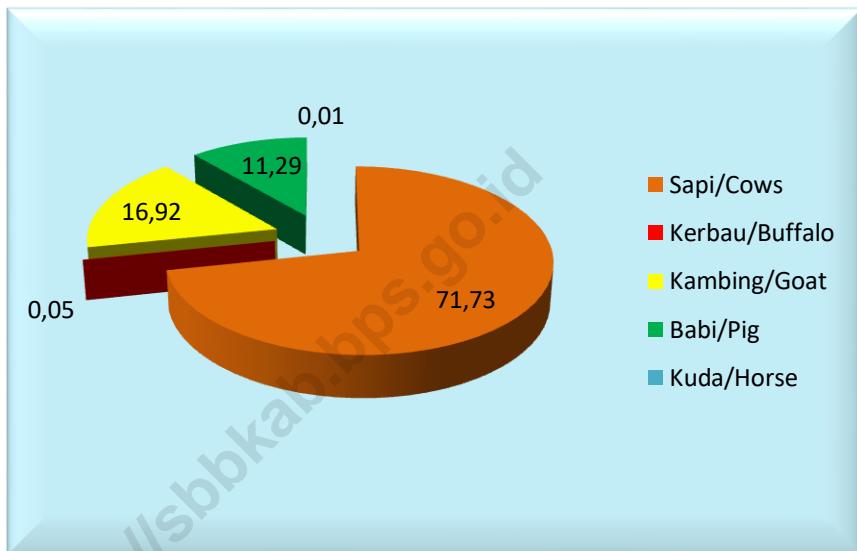


Sumber/Source: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Seram Bagian Barat/ Agriculture, Estate Crops and Livestock Service of Seram Bagian Barat Regency

Gambar
Picture

5.2. Presentase Populasi Ternak di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Percentage of Livestock Population in Seram Bagian Barat Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Seram Bagian Barat/ Agriculture, Estate Crops and Livestock Service of Seram Bagian Barat Regency

5.1. HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.1.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Seram Bagian Barat (Ha), 2016¹

Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Seram Bagian Barat Regency (Ha), 2016¹

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Bayam <i>Spinachs</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Huamual Belakang	0,5	75	-	0,25	5	5,25
2 Kepulauan Manipa	-	69	-	-	1	3
3 Seram Barat	0,25	99	-	1	26	17
4 Huamual	0,25	98	-	0,25	15	25
5 Kairatu	0,25	208	-	3	99	58
6 Kairatu Barat	2,5	93	-	2	77	34
7 Inamosol	-	52	-	5	13	6
8 Amalatu	-	124	-	0,75	11	9
9 Elpaputih	0,5	27	-	0,25	7	11
10 Taniwel	0,25	89	-	0,5	8	24
11 Taniwel Timur	-	92	-	1	11	13
Seram Bagian Barat 2016	5	1 026	0	14	273	205
Seram Bagian Barat 2015	23	837	1,5	9,00	258,0	159
Seram Bagian Barat 2014	0	283	0	1,45	102,5	138

Lanjutan Tabel 5.1.1/ *Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>Beans</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>	Terong Eggplant	Kangkung <i>Kangkung</i>	Buncis Green <i>Beans</i>	Ketimun <i>Cucubers</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Huamual Belakang	70	12	17	122	1	3,2
2 Kepulauan Manipa	54	8	16	71	1	21
3 Seram Barat	102	23	18	181	1	7,75
4 Huamual	94	24	19	102	0,75	8,75
5 Kairatu	184,75	66	12	42	6	22
6 Kairatu Barat	180	62	12	94	25,5	44
7 Inamosol	41	14	6	17	3	68
8 Amalatu	47	5	4	51	0,5	15,75
9 Elpaputih	48	8	7	55,25	1	4
10 Taniwel	52	9	9	100,25	2	5
11 Taniwel Timur	84	8	10	62	1	16
Seram Bagian Barat 2016	957	239	130	898	43	215
Seram Bagian Barat 2015	646	207	112	453	47	281
Seram Bagian Barat 2014	304	135	80,5	117,5	42,5	276

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Agriculture, Estate Crops and Livestock Service of Seram Bagian Barat Regency*

Catatan/Note :¹⁾Data 2017 tidak tersedia/*Data 2017 not available*

Tabel
Table

5.1.2. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Seram Bagian Barat (Ton), 2016¹
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Seram Bagian Barat Regency (Ton), 2016¹

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Bayam Spinachs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Huamual Belakang	0,4	375	-	0,5	50	45
2 Kepulauan Manipa	-	345	-	-	10	2
3 Seram Barat	0,4	495	-	0,5	260	15
4 Huamual	0,3	490	-	0,5	150	21
5 Kairatu	0,5	1040	-	0,5	990	52
6 Kairatu Barat	1,25	465	-	0,5	770	32
7 Inamosol	-	260	-	0,5	130	4
8 Amalatu	-	620	-	0,25	110	8
9 Elpaputih	0,25	135	-	0,5	70	8
10 Taniwel	0,25	445	-	0,25	80	21
11 Taniwel Timur	-	460	-	0,25	110	12
Seram Bagian Barat 2016	3.35	5 130	0	4.25	2 730	220
Seram Bagian Barat 2015	57,5	4 941	1	90	3 225	164,3
Seram Bagian Barat 2014	0	2299	0	49	1 144,6	169,7

Lanjutan Tabel 5.1.2/ *Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>Beans</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Kangkung <i>Kangkung</i>	Buncis Green <i>Beans</i>	Ketimun <i>Cucubers</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Huamual Belakang	210	119	105	1 216	7	319
2 Kepulauan Manipa	150	71	101	697	7	203
3 Seram Barat	297	194	151	1 800	7	62
4 Huamual	271	205	129	1 020	5	77
5 Kairatu	512	598	102	901	5	196
6 Kairatu Barat	502	599	101	927	191	86
7 Inamosol	120	123	39	162	22	598
8 Amalatu	121	47	18	502	3	122
9 Elpaputih	120	73	40	549	6	40
10 Taniwel	149	86	60	513	11	48
11 Taniwel Timur	241	71	62	619	6	139
Seram Bagian Barat 2016	2 693	2 186	908	8 906	270	1 890
Seram Bagian Barat 2015	2 100	2 060	945	7 220	900	3 990
Seram Bagian Barat 2014	1 596	1 382,2	1 209,6	1 686,2	569,3	4 361,2

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Agriculture, Estate Crops and Livestock Service of Seram Bagian Barat Regency*
 Catatan>Note :¹⁾Data 2017 tidak tersedia/Data 2017 not available

Tabel 5.1.3. Luas Panen Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Seram Bagian Barat (Ha), 2016¹
Table 5.1.3. Harvested Area of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Seram Bagian Barat Regency (Ha), 2016¹

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Huamual Belakang	57	468	41	194	11	3
2	Kepulauan Manipa	25	339	15	121	16	8
3	Seram Barat	27	306	54	395	13	5
4	Huamual	86	298	50	385	27	5
5	Kairatu	30	436	125	366	35	4
6	Kairatu Barat	10	169	209	317	14	5
7	Inamosol	2	809	7	312	3	3
8	Amalatu	25	350	15	421	8	4
9	Elpaputih	19	405	20	399	15	7
10	Taniwel	58	823	12	650	24	3
11	Taniwel Timur	27	427	6	352	5	5
Seram Bagian Barat 2016		366	4 830	554	3 912	171	52
Seram Bagian Barat 2015		303	4 975	444	6 618	195	61
Seram Bagian Barat 2014		194	886	318	704	57	14,6

Lanjutan Tabel 5.1.3/ *Continued Table 5.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Duku/ Langsat <i>Langsats</i>	Nangka Jeck <i>Fruits</i>	Salak <i>Salacas</i>	Rambutan <i>Rambutans</i>	Jambu <i>Jambos</i>	Manggis <i>Manggostins</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Huamual Belakang	165	25	1	11	4	10
2 Kepulauan Manipa	120	29	1	24	3	8
3 Seram Barat	136	34	144	15	1	12
4 Huamual	234	25	152	44	5	15
5 Kairatu	280	55	392	75	3	27
6 Kairatu Barat	191	11	97	25	2	6
7 Inamosol	414	112	857	50	3	84
8 Amalatu	344	88	164	10	3	7
9 Elpaputih	368	78	362	19	3	34
10 Taniwel	622	54	1 103	2	4	5
11 Taniwel Timur	236	51	71	10	3	19
Seram Bagian Barat 2016	3 110	562	3 344	285	34	227
Seram Bagian Barat 2015	3 382	456	2 146	243	58	197
Seram Bagian Barat 2014	785	190	3 813	200	17,75	162

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Agriculture, Estate Crops and Livestock Service of Seram Bagian Barat Regency*
 Catatan/Note :¹⁾Data 2017 tidak tersedia/*Data 2017 not available*

Tabel 5.1.4. Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Seram Bagian Barat (Ton), 2016¹
Table 5.1.4. Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Seram Bagian Barat Regency (Ton), 2016¹

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Huamual Belakang	74	936	574	1 940	492	150
2	Kepulauan Manipa	32	670	210	1 209	718	397
3	Seram Barat	35	612	756	3 947	579	218
4	Huamual	111	591	698	3 847	1 215	209
5	Kairatu	39	872	1 750	3 659	1 575	192
6	Kairatu Barat	13	230	4 021	3 167	630	206
7	Inamosol	2	1 602	98	3 119	135	142
8	Amalatu	32	700	210	4 208	360	199
9	Elpaputih	24	810	280	3 990	675	332
10	Taniwel	75	1 642	168	6 500	1 080	142
11	Taniwel Timur	35	852	84	3 517	225	214
Seram Bagian Barat 2016		472	9 517	8 849	39 103	7 684	2 401
Seram Bagian Barat 2015		353	4 251	444	3 868	195	61
Seram Bagian Barat 2014		321,8	2 608,2	4 900	21 601,2	2 918,5	705,3

Lanjutan Tabel 5.1.4/ *Continued Table 5.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Duku/ Langsat <i>Langsats</i>	Nangka Jeck <i>Fruits</i>	Salak <i>Salacas</i>	Rambutan <i>Rambutans</i>	Jambu <i>Jambos</i>	Manggis <i>Manggostins</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Huamual Belakang	3 035	102	12	66	7	17
2 Kepulauan Manipa	214	107	11	129	4	14
3 Seram Barat	209	109	2 301	82	1	19
4 Huamual	412	92	2 412	264	10	21
5 Kairatu	501	222	6 271	450	6	47
6 Kairatu Barat	312	42	1 508	150	3	9
7 Inamosol	805	451	13 712	300	1	157
8 Amalatu	627	301	2 624	59	1	10
9 Elpaputih	701	282	5 792	111	1	42
10 Taniwel	1 121	210	17 648	9	7	7
11 Taniwel Timur	402	202	1 136	56	1	26
2016	8 339	2 120	53 427	1 676	42	369
2015	1 570	1 720	3 882	1 429	102	394
2014	2 290,5	855	3 813	1 193,1	62	162

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Agriculture, Estate Crops and Livestock Service of Seram Bagian Barat Regency*
 Catatan/Note :¹⁾Data 2017 tidak tersedia/Data 2017 not available

5.2. PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Seram Bagian Barat (Ha), 2017
Table 5.2.1. Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Seram Bagian Barat Regency (Ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Coconut	Cengkeh Cloves	Pala Nutmegs	Sagu Sago	Coklat Cacaoes	Kopi Coffee	Jambu Mete Cashew Fruits
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Huamual Belakang	559	400	147	12	132	0	2
2 Kepulauan Manipa	638	715	116	23	592	5	10
3 Seram Barat	506	597	385	35	3	4	0
4 Huamual	1 022	1 707	356	53	407	0	8
5 Kairatu	641	792	123	6	416	2	48
6 Kairatu Barat	434	148	85	9	60	0	0
7 Inamosol	290	563	199	12	242	0	9
8 Amalatu	601	641	212	5	474	2	0
9 Elpaputih	454	273	52	5	153	0	0
10 Taniwel	1 331	798	542	68	594	0	0
11 Taniwel Timur	1 197	893	179	20	571	0	0
Seram Bagian Barat 2017	7 673	7 527	2 396	248	3 644	13	77
Seram Bagian Barat 2016	7 568	5 939	1 830	491	4 367	9	54
Seram Bagian Barat 2015	6 971	5 309	1 389	491	4 367	10	54

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Seram Bagian Barat/ Agriculture, Estate Crops and Livestock Service of Seram Bagian Barat Regency

Tabel 5.2.2. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Seram Bagian Barat (Ton), 2017
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Seram Bagian Barat Regency (Ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Cengkeh <i>Cloves</i>	Pala <i>Nutmegs</i>	Sagu <i>Sago</i>	Coklat <i>Cacaos</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Jambu Mete <i>Cashew Fruits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Huamual Belakang	544	121	4	3	24	0	1
2 Kepulauan Manipa	717	257	7	2	264	1	0
3 Seram Barat	496	98	8	16	44	0	1
4 Huamual	1 109	558	32	14	119	0	1
5 Kairatu	600	323	11	1	210	0	0
6 Kairatu Barat	453	32	5	3	29	0	0
7 Inamosol	290	563	199	12	242	0	9
8 Amalatu	694	300	26	1	271	1	0
9 Elpaputih	492	140	6	0	84	0	0
10 Taniwel	1 156	194	20	68	594	0	0
11 Taniwel Timur	970	90	10	0	123	0	0
Seram Bagian Barat 2017	7 521	2 676	328	120	2 004	2	12
Seram Bagian Barat 2016	7 555	3 213	207	101	3 026	3	60
Seram Bagian Barat 2015	7 311	3 019	198	75	2 921	4	45

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Seram Bagian Barat/ Agriculture, Estate Crops and Livestock Service of Seram Bagian Barat Regency

Tabel 5.2.3. Jumlah Rumah Tangga Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Number of Households Plantation by Subdistrict and Kind of Crop in Seram Bagian Barat Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Cengkeh <i>Cloves</i>	Pala <i>Nutmegs</i>	Sagu <i>Sago</i>	Coklat <i>Cacaoes</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Jambu Mete <i>Cashew Fruits</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Huamual Belakang	162	828	59	35	46	0	8
2	Kepulauan Manipa	242	1358	46	39	467	15	24
3	Seram Barat	198	1226	134	111	218	6	4
4	Huamual	400	2793	101	98	46	0	14
5	Kairatu	209	1735	47	8	325	7	72
6	Kairatu Barat	104	317	31	42	46	0	15
7	Inamosol	106	881	31	30	171	0	31
8	Amalatu	221	1542	74	11	361	5	7
9	Elpaputih	170	185	21	10	178	0	0
10	Taniwel	452	1646	215	221	467	0	0
11	Taniwel Timur	479	1297	67	24	486	0	0
Seram Bagian Barat 2017		2 743	13 808	826	629	2 811	33	175
Seram Bagian Barat 2016		3 035	15 147	954	1 059	3 385	16	220
Seram Bagian Barat 2015		3 024	15 050	816	1 059	2 997	15	220

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Seram Bagian Barat/ Agriculture, Estate Crops and Livestock Service of Seram Bagian Barat Regency

5.3. PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.3.1. Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Seram Bagian Barat (Ekor), 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ternak / Livestock Sort				
	Sapi Cows	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Babi Pig	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Huamual Belakang	1 121	0	549	0	0
2 Kepulauan Manipa	133	0	606	0	0
3 Seram Barat	5 652	15	954	1 548	2
4 Huamual	2 616	0	594	0	0
5 Kairatu	5 060	0	645	531	0
6 Kairatu Barat	3 055	0	377	912	0
7 Inamosol	486	0	148	133	0
8 Amalatu	1 513	0	680	87	1
9 Elpaputih	850	0	54	117	0
10 Taniwel	1 916	0	576	158	1
11 Taniwel Timur	859	0	304	174	0
Seram Bagian Barat 2017	23 261	15	5 487	3 660	4
Seram Bagian Barat 2016	19 618	15	4 644	3 413	4
Seram Bagian Barat 2015	17 218	12	4 650	3 429	4

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Seram Bagian Barat/ Agriculture, Estate Crops and Livestock Service of Seram Bagian Barat Regency

Tabel 5.3.2. Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Ras <i>Chickens</i>	Ayam Buras <i>Free- Range Chickens</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Ducks</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Huamual Belakang	0	11 709	0	879
2 Kepulauan Manipa	0	8 076	0	0
3 Seram Barat	0	14 975	0	2 554
4 Huamual	0	8 897	0	1 813
5 Kairatu	8 799	17 567	120	4 636
6 Kairatu Barat	0	10 976	413	1 283
7 Inamosol	0	5 979	0	0
8 Amalatu	0	6 521	0	0
9 Elpaputih	0	5 410	0	0
10 Taniwel	0	12 503	0	0
11 Taniwel Timur	0	7 991	0	0
Seram Bagian Barat 2017	8 799	110 604	533	11 165
Seram Bagian Barat 2016	4 222	105 768	500	10 869
Seram Bagian Barat 2015	1 000	117 586	0	7 911

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Seram Bagian Barat/ Agriculture, Estate Crops and Livestock Service of Seram Bagian Barat Regency

Tabel 5.3.3. Populasi Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Huamual Belakang	53	- ¹	- ¹	- ¹	- ¹
2 Kepulauan Manipa	12	- ¹	- ¹	- ¹	- ¹
3 Seram Barat	145	- ¹	- ¹	- ¹	- ¹
4 Huamual	57	- ¹	- ¹	- ¹	- ¹
5 Kairatu	175	- ¹	- ¹	- ¹	- ¹
6 Kairatu Barat	84	- ¹	- ¹	- ¹	- ¹
7 Inamosol	17	- ¹	- ¹	- ¹	- ¹
8 Amalatu	24	- ¹	- ¹	- ¹	- ¹
9 Elpaputih	15	- ¹	- ¹	- ¹	- ¹
10 Taniwel	17	- ¹	- ¹	- ¹	- ¹
11 Taniwel Timur	23	- ¹	- ¹	- ¹	- ¹
Seram Bagian Barat 2017	622	- ¹	- ¹	- ¹	- ¹
Seram Bagian Barat 2016	486	- ¹	- ¹	- ¹	- ¹
Seram Bagian Barat 2015	372	- ¹	- ¹	- ¹	- ¹

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Seram Bagian Barat/ Agriculture, Estate Crops and Livestock Service of Seram Bagian Barat Regency

Catatan/Note : Data tidak tersedia/Data Not Available

5.4. PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.4.1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016 dan 2017

Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Seram Bagian Barat Regency, 2016 and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Huamual Belakang	3 212	3 236	4	4	3 216	3 240
2 Kepulauan Manipa	382	391	0	0	382	391
3 Seram Barat	2 851	2 873	7	7	2 858	2 880
4 Huamual	2 741	2 767	0	0	2 741	2 767
5 Kairatu	362	365	2	4	364	369
6 Kairatu Barat	193	195	2	2	195	197
7 Inamosol	0	0	12	16	12	16
8 Amalatu	127	128	2	2	129	130
9 Elpaputih	25	27	1	1	26	28
10 Taniwel	302	312	8	10	310	322
11 Taniwel Timur	137	142	6	7	143	149
Seram Bagian Barat	10 332	10 436	44	53	10 376	10 489

Sumber/ Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Ocean and Fishery Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 5.4.2. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Seram Bagian Barat (Ton), 2016 dan 2017

Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Seram Bagian Barat Regency (Ton), 2016 and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Huamual Belakang	5 639,38	5 628,50	0,00	0	5 639,38	5 628,50
2 Kepulauan Manipa	1 968,91	2 012,70	0,00	0	1 968,91	2 012,70
3 Seram Barat	4 274,61	4 448,50	0,20	0,50	4 274,81	4 449,00
4 Huamual	6 191,66	6 272,11	0,00	0	6 191,66	6 272,11
5 Kairatu	2 392,74	2 391,20	0,90	0,90	2 393,64	2 392,10
6 Kairatu Barat	1 208,94	1 241,00	0,10	0,30	1 209,04	1 241,30
7 Inamosol	42,37	50,58	2,10	1,12	44,47	51,70
8 Amalatu	499,75	502,85	0,10	0,32	499,85	503,17
9 Elpaputih	249,92	251,58	0,10	0	249,92	251,58
10 Taniwel	1 740,63	1 752,30	0,10	0,30	1 740,73	1 752,60
11 Taniwel Timur	499,85	503,17	0,10	0	499,85	503,17
Seram Bagian Barat	24 708,76	25 054,51	3,5	3,34	24 712,26	25 057,95

Sumber/ Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Ocean and Fishery Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 5.4.3. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016 dan 2017

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Seram Bagian Barat Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture		Kolam Fresh Water Pond		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Huamual Belakang	169	88	0	0	169	88
2 Kepulauan Manipa	8	8	0	0	8	8
3 Seram Barat	395	50	14	14	409	64
4 Huamual	7	7	0	0	7	7
5 Kairatu	5	5	32	56	37	61
6 Kairatu Barat	56	56	0	27	56	83
7 Inamosol	0	0	23	67	23	67
8 Amalatu	2	2	0	0	2	2
9 Elpaputih	0	0	0	0	0	0
10 Taniwel	0	0	6	6	6	6
11 Taniwel Timur	0	0	0	0	0	0
Seram Bagian Barat	642	216	75	170	717	386

Sumber/ Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Ocean and Fishery Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 5.4.4. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Seram Bagian Barat (Ton), 2017
Table Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Seram Bagian Barat Regency (Ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture		Kolam Fresh Water Pond		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Huamual Belakang	0	21.09	0	0	0	21.09
2 Kepulauan Manipa	30,48	0	0	0	30	0
3 Seram Barat	76,2	153.23	4,37	0	81	153.23
4 Huamual	45,72	0	0	0	46	0
5 Kairatu	0	0	43,68	89.97	44	89.97
6 Kairatu Barat	0	0	13,1	2.08	13	2.08
7 Inamosol	0	0	17,47	16.27	17	16.27
8 Amalatu	0	0	0	0	0	0
9 Elpaputih	0	0	0	0	0	0
10 Taniwel	0	0	8,74	0	9	0
11 Taniwel Timur	0	0	0	0	0	0
Seram Bagian Barat	152,4	174,32	87,4	108,32	239,8	282,64

Sumber/ Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seram Bagian Barat/ Ocean and Fishery Service of Seram Bagian Barat Regency

Tabel 5.4.5. Jumlah Perahu/ Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Seram Bagian Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor Inboard <i>Motorboat</i>
		(1)	(2)	(3)
1	Huamual Belakang	563	372	36
2	Kepulauan Manipa	277	153	4
3	Seram Barat	537	414	124
4	Huamual	439	336	156
5	Kairatu	127	97	9
6	Kairatu Barat	97	63	4
7	Inamosol	0	0	0
8	Amalatu	95	34	9
9	Elpaputih	32	5	3
10	Taniwel	75	62	23
11	Taniwel Timur	75	27	6
Seram Bagian Barat 2017		2 317	1 563	374
Seram Bagian Barat 2016		2 317	1 351	199
Seram Bagian Barat 2015		2 317	1 231	133

Sumber/ Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Ocean and Fishery Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 5.4.6. Keadaan Nelayan Tangkap di Kabupaten Seram Bagian Barat menurut Nilai Produksi, Biaya Eksplotasi, Sisa Nilai Produksi, Jumlah Nelayan, Pendapatan Perkapita dan Kecamatan, 2017

The Condition of Fisherman in Seram Bagian Barat by Production Value, Exploitation Price, Remant of Production Value, Fishermans Totally, Income Percapita and Subdistricts, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp. 000)	Biaya Eksplotasi <i>Exploitation Price</i> (Rp. 000)	Sisa Nilai Produksi <i>Remant of Production Value</i> (Rp. 000)	Jumlah Nelayan <i>Fisherman</i> <i>Totally</i> (Orang/man)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Huamual Belakang	11 214 798	1 121 480	10 093 319	4 018
2 Kepulauan Manipa	4 025 374	402 537	3 622 836	1 256
3 Seram Barat	8 553 693	855 369	7 698 323	3 834
4 Huamual	12 544 229	1 254 423	11 289 806	4 031
5 Kairatu	4 778 977	477 898	4 301 079	1 312
6 Kairatu Barat	2 422 538	242 254	2 180 285	1 029
7 Inamosol	101 180	10 118	91 062	0
8 Amalatu	1 005 703	100 570	905 133	749
9 Elpaputih	503 172	50 317	452 855	578
10 Taniwel	3 504 602	350 460	3 154 142	1 109
11 Taniwel Timur	1 006 343	100 634	905 709	867
Seram Bagian Barat 2017	49 660 609	4 966 061	44 694 548	18 783
Seram Bagian Barat 2016	49 417 516	4 941 752	44 475 764	18 597
Seram Bagian Barat 2015	48 855 757	4 885 576	43 970 181	18 597

Lanjutan Tabel 5.4.6/ *Continued Table 5.4.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendapatan Perkapita Rata-rata (Rp. 000) <i>Income Percapita Average (Rp.000)</i>		
	Pertahun <i>Yearly</i>	Perbulan <i>Monthly</i>	Perhari <i>Daily</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Huamual Belakang	2 512	209	7
2 Kepulauan Manipa	2 884	240	8
3 Seram Barat	2 008	167	6
4 Huamual	2 801	233	8
5 Kairatu	3 278	273	9
6 Kairatu Barat	2 119	177	6
7 Inamosol	0	0	0
8 Amalatu	1 208	101	3
9 Elpaputih	783	65	2
10 Taniwel	2 844	237	8
11 Taniwel Timur	1 045	87	3
Seram Bagian Barat 2017	21 483	1 790	60
Seram Bagian Barat 2016	21 584	1 799	60
Seram Bagian Barat 2015	21 335	1 778	60

Sumber/ Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Ocean and Fishery Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 5.4.7. Keadaan Nelayan Budidaya di Kabupaten Seram Bagian Barat menurut Nilai Produksi, Biaya Eksplotasi, Sisa Nilai Produksi, Jumlah Nelayan, Pendapatan Perkapita dan Kecamatan, 2017

The Condition of Cultivation Fisherman in Seram Bagian Barat by Production Value, Exploitation Price, Remant of Production Value, Fishermans Totally, Income Percapita and Subdistricts, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp. 000)	Biaya Eksplotasi <i>Exploitation Price</i> (Rp. 000)	Sisa Nilai Produksi <i>Remant of Production Value</i> (Rp. 000)	Jumlah Nelayan <i>Fisherman Totally</i> (Orang/man)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Huamual Belakang	30	8	23	248
2 Kepulauan Manipa	0	0	0	27
3 Seram Barat	420	105	315	257
4 Huamual	300	75	225	25
5 Kairatu	1 726 711	431 678	1 295 033	151
6 Kairatu Barat	11 572	2 893	8 679	149
7 Inamosol	534 933	133 733	401 200	152
8 Amalatu	60	15	45	17
9 Elpaputih	0	0	0	3
10 Taniwel	690	173	518	33
11 Taniwel Timur	90	23	68	7
Seram Bagian Barat 2017	2 274 806	568 702	1 706 105	1 069
Seram Bagian Barat 2016	1 487 280	371 820	1 115 460	1 637
Seram Bagian Barat 2015	1 083 220	270 805	812 415	1 637

Lanjutan Tabel 5.4.7 / Continued Table 5.4.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendapatan Perkapita Rata-rata (Rp. 000) <i>Income Percapita Average (Rp.000)</i>		
	Pertahun <i>Yearly</i>	Perbulan <i>Monthly</i>	Perhari <i>Daily</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Huamual Belakang	0	0	0
2 Kepulauan Manipa	0	0	0
3 Seram Barat	1	0	0
4 Huamual	0	0	0
5 Kairatu	8 576	715	24
6 Kairatu Barat	58	5	0
7 Inamosol	2 639	220	7
8 Amalatu	3	0	0
9 Elpaputih	0	0	0
10 Taniwel	16	1	0
11 Taniwel Timur	10	1	0
Seram Bagian Barat 2017	11 303	942	31
Seram Bagian Barat 2016	11 624	969	32
Seram Bagian Barat 2015	8 459	705	23

Sumber/ Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Ocean and Fishery Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 5.4.8. Terumbu Karang, Hutan Mangrove dan Padang Lamun di Kabupaten Seram Bagian Barat menurut Luas, Kondisi, dan Kecamatan, 2017

Coral, Mangrove and Lamun Plain in Seram Bagian Barat Regency by Vast, Condition, and Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Terumbu Karang Coral Condition (Ha)			
	Luas Vast	Baik Good	Rusak Bad	Reboisasi Reforestation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Huamual Belakang	1 701	1 301	401	-
2 Kepulauan Manipa	451	376	75	0
3 Seram Barat	1 728	1 298	431	0
4 Huamual	301	285	16	0
5 Kairatu	60	47	14	0
6 Kairatu Barat	7	5	2	0
7 Inamosol	0	0	0	0
8 Amalatu	103	89	14	0
9 Elpaputih	5	3	2	0
10 Taniwel	6	3	3	0
11 Taniwel Timur	4	3	1	0
Seram Bagian Barat 2017	4 364	3 407	957	0
Seram Bagian Barat 2016	4 364	3 407	957	0
Seram Bagian Barat 2015	4 364	3 407	957	0

Lanjutan Tabel 5.4.8/ *Continued Table 5.4.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Mangrove Mangrove Condition (Ha)			
	Luas <i>Vast</i>	Baik <i>Good</i>	Rusak <i>Bad</i>	Reboisasi <i>Reforestation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Huamual Belakang	872	693	179	0
2 Kepulauan Manipa	284	264	21	0
3 Seram Barat	1 386	792	594	0
4 Huamual	16	14	2	0
5 Kairatu	6	5	1	0
6 Kairatu Barat	0	0	0	0
7 Inamosol	0	0	0	0
8 Amalatu	12	7	5	0
9 Elpaputih	0	0	0	0
10 Taniwel	0	0	-	-
11 Taniwel Timur	0	0	0	0
Seram Bagian Barat 2017	2 575	1 774	801	0
Seram Bagian Barat 2016	2 575	1 774	801	0
Seram Bagian Barat 2015	2 575	1 774	801	0

Lanjutan Tabel 5.4.8/ *Continued Table 5.4.8*

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Padang Lamun Lamun Plain Condition (Ha)			
	Luas Vast	Baik Good	Rusak Bad	Reboisasi Reforestation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Huamual Belakang	503	429	74	0
2 Kepulauan Manipa	353	327	26	0
3 Seram Barat	511	421	90	0
4 Huamual	76	65	11	0
5 Kairatu	3	2	1	0
6 Kairatu Barat	0	0	0	0
7 Inamosol	0	0	0	0
8 Amalatu	1	1	0	0
9 Elpaputih	0	0	0	0
10 Taniwel	0	0	0	0
11 Taniwel Timur	0	0	0	0
Seram Bagian Barat 2017	1 445	1 245	201	0
Seram Bagian Barat 2016	1 445	1 245	201	0
Seram Bagian Barat 2015	1 445	1 245	201	0

Sumber/ Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Ocean and Fishery Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 5.4.9. Hasil Perikanan Laut menurut Total Produksi, Produksi Keluar, Konsumsi Penduduk, Konsumsi Perkapita dan Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Product of Fishery in Sea by Total of Production, Export, Production for Consumtion, Consumtion percapita and Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Total Produksi <i>Total Production</i> (Ton)	Total Produksi Keluar <i>Total Production Out</i> (Ton)	Produksi Dikonsumsi <i>Total Consumed</i> (Ton)	Konsumsi Perkapita <i>Perkapita Consumed</i> (Kg)	Konsumsi Perkapita Perhari <i>Consumpt- ion Percapita/ Day</i> (Gram)	Konversi/Pe- nyusutan akibat Pengolahan, Umpang, dll (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Huamual Belakang	5 721	3 832	1 861	71	194	29
2 Kepulauan Manipa	2 022	1 022	992	167	458	8
3 Seram Barat	4 411	1 916	2 481	89	244	14
4 Huamual	6 295	2 555	3 721	104	286	19
5 Kairatu	2 465	1 277	1 178	50	136	10
6 Kairatu Barat	1 264	639	620	46	127	5
7 Inamosol	62	0	62	11	31	0
8 Amalatu	505	255	248	22	61	2
9 Elpaputih	253	128	124	84	229	1
10 Taniwel	1 769	894	868	70	192	7
11 Taniwel Timur	505	255	248	45	124	2
2017	25 273	12 773	12 404	74	2 082	96
2016	24 962	12 476	12 389	73	201	127

Sumber/ Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Ocean and Fishery Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 5.4.10. Pemanfaatan Produksi Perikanan di Kabupaten Seram Bagian Barat Menurut Jenis Pemanfaatan, Volume, dan Persentase, 2017

Utilization of Exploitation of Fishery Production in Seram Bagian Barat Regency by Kind of Utilization, Volumme and Percentage, 2017

Uraian <i>Description</i>	Ikan Laut <i>Sea Fish</i> (Ton)		Ikan Darat <i>Ground Fish</i> (Ton)	
	2016	2017	2016	2017
			(1)	(2)
1 Eksport/ <i>Exported</i>	0	0	0	0
2 Antar Pulau/ <i>Inter Island</i>	12 204	12 543	199	230
3 Produksi Terbuang/ <i>Production of Waste</i>	126	95	127	96
4 Produksi yang Dikonsumsi Masyarakat Kabupaten Seram Bagian Barat/ <i>Production is Consumed by The The Public Seram Bagian Barat Regency</i>	12 304	12 305	85	98

Sumber/ Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Ocean and Fishery Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 5.4.11. Hasil Perikanan di Kabupaten Seram Bagian Barat menurut Produksi, Nilai Produksi, dan Kecamatan , 2017
Table The Fisheries Result in Seram Bagian Barat Regency by Production, Production Value, and Subdistricts, 2017

Kecamatan Subdistrict	Produksi Production (Ton)			Nilai Value ((Rp. 000))		
	Laut Sea Fish	Darat Land Fish	Jumlah Total	Laut Sea Fish	Darat Land Fish	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Huamual Belakang	5 628	0	5 628	20 071 066	0	20 071 066
2 Kepulauan Manipa	2 013	0	2 013	4 025 374	0	4 025 374
3 Seram Barat	4 448	1	4 449	9 646 107	1 000	9 647 107
4 Huamual	6 272	0	6 272	12 544 229	0	12 544 229
5 Kairatu	2 391	91	2 482	4 778 990	1 728 391	6 507 381
6 Kairatu Barat	1 241	2	1 243	2 808 638	12 172	2 820 810
7 Inamosol	51	17	68	101 180	536 513	637 693
8 Amalatu	503	0	503	1 005 703	640	1 006 343
9 Elpaputih	252	0	252	503 172	0	503 172
10 Taniwel	1 752	0	1 753	3 504 602	600	3 505 202
11 Taniwel Timur	503	0	503	1 006 343	0	1 006 343
Seram Bagian Barat 2017	25 054	112	25 166	59 995 403	2 279 316	62 274 719
Seram Bagian Barat 2016	24 902	91	24 992	54 953 579	1 754 200	56 707 779
Seram Bagian Barat 2015	24 580	67	24 647	52 870 207	1 276 800	54 147 007

Sumber/ Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seram Bagian Barat/ Ocean and Fishery Service of Seram Bagian Barat Regency

5.5. KEHUTANAN / FORESTY

Tabel 5.5.1. Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat (hektar), 2017

Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency (hectare), 2017

	Jenis Hutan Type of Forest	2016	2017
		(1)	(2)
1	Hutan Lindung/ <i>Protection Forest</i>	124 699	124 699
2	Hutan Konservasi/ <i>Conservation Forest</i>	32 219	32 219
3	Hutan Produksi/ <i>Production Forest</i>		
	a. Terbatas/ <i>Limited</i>	156 045	156 045
	b. Tetap/ <i>Permanent</i>	9 810	9 810
	c. Konversi/ <i>Convertible</i>	91 632	91 632
	Seram Bagian Barat	414 405	414 405

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Forestly Service of Maluku Province*

Tabel 5.5.2. Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produk di Kabupaten Seram Bagian Barat (m^3), 2013–2017
Table 5.5.2. Timber Production by Type of Product in Seram Bagian Barat Regency (m^3), 2013–2017

Tahun Year	Kayu Bulat <i>Logs</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	Kayu Lapis ¹ <i>Plywood¹</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	4 514,43	2 934,38	¹
2014 ¹	¹	¹	¹
2015	5 651,12	3 673,27	¹
2016	¹	¹	¹
2017	1 851,42	567,52	¹

Sumber/ Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Ocean and Fishery Service of Seram Bagian Barat Regency*

Catatan/ Note : ¹Data tidak tersedia / *Data not available*

Industri, Energi, dan Konstruksi

Industry, Energy
and Construction

B A B
Chapter

6

11.324

Perusahaan
Establishments

27.607

Pelanggan PLN
Costumers



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga,
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or*

- perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
- non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
- 8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

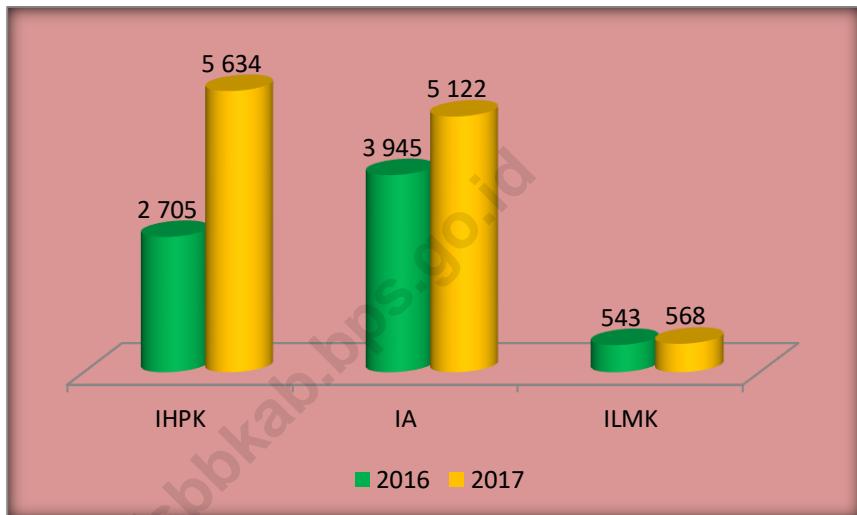
https://sbbkab.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Industri</p> <p>Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja, jumlah perusahaan industri di Kabupaten Seram Bagian Barat tahun 2017 adalah 11.324 perusahaan dengan nilai produksi sebesar 815.366.869.000. Dengan nilai produksi tersebut dapat mendorong penyerapan tenaga kerja sebesar 46.591 orang.</p> <p>Nilai produksi terbesar pada tahun 2017 berada pada industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia yaitu sebesar 638.849.400.000 dengan jumlah perusahaan sebanyak 3.528 dan tenaga kerja sebanyak 33.939 orang.</p>	<p>Industry</p> <p><i>Based on Industrial Trade and Investment in Seram Bagian Barat Regency in 2016 that 2,592 establishments with production value of 80,255,659,000. These production value affect the absorption of labor of 4,687 people.</i></p> <p><i>The biggest of production value in 2016 is industry of food in the amount 31,757,409,000 with 1,369 establishment and 2,746 of labor.</i></p>
<p>Energi</p> <p>Sebagian besar kebutuhan listrik baik industri maupun rumah tangga di Seram Bagian Barat dilayani oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sumber tenaga listrik PLN berasal dari pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD).</p> <p>Tahun 2017, daya terpasang sebesar 48.560 kwh dengan jumlah pelanggan listrik sebanyak 27.607 pelanggan.</p>	<p>Energy</p> <p><i>In Seram Bagian Barat, The State-owned Electricity Company (PLN) supplies almost of electricity demand either for manufacturing establishments or household. The source of electric power of PLN came from diesel electric power generator (PLTD).</i></p> <p><i>In 2017, total capacity was 48,560 kwh, with 27,607 registered electricity customers.</i></p>

Gambar
Picture

6.1. Jumlah Unit Usaha Menurut Kelompok Usaha di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Number of Endeavour Units by The Groups in Seram Bagian Barat Regency, 2017

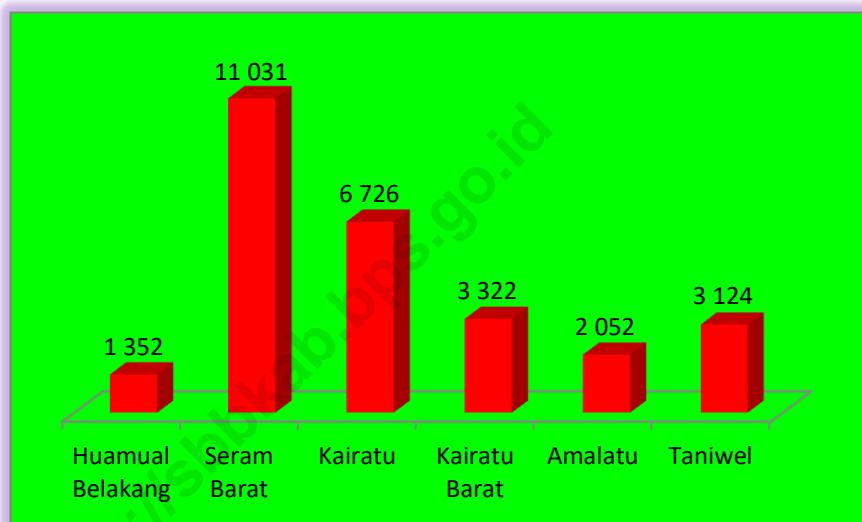


Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Industry, Trade and Labor Service of Seram Bagian Barat Regency*

Gambar
Picture

6.2. Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Number of Registered Electricity Customers in Seram Bagian Barat Regency, 2017



Sumber/ Source : PLN Rayon Piru / PLN Rayon Piru

6.1. INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1. Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Kelompok Industri dan Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Number of Endeavour Units, Employment, and Production Value Industrial Company by The Groups and Subdistricts in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Unit Usaha/ Endeavour Units				Jumlah
	IHPK	IA	ILMK	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Huamual Belakang	1 890	873	113	2 876	
2 Kepulauan Manipa	376	453	72	901	
3 Seram Barat	1 499	622	154	2 275	
4 Huamual	463	978	42	1 483	
5 Kairatu	262	893	55	1 210	
6 Kairatu Barat	114	541	26	681	
7 Inamosol	179	45	11	235	
8 Amalatu	117	112	17	246	
9 Elpaputih	96	47	13	156	
10 Taniwel	365	211	28	604	
11 Taniwel Timur	273	347	37	657	
Seram Bagian Barat 2017	5 634	5 122	568	11 324	
Seram Bagian Barat 2016	2 705	3 945	543	7 193	

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel 6.1.1/ *Continued Table 6.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kerja/ <i>Employment</i> (orang/ <i>Person</i>)			
	IHPK (1)	IA (2)	ILMK (3)	Jumlah (5)
1 Huamual Belakang	13 230	1 746	113	15 089
2 Kepulauan Manipa	2 256	453	144	2 853
3 Seram Barat	11 992	1 244	462	13 698
4 Huamual	2 315	978	84	3 377
5 Kairatu	1 310	1 786	165	3 261
6 Kairatu Barat	797	587	78	1 462
7 Inamosol	895	135	22	1 052
8 Amalatu	702	224	34	960
9 Elpaputih	576	141	24	741
10 Taniwel	1 825	422	28	2 275
11 Taniwel Timur	1 092	694	37	1 823
Seram Bagian Barat 2017	36 990	8 410	1 191	46 591
Seram Bagian Barat 2016	4 061	5 237	818	10 116

Lanjutan Tabel 6.1.1/ *Continued Table 6.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nilai Produksi/ <i>Production Value</i> (Rp.000)			
	IHPK	IA	ILMK	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Huamual Belakang	226 800 000	11 785 500	8 403 810	246 989 310
2 Kepulauan Manipa	45 168 165	5 889 000	5 354 640	56 411 805
3 Seram Barat	187 562 375	8 397 000	11 452 470	207 411 845
4 Huamual	62 907 810	12 714 000	3 123 540	78 745 350
5 Kairatu	28 820 000	12 055 500	4 090 350	44 965 850
6 Kairatu Barat	18 262 800	7 033 000	1 933 620	27 229 420
7 Inamosol	14 320 000	677 869	818 070	15 815 939
8 Amalatu	21 118 500	2 240 000	1 264 290	24 622 790
9 Elapaputih	17 328 000	698 000	966 810	18 992 810
10 Taniwel	45 690 700	2 848 500	2 082 360	50 621 560
11 Taniwel Timur	36 991 500	3 817 000	2 751 690	43 560 190
Seram Bagian Barat 2017	704 969 850	68 155 369	42 241 650	815 366 869
Seram Bagian Barat 2016	14 979 500	50 207 369	24 195 050	89 381 919

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Industry, Trade and Labor Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 6.1.2. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Seram Bagian Barat Regency, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value(Rp.000)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Makanan	2 608	4 746	36 338 769
11	Minuman	2 423	3 452	4 902 900
12	Pengolahan Tembakau	-	-	-
13	Tekstil	-	-	-
14	Pakaian Jadi	31	67	896 700
15	Kulit, barang dari kulit dan alas kaki	4	14	232 000
16	Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman sejenisnya	523	1 167	2 256 500
17	Kertas dan barang dari kertas	32	72	1 452 350
18	Percetakan dan reproduksi media rekaman	151	321	28 825 450
19	Produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi	-	-	-
20	Bahan kimia dan barang dari bahan kimia	3 528	33 939	638 849 400
21	Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional	153	367	1 005 700
22	Karet, barang dari karet dan plastik	-	-	-
23	Barang galian bukan logam	1 273	1 273	11 850 000
24	Logam dasar	-	-	-
25	Barang logam bukan mesin dan peralatannya	54	112	806 000
26	Komputer, barang elektronik dan optik	-	-	-
27	Peralatan listrik	66	3	60 000
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl	-	-	-
29	Kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer	12	25	7 272 000
30	Alat angkutan lainnya	10	106	1 847 000
31	Furnitur	278	539	50 561 600
32	Pengolahan lainnya	56	131	25 785 000
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	122	257	2 425 500
Seram Bagian Barat 2017		11 324	46 591	815 366 869
Seram Bagian Barat 2016		7 193	10 116	815 366 869

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Industry,*

Trade and Labor Service of Seram Bagian Barat Regency

Tabel 6.1.3. Jumlah Perusahaan Perdagangan Barang dan Jasa dan Penyerapan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Number of Goods and Service Trade Company and Employment Absorbtion by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017

		Golongan Usaha/ Endeavour Group			
Kecamatan Subdistrict		Perusahaan Kecil <i>Small Trade Company</i>	Perusahaan Menengah <i>Middle Trade Company</i>	Perusahaan Kecil <i>Big Trade Company</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Huamual Belakang	4	1	-	5
2	Kepulauan Manipa	1	-	-	1
3	Seram Barat	-	24	5	29
4	Huamual	11	4	-	15
5	Kairatu	49	18	4	71
6	Kairatu Barat	29	3	1	33
7	Inamosol	1	-	-	1
8	Amalatu	3	2	-	5
9	Elpaputih	3	-	-	3
10	Taniwel	17	3	-	20
11	Taniwel Timur	1	-	-	1
Seram Bagian Barat 2017		119	55	10	184
Seram Bagian Barat 2016		115	14	5	134

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Industry, Trade and Labor Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 6.1.4. Jumlah dan Penyebaran UMKM Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Number of Micro, Small and Middle Scale Industry by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Usaha Mikro <i>Micro Scale</i>	Usaha Kecil <i>Small Scale</i>	Usaha Menengah <i>Middle Scale</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Huamual Belakang	307	- ¹	- ¹
2	Kepulauan Manipa	275	- ¹	- ¹
3	Seram Barat	702	37	- ¹
4	Huamual	580	- ¹	- ¹
5	Kairatu	650	32	- ¹
6	Kairatu Barat	387	18	- ¹
7	Inamosol	44	- ¹	- ¹
8	Amalatu	253	- ¹	- ¹
9	Elpaputih	133	- ¹	- ¹
10	Taniwel	339	5	- ¹
11	Taniwel Timur	196	4	- ¹
Seram Bagian Barat 2017		3 866	96	- ¹
Seram Bagian Barat 2016		2 123	78	- ¹
Seram Bagian Barat 2015		1 086	63	- ¹

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Seram Bagian Barat/ Cooperation and UKM Seram Bagian Barat Regency

Catatan/Note : ¹Data tidak tersedia/Data not available

6.2. ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1. Daya, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) menurut bulan pada Cabang/Ranting PLN Piru di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Piru by month, Seram Bagian Barat Regency, 2017

Tahun/Year	Daya Capacity(KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/ Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	3 980	3 230 711	1 994 468	- ¹	1 219 468
Februari/February	3 980	2 990 107	2 044 283	- ¹	929 018
Maret/March	3 980	2 986 300	2 447 970	8 743	503 458
April/April	3 980	3 187 306	2 565 313	4 747	598 929
Mei/May	3 980	3 170 591	2 539 664	4 933	582 422
Juni/June	3 980	3 174 627	2 699 238	6 707	405 947
Juli/July	3 980	2 834 211	2 563 165	6 584	221 834
Agustus/August	3 980	3 148 859	2 731 719	7 265	372 353
September/September	3 980	3 082 775	2 630 203	7 200	383 167
Oktober/October	3 980	3 148 748	2 766 624	6 535	298 945
November/November	4 380	3 239 706	2 791 109	6 412	349 552
Desember/December	4 380	3 343 408	2 446 360	7 418	877 945
Jumlah/Total	48 560	37 537 349	30 220 116	66 544	6 743 038

Sumber/ Source : PLN Rayon Piru / *PLN Rayon Piru*

Catatan/ Note : ¹Data tidak tersedia / *Data not available*

Tabel 6.2.2. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Cabang/Ranting PLN Piru Kabupaten Seram Bagian Barat, 2015–2017
Table Number of Registered Electricity Costumers of State Electricity Company at Branch Level in Piru by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2015–2017

Kecamatan Subdistrict		2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)
1	Huamual Belakang	1 560	1 333	1 352
2	Kepulauan Manipa	¹	¹	¹
3	Seram Barat	9 258	1 689	11 031
4	Huamual	¹	¹	¹
5	Kairatu	9 255	6 747	6 726
6	Kairatu Barat	1 009	3 003	3 322
7	Inamosol	¹	¹	¹
8	Amalatu	921	1 478	2 052
9	Elpaputih	¹	¹	¹
10	Taniwel	4 772	4 002	3 124
11	Taniwel Timur	¹	¹	¹
Jumlah/Total		26 775	18 252	27 607

Sumber/ Source : PLN Rayon Piru / *PLN Rayon Piru*Catatan/ Note : ¹Data tidak tersedia / *Data not available*

Perdagangan

Trade

BAB
Chapter
7

Perusahaan Perdagangan
Barang dan Jasa
Goods and Service Trade

184

Unit



Simpanan
di Koperasi
*Deposits in
Cooperative*

2,1
Miliar
Billion



ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kegiatan perdagangan merupakan usaha jasa yang menghubungkan antara produsen dengan konsumen, mempunyai fungsi kebutuhan waktu dan tempat. Keuntungan kegiatan perdagangan selain memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat lain juga mengangkut barang ke tempat yang mempunyai nilai lebih tinggi.</p>	<p><i>Trade activity is serviced establishment which is linked between producer and consumer, has a function Time and Place Utility. The advantages of trade activity are not only to move goods from ones place to other places that has more values.</i></p>
<p>Jumlah perusahaan perdagangan di Seram Bagian Barat tahun 2017 mencapai 184 unit, atau meningkat sebesar 37,31 persen dibandingkan tahun 2016. Jenis perusahaan terbagi menjadi 3 jenis yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar. Pada tahun 2017 di Kabupaten Seram Bagian Barat terdapat 119 unit perusahaan kecil, 55 unit perusahaan menengah dan 10 unit perusahaan besar.</p>	<p><i>In 2017, the number of trade enterprises in Seram Bagian Barat around 184 units, or increased around 37,31 percent compare to 2016. Types of trade enterprises divided into 3 types, that is large, medium and small scale enterprises. In 2017 in Seram Bagian Barat Regency there are 119 units small enterprises, 55 units medium enterprises and 10 units large enterprises.</i></p>

Gambar Picture 7.1 **Persentase Perusahaan Perdagangan Barang dan Jasa di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017**
Percentage of Goods and Service Trade Company in Seram Bagian Barat Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Industrial and Employment Service Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 7.1. Jumlah Perusahaan Perdagangan Barang dan Jasa Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Number of Goods and Service Trade Company by Subdistrict in Seram Bagian Barat, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Usaha/ <i>Endeavour Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Perusahaan Kecil <i>Small Trade Company</i>	Perusahaan Menengah <i>Middle Trade Company</i>	Perusahaan Besar <i>Big Trade Company</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Huamual Belakang	4	1	-	-	5
2 Kepulauan Manipa	1	-	-	-	1
3 Seram Barat	-	24	5	-	29
4 Huamual	11	4	-	-	15
5 Kairatu	49	18	4	-	71
6 Kairatu Barat	29	3	1	-	33
7 Inamosol	1	-	-	-	1
8 Amalatu	3	2	-	-	5
9 Elpaputih	3	-	-	-	3
10 Taniwel	17	3	-	-	20
11 Taniwel Timur	1	-	-	-	1
Seram Bagian Barat 2017	119	55	10	184	
Seram Bagian Barat 2016	115	14	5	134	

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Industrial, Trade and Employment Service Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 7.2. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table 7.2. Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Huamual Belakang	1	0	0	17	18
2	Kepulauan Manipa	0	0	0	1	1
3	Seram Barat	2	0	0	34	36
4	Huamual	3	0	0	18	21
5	Kairatu	5	0	0	20	25
6	Kairatu Barat	1	0	1	9	11
7	Inamosol	0	0	0	2	2
8	Amalatu	2	0	0	10	12
9	Elpaputih	0	0	0	2	2
10	Taniwel	4	0	0	12	16
11	Taniwel Timur	2	0	0	7	9
Seram Bagian Barat 2017		20	0	1	132	153
Seram Bagian Barat 2016		20	0	1	130	151
Seram Bagian Barat 2015		20	0	1	130	151

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Cooperation Small and UKM Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 7.3. Perkembangan Koperasi di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013-2017
Table 7.3. Growth of Cooperatives in Seram Bagian Barat Regency, 2013-2017

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	142	146	151	153	153
Anggota (Orang) <i>Number of Members</i>	5 587	5 658	5 867	5 867	5 867
Simpanan (Rp 000) <i>Deposits</i>	1 817 385	2 042 110	2 070 025	2 070 025	2 070 025
Cadangan (Rp 000) <i>Reserve</i>	321 405	321 405	321 405	321 405	321 405
Volume Usaha (Rp 000) <i>Business Volume</i>	8 019 282	8 019 282	8 162 502	8 162 502	8 162 502
Dana-Dana ¹ (Rp 000) <i>Funds¹</i>	- ¹				
Hutang (Rp 000) <i>Debets</i>	- ¹				
Piutang (Rp 000) <i>Credits</i>	- ¹				
Sisa Hasil Usaha (Rp 000) <i>Profit</i>	948 014	948 014	983 704	983 704	983 704

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Cooperation Small and UKM Seram Bagian Barat Regency*

Catatan/ Note : ¹Data tidak tersedia / *Data not available*

Tabel 7.4. Jumlah Eksport dan Antar Pulau Serta Nilai Komoditi Perikanan Menurut Jenis Ikan dan Tujuan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Number of Export and Island to Island Commodities Value of Fishery by Type of Fish and Destination in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Jenis Ikan <i>Fish Type</i>	Eksport <i>Export</i>		Antar Pulau <i>Island to Island</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (Rp. 000)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (Rp. 000)
	(1)	(2)	(3)	(4)
I Jenis Ikan/ <i>Fishing</i>	0	0	12 460,74	77 005 763
Tuna	0	0	76,73	383 663
Cakalang	0	0	1 650,98	8 254 913
Layang/ Momar	0	0	1 350,83	6 754 163
Tongkol	0	0	733,72	3 668 588
Selar/ Kawalinya	0	0	475,69	2 378 438
Kerapu Hidup	0	0	49,84	14 951 250
Ikan Dasar Fillet	0	0	3 465,90	17 329 500
Jenis Ikan Lainnya	0	0	4 657,05	23 285 250

Lanjutan Tabel 7.4/ *Continued Table 7.4*

Jenis Ikan <i>Fish Type</i>	Eksport <i>Export</i>		Antar Pulau <i>Island to Island</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (Rp. 000)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
II Bukan Ikan/ <i>Non Fishing</i>	0	0	82,46	686 804
Udang Karang	0	0	1,1	22 560
Udang Lainnya	0	0	6,5	130 880
Kepiting Bakau	0	0	4,3	86 560
Udang Lobster	0	0	1,8	35 360
Rajungan	0	0	8,3	82 560
Penyu	0	0	0,1	1 760
Teripang	0	0	2,2	43 520
Cumi-Cumi	0	0	27,4	137 040
Gurita	0	0	3,4	16 840
Sotong	0	0	24,2	120 840
Lola/Susu Bundar	0	0	0,1	616
Tiram	0	0	0,7	3 416
Binatang Berkulit Keras Lainnya	0	0	2,4	4 852

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Ocean and Fishery Service of Seram Bagian Barat Regency*

Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism

BAB
Chapter
8

24

Hotel
Non
Bintang
Non Star
Hotel

303

Kamar
Rooms

363

Tempat
Tidur
Bed



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "Cruise Passengers", i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star*

instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat peng hunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang terjual terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

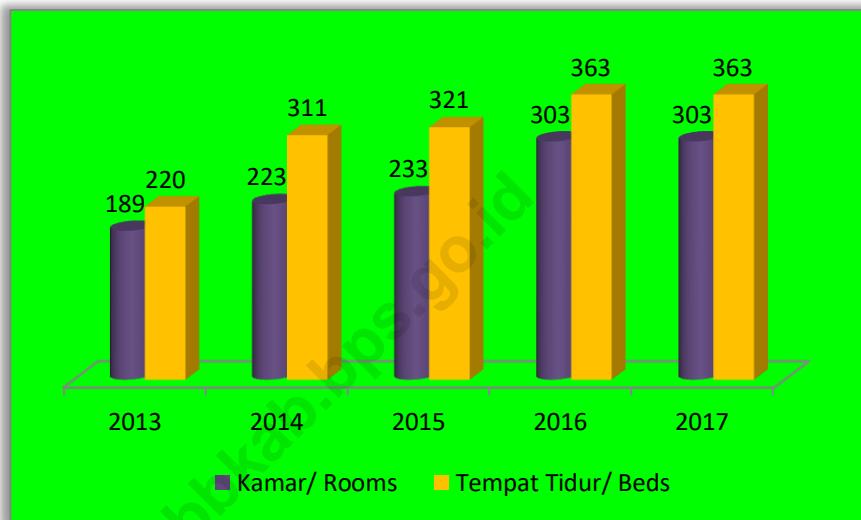
hotel, and so on.

6. ***Room occupancy rate*** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. ***Average length of stay*** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

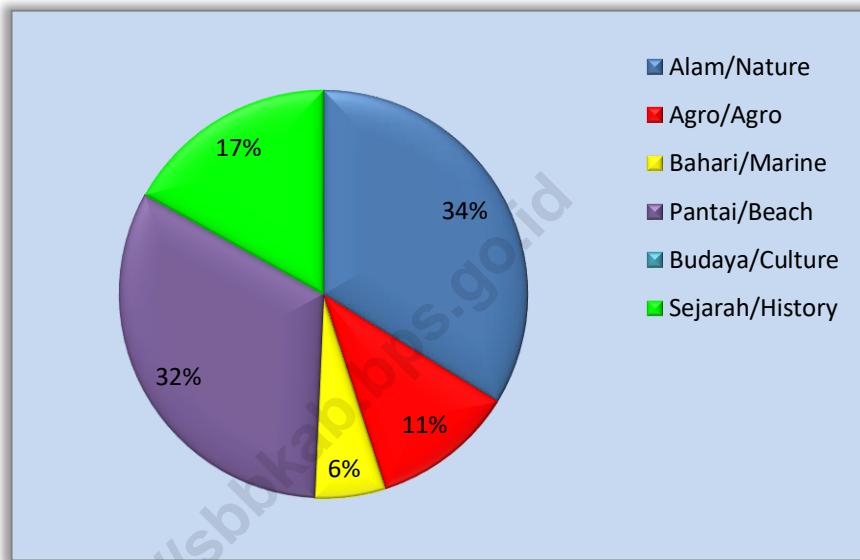
ULASAN	DESCRIPTION
Hotel	Hotels
<p>Kabupaten Seram Bagian Barat sampai dengan tahun 2017 belum memiliki hotel berbintang.</p>	<p><i>Until 2017, Seram Bagian Barat Regency don't have a star hotels.</i></p>
<p>Jumlah hotel/penginapan di Seram Bagian Barat pada tahun 2017 tercatat sebanyak 24 buah, dengan 303 kamar dan 363 tempat tidur. Jumlah restoran/rumah makan di Kabupaten Seram Bagian Barat tercatat sebanyak 57 restoran.</p>	<p><i>In 2017, number of hotels/inn in Seram Bagian Barat registered 24 hotels, with 304 rooms and 363 beds. Number of restauran in Seram Bagian Barat Regency registered was 57 restaurant.</i></p>
Pariwisata	Tourism
<p>Jumlah objek wisata di Seram Bagian Barat sebanyak 71 buah, Berdasarkan jenisnya, objek wisata di Seram Bagian Barat dibagi menjadi 5, yaitu: alam (24 buah), Agro (8 buah), bahari (4 buah), pantai (23 buah) dan sejarah (12 buah).</p>	<p><i>Number of tourism destination in Seram Bagian Barat was 66 places, According to type of tourism destination divided to , that is: nature (24 palces), agro (8 places), marine (4 places), beach (23 places), and historys (12 places).</i></p>

Gambar 8.1 Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Hotel/ Penginapan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013-2017
Number of Bed and Rooms of Hotels/Inn in Seram Bagian Barat Regency, 2013-2017



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Seram Bagian Barat / Tourism Service of Seram Bagian Barat Regency

Gambar **8.2 Presentase Obyek Wisata di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017**
Picture **Percentage of Destination in Seram Bagian Barat Regency, 2017**



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Seram Bagian Barat / Tourism Service of Seram Bagian Barat

8.1. HOTEL/ *HOTEL*

Tabel 8.1.1. Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013–2017
Table Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Seram Bagian Barat Regency, 2013–2017

Tahun Year	Hotel/ <i>Hotels</i>						Akomodasi Lainnya <i>Other</i> Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	Non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2013	-	-	-	-	-	-	14
2014	-	-	-	-	-	-	16
2015	-	-	-	-	-	-	18
2016	-	-	-	-	-	-	23
2017	-	-	-	-	-	-	23

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Seram Bagian Barat / *Tourism Service of Seram Bagian Barat*

Tabel 8.1.2. Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Hotel/ Penginapan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013-2017
Table Number of Bed and Rooms of Hotels/ Inn in Seram Bagian Barat Regency, 2013-2017

Tahun Year (1)	Kamar Rooms (2)	Tempat Tidur Beds (3)
2013	189	220
2014	223	311
2015	233	321
2016	303	363
2017	303	363

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Seram Bagian Barat / Tourism Service of Seram Bagian Barat

Tabel 8.1.3. Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013-2017

Number of Restaurant by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2013 - 2017

Tahun Year	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	
	(1)	(2)
2013		42
2014		43
2015		45
2016		49
2017		57

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Seram Bagian Barat / Tourism Service of Seram Bagian Barat

Tabel 8.1.4. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	0,00	1,1%
Februari/February	0,00	1,1%
Maret/March	0,00	1,1%
April/April	0,00	1,1%
Mei/May	0,00	1,1%
Juni/June	0,00	1%
Juli/July	0,00	1%
Agustus/August	0,00	1%
September/September	0,00	1%
Oktober/October	0,00	9,7%
November/November	0,00	9,1%
Desember/December	0,00	9,5%

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Seram Bagian Barat / *Tourism Service of Seram Bagian Barat*

8.2. PARIWISATA/ TOURISM

Tabel 8.2.1. Jumlah Objek Wisata di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Number of Destination in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Alam <i>Nature</i>	Agro <i>Agro</i>	Bahari <i>Marine</i>	Pantai <i>Beach</i>	Budaya <i>Culture</i>	Sejarah <i>History</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Huamual Belakang	4	-	-	7	-	2
Kepulauan Manipa	1	-	-	-	-	2
Seram Barat	4	-	4	4	-	3
Huamual	2	-	-	1	-	2
Kairatu	1	2	-	4	-	1
Kairatu Barat	-	2	-	3	-	-
Inamosol	-	2	-	-	-	-
Amalatu	3	1	-	2	-	-
Elpaputih	2	1	-	1	-	1
Taniwel	5	-	-	1	-	1
Taniwel Timur	2	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Seram Bagian Barat / Tourism Service of Seram Bagian Barat

Tabel 8.2.2. Nama Objek Wisata di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Table Name of Destination in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Objek Wisata <i>Destination</i>		
		Lokasi <i>Location</i>	Nama <i>Name</i>	Jenis <i>Type</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Huamual Belakang	Dusun Masika Jaya	Pantai Masika Jaya	Pantai
			Kepulauan Hotman	Alam
		Desa Alang Asaude	Pantai Alang Asaude	Pantai
			Pulau Pasir	Pantai
		Desa Sole	Pulau Kasumba	Alam
			Pantai Tanjung Sole	Pantai
			Pantai Tanjung Haya	Pantai
			Air Terjun Supe	Alam
			Selat Valentine	Alam
2	Kepulauan Manipa	Pulau Buano	Pulau Kasuari	Pantai
			Pulau Kelang	Pantai
		Tahalupu	Benteng Peninggalan	Sejarah
			Tiang Bendera	Sejarah
		Desa Tomalehu	Goa Lesiala	Sejarah
			Benteng Mauthorow	Sejarah
		Desa Luhutuban	Pulau Luhutuban	Alam
			Pulau Kasa	Bahari
		Desa Kaibobo	Pulau Babi	Bahari
			Pulau Osi	Bahari
3	Seram Barat	Desa Eti	Pulau Marsegu	Bahari
			Air Terjun Lamina	Alam
		Desa Morekau	Air Terjun Wainosola	Alam
			Pantai Redi	Pantai
		Desa Piru	Telaga Tenggelam	Alam
			Pantai Hattu	Pantai
		Desa Kawa	Air Putri	Pantai
			Pantai Patinia	Pantai
		Desa Lumoly	Air Terjun Telpipi	Alam
			Goa Lumoly	Sejarah
			Benteng Tusasa	Sejarah
			Bangker Jepang	Sejarah

HOTEL DAN PARIWISATA

Lanjutan Tabel 8.2.2/ *Continued Table 8.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Objek Wisata <i>Destination</i>	
		Lokasi <i>Location</i>	Nama <i>Name</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
4 Huamual		Desa Luhu	Goa Luhu
			Air Panas Luhu
			Benteng Portugis Luhu
			Kepulauan Lucipara
			Desa Lokki
			Pantai Lokki
5 Kairatu		Desa Hatusua	Pantai Hatuhuran
			Goa Hatuhuran
			Air Terjun Sohar
			Desa Kamarian
			Maria Beach
			Desa Seruawan
6 Kairatu Barat		Desa Waimital	Pantai Seruawan
			Wisata Tirta Jati Asih
			Agro Wisata Jati Asih
			Desa Kairatu
			Pantai Kairatu
			Desa Kamal
7 Inamosol		Desa Waisamu	Pantai Kamal
			Desa Waisamu
			Desa Waisarisa
			Pantai Waisarisa
			Desa Lohialatala
			Kolam Pancing Air Tawar
8 Amalatu		Hunitetu	Agro Wisata Lohialatala
			Waduk Waerupa
			Agro Wisata Honitetu
			Pantai Tihulale
			Air Terjun Tene
			Desa Tihulale
		Air Terjun Wasia	Air Terjun Wasia
			Air Terjun Wihetu
			Pantai Ouw
			Agro Wisata Rumahkay
			Alam
			Alam

HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel 8.2.2/ *Continued Table 8.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lokasi <i>Location</i>	Objek Wisata <i>Destination</i>	
		Nama <i>Name</i>	Jenis <i>Type</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
9 Elpaputih	Desa Sanahu	Air Panas Waikocua	Alam
		Pantai Pasir Putih	Pantai
		Air Panah Sanahu	Alam
	Desa Elpaputih	Agro Wisata Sanahu	Agro
		Gereja Tua Elpaputih	Sejarah
		Air Terjun Sapalewa	Alam
10 Taniwel	Desa Taniwel	Tanjung Nakaila	Pantai
		Goa Sapalewa	Alam
	Desa Nuniali	Peninggalan Belanda	Sejarah
		Air Terjun Tona	Alam
		Goa Tengkorak	Alam
	Desa Riring	Goa Riring	Alam
11 Taniwel Timur	Desa Hatumutu	Danau Tapala	Alam
		Air Terjun Huwa-huwa	Alam

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Seram Bagian Barat / *Tourism Service of Seram Bagian Barat Regency*

Transportasi dan Komunikasi

Transportation
And Communication

B A B
Chapter

9



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil
4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and*

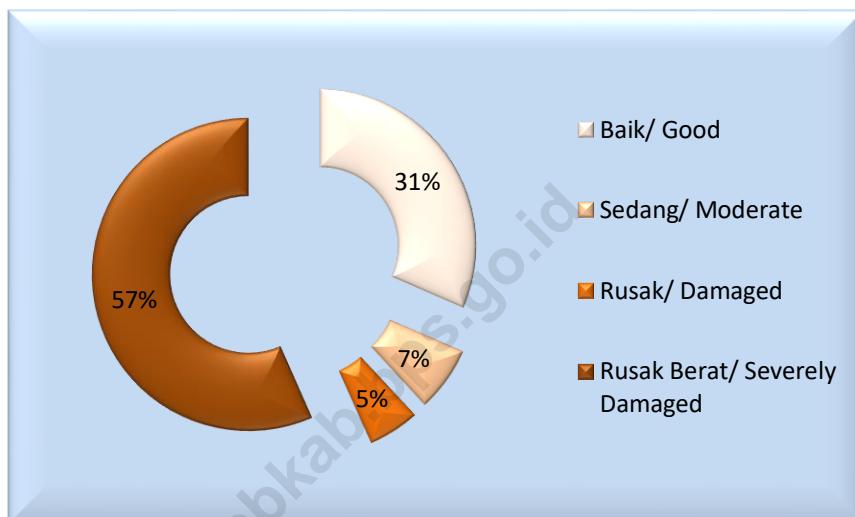
penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
6. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

ULASAN	DESCRIPTION
Transportasi <p>Perhubungan darat merupakan salah satu sektor yang cukup besar peranannya dalam pembangunan, karena kontribusinya untuk menembus isolasi suatu daerah. Pembangunan akan semakin meningkat apabila lalu lintas perhubungan darat tidak mengalami hambatan, terutama dalam membawa hasil produksi dan bahan baku.</p>	Transportation <p><i>The road transportation sector play an important role in Seram Bagian Barat development. Development in this region will increasing sharply if the road transportation very succeeded to pierce isolation every region, principally to bring production result and mutual matter.</i></p>
Panjang jalan di Seram Bagian Barat pada tahun 2017 adalah 944,42 kilometer. Jika dirinci menurut pengelolanya maka sebesar 38,86 persen diantaranya jalan negara, 6,83 persen jalan propinsi, dan sisanya 54,31 persen jalan kabupaten.	<i>In 2017, the length of roads in Seram Bagian Barat was 944.42 kilometers. With regard to the specification of the roads, it can be classified as follows: 38.86 percent is state road, 6.83 percent is provincial road, and 54.31 percent regency pality road.</i>
Komunikasi <p>Pada tahun 2017, jumlah kantor pos pembantu di Kabupaten Seram Bagian Barat sama dengan tahun 2016, sebanyak 4 kantor pembantu.</p>	Communication <p><i>In 2017, number of auxilliary post office in Seram Bagian Barat Regency equal with 2016, was 4 auxilliary office.</i></p>

Gambar 9.1 Presentase Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Percentage of Roads by Road Condition in Seram Bagian Barat Regency, 2017

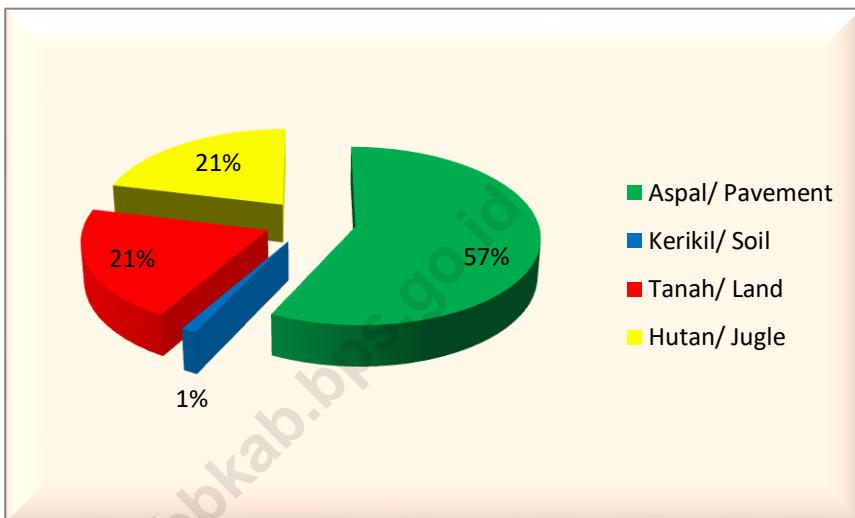


Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Public Work Service of Seram Bagian Barat Regency*

Gambar
Picture

9.2 Presentase Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Percentage of Roads by Type of Road Surface in Seram Bagian Barat Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Public Work Service of Seram Bagian Barat Regency*

9.1. TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Seram Bagian Barat (km), 2016-2017
Length of Roads by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Seram Bagian Barat Regency (km), 2016-2017

Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>						
Jenis Permukaan <i>Type of Road Surface</i>	Negara <i>State</i>		Provinsi <i>Province</i>		Kabupaten <i>Regency</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aspal/ <i>Pavement</i>	367,01	367,01	64,49	64,49	108,56	108,56
2 Kerikil/ <i>Soil</i>	0	0	0	0	11,15	11,150
3 Tanah/ <i>Land</i>	0	0	0	0	193,14	193,14
4 Hutan/ <i>Jungle</i>	0	0	0	0	200,07	200,07
Seram Bagian Barat	367,01	367,01	64,49	64,49	512,92	512,92

Sumber/Souce: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Public Work Service of Seram Bagian Barat Regency*

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Jenis Permukaan
Jalan di Kabupaten Seram Bagian Barat (km), 2016-2017**
**Length of Roads by Road Condition and Type of Road Surface
in Seram Bagian Barat Regency (km), 2016-2017**

Tabel 9.1.2
Table 9.1.2

Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority						
Kondisi Jalan Road Condition	Negara State		Provinsi Province		Kabupaten/Kota Regency/City	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Baik/ <i>Good</i>		205,33	205,33	20,79	20,79	62,28
2 Sedang/ <i>Moderate</i>		36,20	36,20	24,70	24,70	2,00
3 Rusak/ <i>Damaged</i>		5,30	5,30	0	0	43,77
4 Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>		120,18	120,18	19,00	19,00	404,87
Seram Bagian Barat		367,01	367,010	64,49	64,49	512,92
						512,92

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Public Work Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 9.1.3

**Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Jenis Permukaan
Jalan di Kabupaten Seram Bagian Barat (km), 2016-2017**
**Length of Roads by Class of Road and Type of Road Surface in
Seram Bagian Barat Regency (km), 2016-2017**

Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority							
Kelas Jalan Class of Road	Negara State		Provinsi Province		Kabupaten/Kota Regency/City		
	2016 (1)	2017 (2)	2016 (4)	2017 (5)	2016 (6)	2017 (7)	
1 Kelas I	367,01	367,01	0	0	0	0	0
2 Kelas II	0	0	64,49	64,49	512,92	512,92	
3 Kelas III	0	0	0	0	0	0	
4 Kelas IIIA	0	0	0	0	0	0	
5 Kelas IIIB	0	0	0	0	0	0	
6 Kelas IIIC	0	0	0	0	0	0	
7 Kelas tidak dirinci	0	0	0	0	0	0	
Seram Bagian Barat	367,01	367,01	64,49	64,49	512,92	512,92	

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Public Work Service of Seram Bagian Barat Regency*

Tabel 9.1.4. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016¹

Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Seram Bagian Barat Regency, 2016¹

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>				
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Huamual Belakang	6	5	10	0	
2 Kepulauan Manipa	0	0	0	0	
3 Seram Barat	45	10	33	0	
4 Huamual	11	3	15	0	
5 Kairatu	35	0	47	0	
6 Kairatu Barat	15	0	13	0	
7 Inamosol	3	0	4	0	
8 Amalatu	17	0	27	0	
9 Elpaputih	4	0	7	0	
10 Taniwel	16	3	23	0	
11 Taniwel Timur	5	3	11	0	
Seram Bagian Barat 2016	157	24	190	0	
Seram Bagian Barat 2015	135	21	175	0	
Seram Bagian Barat 2014	128	18	162	0	

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Transportation Service of Seram Bagian Barat Regency*

Catatan/Note :¹⁾Data 2017 tidak tersedia/Data 2017 not available

Tabel 9.1.5. Jumlah Izin Trayek dan Armada Operasi Menurut Basis Trayek di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016¹
Table Number of Route License and Operation Station in By The Route Basic in Seram Bagian Barat Regency, 2016¹

Basis Trayek Route Basic	Jumlah/ Total		
	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)
Kec. Kairatu	69	84	94
Kairatu - Waiselang	0	1	1
- Kamarian	3	3	4
- Tihulale	1	2	2
- Rumahkay	3	3	4
- Hualoy	0	0	0
- Waipirit	0	0	0
- Hatusua	0	0	0
- Waihatu	0	0	0
- Waisamu	0	0	0
- Nurue	0	0	0
- Waisarissa	27	36	42
- Kawatu	1	1	1
- Uraur	1	1	1
- Amaina	1	1	1
- Sokawati	1	1	1
- Hunitetu	1	2	2
- Piru	27	30	32
- Latu	3	3	3

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 9.1.5*

Basis Trayek Route Basic	Jumlah/ <i>Total</i>		
	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)
Kecamatan Seram Barat	47	51	53
Piru	- Eti	1	1
	- Kawa	1	2
	- Pelita Jaya	2	2
	- Lokki	6	6
	- Waesala	6	6
	- Kairatu	27	30
	- Ambon	4	4
Kecamatan Taniwel	23	19	19
Taniwel	- Kairatu	0	0
	- Buria	4	0
	- Ambon	6	4
	- Piru	12	12
Walakone	- Piru	0	0
Murnaten	- Piru	1	3
Kec. Huamual Belakang	8	8	8
Waesala	- Ambon	4	4
Masika Jaya	- Ambon	4	4

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Transportation Service of Seram Bagian Barat Regency*

Catatan/Note :¹⁾Data 2017 tidak tersedia/*Data 2017 not available*

Tabel 9.1.6. Jumlah Kendaraan Bermotor Angkutan Darat Berdasarkan Status di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016¹
The Number of Transportation By Status in Seram Bagian Barat Regency, 2016¹

Basis Trayek <i>Route Basic</i>	Jumlah/ Total		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Bus/Bus			
Kendaraan Wajib Uji/ <i>Vehicle Obliged to Test</i>	125	136	175
Kendaraan Yang Diuji Pertama Kali/ <i>Vehicle Which First To Test</i>	16	12	20
Kendaraan Yang Diuji/ <i>Vehicle Examinee</i>	125	136	184
Bus/Bus			
Kendaraan Wajib Uji/ <i>Vehicle Obliged to Test</i>	125	136	175
Kendaraan Yang Diuji Pertama Kali/ <i>Vehicle Which First To Test</i>	16	12	20
Kendaraan Yang Diuji/ <i>Vehicle Examinee</i>	125	136	184

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Transportation Service of Seram Bagian Barat Regency*

Catatan/Note :¹⁾ Data 2017 tidak tersedia/*Data 2017 not available*

Tabel 9.1.7. Nama Pelabuhan Lokal Menurut Konstruksi Dermaga di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016¹
Table Name of Local Port By Quay Construction in Seram Bagian Barat Regency, 2016¹

Kecamatan/ Nama Pelabuhan Lokal <i>Subdistrict/ Name of Local Port</i>	Konstruksi Dermaga <i>Quay Construction</i>	Pasang Hightide <i>(M2)</i>	Surut Lowtide <i>(M2)</i>	Ukuran Length <i>(M2)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Seram Barat/ Pelabuhan Hatu	Beton	- ¹	- ¹	- ¹
Seram Barat/ Dermaga Perikanan	Beton	- ¹	- ¹	- ¹
Kepulauan Manipa/ Dermaga Manipa	Beton	- ¹	- ¹	- ¹
Amalatu/ Dermaga Waylei	Beton	- ¹	- ¹	- ¹
Huamual Belakang/ Dermaga Waesala	Beton	- ¹	- ¹	- ¹
Kairat Barat/ Dermaga Waisarasa	Beton	- ¹	- ¹	- ¹
Waesala/ Dermaga Buano	Beton	- ¹	- ¹	- ¹
Seram Barat/ Tambat Perahu Pelita Jaya	Kayu	1	5	- ¹
- Tambat Perahu Pulau Osi	Kayu	- ¹	- ¹	- ¹
- Tambat Perahu Kotania	Kayu	- ¹	- ¹	- ¹
Huamual Belakang/ Tambat Perahu Waesala	Kayu	- ¹	- ¹	- ¹
Huamual Belakang/ Tambat Perahu Masika Jaya	Kayu	1	7	- ¹
- Tambat Perahu Buani Utara	Kayu	1	5	- ¹
- Tambat Perahu Buani Selatan	Kayu	1	5	- ¹
- Tambat Perahu Pulau Kasuari	Kayu	1	4	- ¹
Kepulauan Manipa/ Tambat Perahu Manipa	Kayu	1	3	- ¹
Huamual Belakang/ Tambat Perahu Negeri Sole	Kayu	1	4	- ¹
Huamual/ Tambat Perahu Luhu	Kayu	- ¹	- ¹	- ¹

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel 9.1.7/ *Continued Table 9.1.7*

Kecamatan/ Nama Pelabuhan Lokal <i>Subdistrict/ Name of Local Port</i>	Konstruksi Dermaga <i>Quay Construction</i>	Pasang Hightide (M2)	Surut Lowtide (M2)	Ukuran Length (M2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Huamual/ Tambat Perahu Luhu 2	Kayu	2	3	- ¹
- Tambat Perahu Katapang	Kayu	1	6	- ¹
Kairatu/ Tambat Perahu Kamarian	Beton dan Kayu	1	4	65
- Tambat Perahu Listetu	Beton dan Kayu	1	5	65
Huamual/ Tambat Perahu Loki	Beton dan Kayu	1	6	90
Seram Barat/ Tambat Perahu Loun	Beton dan Kayu	1	5	150
- Tambat Perahu Dusun Pohon Batu Kawa	Beton dan Kayu	1	4	90
Seram Barat/ Tambat Perahu Pulau Kassa	Beton dan Kayu	1	4	150
Huamual/ Tambat Perahu Amaholu Losi	Beton dan Kayu	0.90	5	50
Huamual/ Tambat Perahu Elly Besar	Beton dan Kayu	1.20	5	50
Huamual/ Tambat Perahu Loki	Beton dan Kayu	1.20	5	50

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Transportation Service of Seram Bagian Barat Regency*

Catatan/Note :¹)Data 2017 tidak tersedia/*Data 2017 not available*

Tabel 9.1.8. Jumlah Pemilikan dan Armada Kapal Penyeberangan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2016¹
Table 9.1.8. Ferry Boats Owners and Number of Ferry Boats Owned in The Seram Bagian Barat Regency, 2016¹

Pelayaran <i>Sail</i>	Jumlah Kapal <i>Number of Boats</i>	Nama Perusahaan Pemilik Kapal <i>Owner of Boats</i>	Nama Kapal <i>Name of Ferry Boats</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Waipirit - Hunimua	4	ASDP	1. KMP. Terubuk
Wailey - Kulur	1	Panca Karya	2. KMP. Inalika
Waesala - Manipa - Namlea	1	Panca Karya	3. KMP. Roka Tenda
			1. KMP. Tanjung Koako
			1. KMP. Layur
			1. KMP. Tanjung Soleh

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Transportation Service of Seram Bagian Barat Regency*

Catatan/Note :¹Data 2017 tidak tersedia/*Data 2017 not available*

9.2. KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

Tabel 9.2.1. Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2014–2017
Table Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Seram Bagian Barat Regency, 2014–2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Huamual Belakang	-	-	-	-
2 Kepulauan Manipa	-	-	-	-
3 Seram Barat	1	1	1	1
4 Huamual	-	-	-	-
5 Kairatu	1	1	1	1
6 Kairatu Barat	1	1	1	1
7 Inamosol	-	-	-	-
8 Amalatu	-	-	-	-
9 Elpaputih	-	-	-	-
10 Taniwel	1	1	1	1
11 Taniwel Timur	-	-	-	-
Seram Bagian Barat 2017	4	4	4	4
Seram Bagian Barat 2016	4	4	4	4
Seram Bagian Barat 2015	4	4	4	4
Seram Bagian Barat 2014	4	4	4	4

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Seram Bagian Barat/ *Transportation Service of Seram Bagian Barat Regency*

Keuangan Daerah dan Harga-Harga

Local Finance
and Prices

B A B
Chapter

10

Realisasi
Actual

Pendapatan Daerah
Local Revenues

Rp. 939.909.309.645.810

Belanja Daerah
Local Expenditure

Rp. 957.035.442.262.290

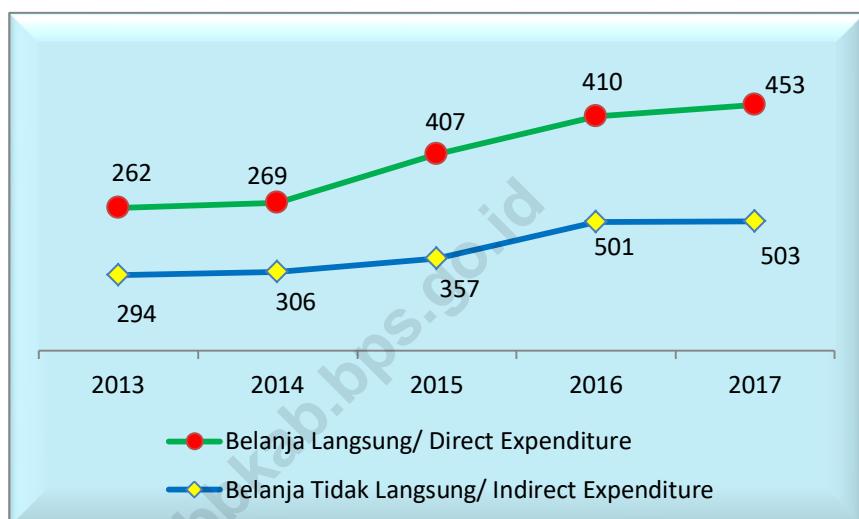


1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
 2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membayai kegiatannya.
 3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
1. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/ Regency budget calculations for every fiscal year.*
 2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Keuangan Daerah</p> <p>Salah satu indikator meningkatnya kegiatan pembangunan daerah dapat diamati dari realisasi pengeluaran pemerintah daerah, yang terdiri dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan. Sedangkan penerimaan pemerintah daerah merupakan faktor utama untuk membiayai pembangunan. Penerimaan daerah bersumber dari pajak daerah dan bantuan pemerintah pusat. Dengan terbatasnya penerimaan daerah maka bantuan pusat berupa subsidi masih cukup dominan dalam APBD Kabupaten Seram Bagian Barat.</p>	<p>Local Finance</p> <p><i>One of indicator of regional development activity improvement can be seen from realization of goverment expenditure that is consist of routine and development expenditure. Bisie that goverment revenue is one of main factor for development expenditure. Sources of regional revenue are regional tax and central goverment aid. Since the lack of scarcity of regional revenue, central goverment aid such as subsidies are still dominant in Regional Finance Seram Bagian Barat.</i></p>
<p>Berdasarkan Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Lembar Penjabaran Pertanggung Jawaban Tahun Anggaran 2017, realisasi penerimaan Pemerintah Daerah Seram Bagian Barat tahun 2017, tercatat mencapai 939,9 miliar rupiah. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, naik sebesar 6,06 persen, Sementara pengeluaran pemerintah tercatat mencapai 957,03 miliar rupiah</p>	<p><i>Based on Report of Realization of Local Government Revenues and Expenditures 2017, realization of local government revenue along as fiscal year 2017 reached 939.9 billion rupiahs. Compare to 2016, increased 6.06 percent. Meanwhile, government expenditure reached 957.03 billion rupiahs.</i></p>
<p>Harga</p> <p>Harga eceran di Kabupaten Seram Barat pada tahun 2017 sangat berfukluitif.</p>	<p>Price</p> <p><i>The retail price in Seram Bagian Barat Regency in 2017 so variations.</i></p>

Gambar 10.1. Realisasi Pengeluaran Daerah di Kabupaten Seram Bagian Barat (Milyar), 2013 – 2017

Actual Regional Government Expenditure in Seram Bagian Barat Regency (Billion), 2013 – 2017

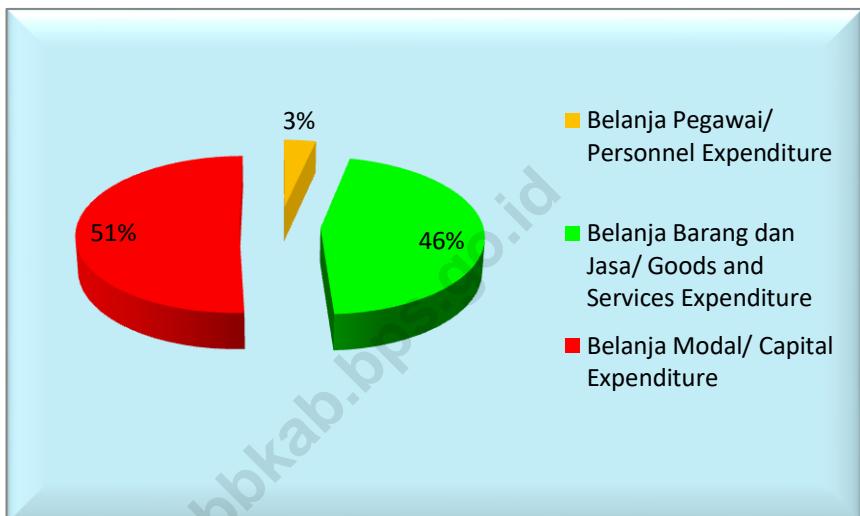


Sumber/Source: Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Lembar Penjabaran Pertanggung Jawaban Tahun Anggaran 2017/ *Report of Realization of Local Government Revenues and Expenditures Fiscal Year 2017*

Gambar
Picture

10.2. Realisasi Belanja Langsung Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Actual Direct Spending by Kind of Expenditure in Seram Bagian Barat Regency, 2017



Sumber/Source: Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Lembar Penjabaran Pertanggung Jawaban Tahun Anggaran 2017/ *Report of Realization of Local Government Revenues and Expenditures Fiscal Year 2017*

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016 - 2017
Table Actual Revenues of Government of Seram Bagian Barat Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2017

Jenis Pendapatan/ <i>Source of Revenues</i>		2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Original Local Government Revenue</i>	25 988 089 630,80	21 358 045 105,20
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	5 012 123 328,50	3 034 040 605,00
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	615 005 506,00	508 316 475,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth</i>	1 364 487 787,00	0,00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	18 996 473 009,30	17 815 688 025,20
2.	Dana Perimbangan / <i>Balanced Budget</i>	786 578 463 643,00	831 049 096 940,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing <i>Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	16 843 658 770,00	9 699 802 525
2.2	Dana Alokasi Umum / <i>General Allocation Funds</i>	598 303 239 000,00	589 772 789 000,00
2.2	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	171 431 565 873,00	231 576 505 415,00
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Legal Revenue</i>	73 602 888 734,79	87 502 167 600,61
3.1	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	13 626 194 734,79	11 209 902 128,61
3.2	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	59 572 944 000,00	76 287 947 000,00
3.3	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial assistance from province and other local government governments</i>	403 750 000,00	0,00
3.4	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	0,00	4 318 472,00
Jumlah/Total		886 169 442 008,59	939 909 309 645,81

Sumber/Source: Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Lembar Penjabaran Pertanggung Jawaban Tahun Anggaran 2017/ *Report of Realization of Local Government Revenues and Expenditures Fiscal Year 2017*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2017
Table Actual Expenditure of Government of Seram Bagian Barat Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2017

	Jenis Belanja Kind of Expenditures	2016	2017
		(1)	(2)
1.	Belanja Tidak Langsung/ Indirect Expenditure	501 612 312 164,00	503 846 317 949,29
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	358 797 181 912,00	329 968 965 976,00
1.2	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	30 549 458 000,00	34 612 793 031,29
1.3	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	255 000 000,00	740 000 000,00
1.4	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ Subdistrict/City and Village Government</i>	110 896 085 772,00	136 500 217 942,00
1.5	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	1 114 586 480,00	2 024 341 000,00
2.	Belanja Langsung/ Direct Expenditure	410 478 951 107,50	453 189 124 313,00
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	10 725 414 600,00	16 046 439 260,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	199 184 898 746,00	206 729 695 223,00
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	200 568 637 761,50	230 412 989 830,00
Jumlah/Total		912 091 263 271,50	957 035 442 262,29

Sumber/Source: Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Lembar Penjabaran Pertanggung Jawaban Tahun Anggaran 2017/ *Report of Realization of Local Government Revenues and Expenditures Fiscal Year 2017*

Catatan/ Notes : ¹Angka Sementara/ Preliminary Figures

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Harga Konsumen Per Bulan Menurut Jenis Barang di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017
Monthly Consumer Price by Type of Good in Seram Bagian Barat Regency, 2017

Jenis Belanja (1)	Merk/Kwalitas (2)	Satuan (3)	Januari (4)	Februari (5)
Beras	IR.36	1 Kg	12 000	12 000
Tepung Terigu	Kompas	1 Kg	10 000	9 000
	Sedap Goreng	1 Bungkus	2 500	2 500
Mie Instan	Indomie Soto	1 Bungkus	2 500	2 500
	Indomie Ayam Bawang	1 Bungkus	2 250	2 250
Gula	Gulaku	1 Kg	17 000	17 000
	Curah	1 Kg	16 000	16 000
Bawang Merah	Sedang	1 Kg	50 167	43 000
Bawang Putih	Sedang	1 Kg	42 000	42 000
Cabai Rawit	Campur	1 Kg	53 333	70 000
Cabai Merah	Besar	1 Kg	31 250	45 000
	Keriting	1 Kg	20 000	20 000
Garam	Refina	250 Gr	5 000	5 000
Ikan Cakalang	Segar	1 Kg	36 111	36 111
Minyak Tanah	Eceran	1 Liter	5 000	5 000
Bensin Eceran	Premium	1 Liter	8 000	8 000
Semen	Tonasa	Zak (50 Kg)	71 000	72 000
Emas	23 Karat	1 Gram	550 000	550 000

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel 10.2.1/ *Continued Table 10.2.1*

Jenis Belanja	Merk/Kwalitas	Satuan	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras	IR.36	1 Kg	12 000	12 000
Tepung Terigu	Kompas	1 Kg	9 000	9 000
	Sedap Goreng	1 Bungkus	2 500	2 500
Mie Instan	Indomie Soto	1 Bungkus	2 500	2 500
	Indomie Ayam Bawang	1 Bungkus	2 250	2 250
Gula	Gulaku	1 Kg	17 000	17 000
	Curah	1 Kg	16 000	16 000
Bawang Merah	Sedang	1 Kg	43 000	43 000
Bawang Putih	Sedang	1 Kg	42 000	42 000
Cabai Rawit	Campur	1 Kg	70 000	70 000
Cabai Merah	Besar	1 Kg	45 000	45 000
	Keriting	1 Kg	20 000	20 000
Garam	Refina	250 Gr	5 000	5 000
Ikan Cakalang	Segar	1 Kg	36 111	36 111
Minyak Tanah	Eceran	1 Liter	5 000	5 000
Bensin Eceran	Premium	1 Liter	8 000	8 000
Semen	Tonasa	Zak (50 Kg)	72 000	72 000
Emas	23 Karat	1 Gram	550 000	550 000

Lanjutan Tabel 10.2.1/ *Continued Table 10.2.1*

Jenis Belanja	Merk/Kwalitas	Satuan	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras	IR.36	1 Kg	12 000	12 000
Tepung Terigu	Kompas	1 Kg	10 000	10 000
	Sedap Goreng	1 Bungkus	2 500	2 500
Mie Instan	Indomie Soto	1 Bungkus	2 500	2 500
	Indomie Ayam Bawang	1 Bungkus	2 250	2 250
Gula	Gulaku	1 Kg	20 000	20 000
	Curah	1 Kg	16 000	16 000
Bawang Merah	Sedang	1 Kg	41 333	41 333
Bawang Putih	Sedang	1 Kg	58 333	58 333
Cabai Rawit	Campur	1 Kg	70 000	70 000
Cabai Merah	Besar	1 Kg	45 000	45 000
	Keriting	1 Kg	20 000	32 000
Garam	Refina	250 Gr	6 000	6 000
Ikan Cakalang	Segar	1 Kg	36 111	36 111
Minyak Tanah	Eceran	1 Liter	5 000	5 000
Bensin Eceran	Premium	1 Liter	8 000	8 000
Semen	Tonasa	Zak (50 Kg)	72 667	72 667
Emas	23 Karat	1 Gram	550 000	550 000

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel 10.2.1/ *Continued Table 10.2.1*

Jenis Belanja	Merk/Kwalitas	Satuan	Juli	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras	IR.36	1 Kg	12 000	12 000
Tepung Terigu	Kompas	1 Kg	10 000	10 000
	Sedap Goreng	1 Bungkus	3 000	3 000
Mie Instan	Indomie Soto	1 Bungkus	2 500	2 500
	Indomie Ayam Bawang	1 Bungkus	2 250	2 250
Gula	Gulaku	1 Kg	20 000	20 000
	Curah	1 Kg	16 000	16 000
Bawang Merah	Sedang	1 Kg	41 333	41 333
Bawang Putih	Sedang	1 Kg	58 333	46 667
Cabai Rawit	Campur	1 Kg	70 000	50 000
Cabai Merah	Besar	1 Kg	45 000	53 333
	Keriting	1 Kg	60 000	46 667
Garam	Refina	250 Gr	6 000	6 000
Ikan Cakalang	Segar	1 Kg	36 111	36 111
Minyak Tanah	Eceran	1 Liter	5 000	5 000
Bensin Eceran	Premium	1 Liter	8 000	8 000
Semen	Tonasa	Zak (50 Kg)	72 667	72 667
Emas	23 Karat	1 Gram	550 000	550 000

Lanjutan Tabel 10.2.1/ *Continued Table 10.2.1*

Jenis Belanja	Merk/Kwalitas	Satuan	September	Oktober
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras	IR.36	1 Kg	12 000	12 000
Tepung Terigu	Kompas	1 Kg	10 000	10 000
	Sedap Goreng	1 Bungkus	3 000	3 000
Mie Instan	Indomie Soto	1 Bungkus	2 500	2 500
	Indomie Ayam Bawang	1 Bungkus	2 250	2 250
Gula	Gulaku	1 Kg	20 000	20 000
	Curah	1 Kg	16 000	16 000
Bawang Merah	Sedang	1 Kg	35 000	35 000
Bawang Putih	Sedang	1 Kg	38 333	38 333
Cabai Rawit	Campur	1 Kg	60 000	50 000
Cabai Merah	Besar	1 Kg	60 000	60 000
	Keriting	1 Kg	40 000	40 000
Garam	Refina	250 Gr	6 000	6 000
Ikan Cakalang	Segar	1 Kg	36 111	36 111
Minyak Tanah	Eceran	1 Liter	5 000	5 000
Bensin Eceran	Premium	1 Liter	8 000	8 000
Semen	Tonasa	Zak (50 Kg)	72 667	72 667
Emas	23 Karat	1 Gram	550 000	550 000

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel 10.2.1/ *Continued Table 10.2.1*

Jenis Belanja	Merk/Kwalitas	Satuan	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras	IR.36	1 Kg	12 000	12 000
Tepung Terigu	Kompas	1 Kg	10 000	10 000
	Sedap Goreng	1 Bungkus	3 000	3 000
Mie Instan	Indomie Soto	1 Bungkus	2 500	2 500
	Indomie Ayam Bawang	1 Bungkus	2 250	2 250
Gula	Gulaku	1 Kg	20 000	20 000
	Curah	1 Kg	16 000	16 000
Bawang Merah	Sedang	1 Kg	30 000	30 000
Bawang Putih	Sedang	1 Kg	38 333	31 667
Cabai Rawit	Campur	1 Kg	50 000	46 667
Cabai Merah	Besar	1 Kg	40 000	51 667
	Keriting	1 Kg	40 000	13 000
Garam	Refina	250 Gr	6 000	6 000
Ikan Cakalang	Segar	1 Kg	36 111	36 111
Minyak Tanah	Eceran	1 Liter	5 000	5 000
Bensin Eceran	Premium	1 Liter	8 000	8 000
Semen	Tonasa	Zak (50 Kg)	72 667	72 667
Emas	23 Karat	1 Gram	550 000	570 000

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/ *Consumer Price Survey*

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi

Population Expenditure
and Consumption

B A B
Chapter

11

58,79

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan

adalah untuk Konsumsi Makanan

Average Monthly of Expenditure Per Capita
for Food



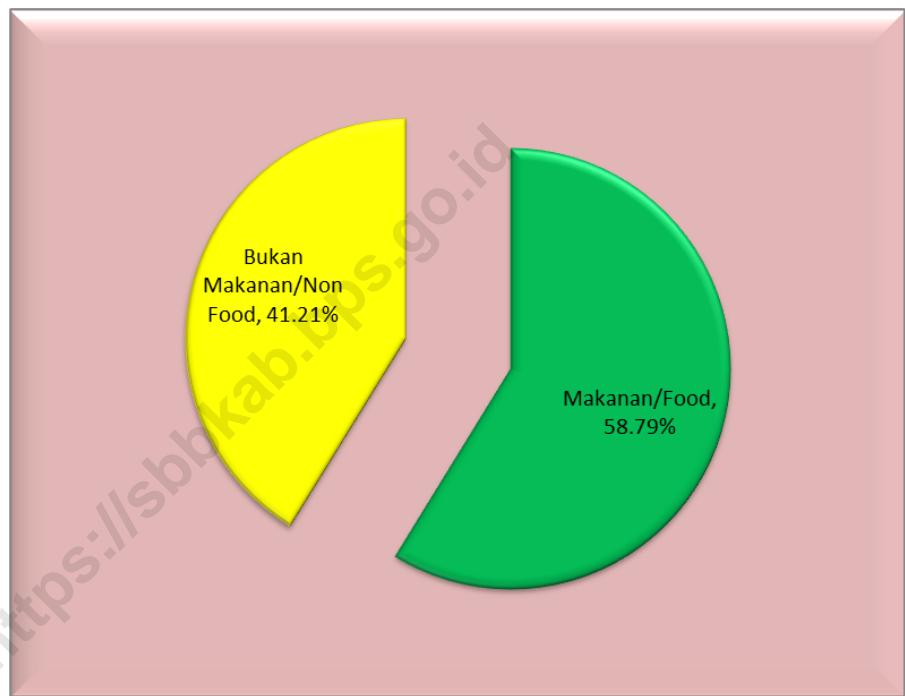
1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS.
3. Data konsumsi/ pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas 2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the National Social-Economic Survey (Susenas).*
3. *The data consumption/expenditure collected in 2014 are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*

ULASAN	DESCRIPTION
Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Seram Bagian Barat pada tahun 2017 mencapai 739.933 rupiah, masing-masing terdiri dari pengeluaran untuk makanan sebesar 58,79 persen dan non makanan sebesar 41,21 persen.	<i>In 2017, average per capita monthly expenditure in Seram Bagian Barat was 739,933 rupiahs, and from which 58.79 percent was expenditure for food and 41.21 percent for non food.</i>
Di negara-negara berkembang, pengeluaran untuk makanan masih merupakan bagian terbesar dari pengeluaran rumah tangga. Sementara di negara-negara maju, pengeluaran untuk aneka barang dan jasa merupakan pengeluaran terbesar. Berdasarkan data Susenas, terjadi perubahan pola konsumsi di Seram Bagian Barat. Pengeluaran untuk makanan didominasi oleh pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi.	<i>In developing countries, expenditure for the food still represent a great deal of household expenditure. Meanwhile in developed countries, expenditure to multifarious of goods and service (non foods) represent biggest expenditure. Changes in consumption pattern based on data of Susenas are occurred in Seram Bagian Barat. Expenditure is dominated by prepared food and beverage.</i>
Pada tahun 2017 pengeluaran untuk makanan didominasi oleh pengeluaran untuk padi-padian (14,64%), makanan dan minuman jadi (18,73%), dan Ikan (13,42%). Sementara itu untuk pengeluaran non makanan didominasi oleh pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga (56,56%) dan aneka barang dan jasa (19,79%).	<i>In 2017, expenditure for food dominated by expenditure for cereals (14.64%), Prepared food and beverage (18.73%), and Fish (13.42%). Meanwhile, expenditure for non food dominated by expenditure for housing and household facility (56.56%) and goods and services (19.79%).</i>

Gambar
Picture

11.1. Persentase Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan untuk Sub Golongan Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Percentage of Expenditure Monthly Per Capita for Food and Non Food Items in Seram Bagian Barat Regency, 2017

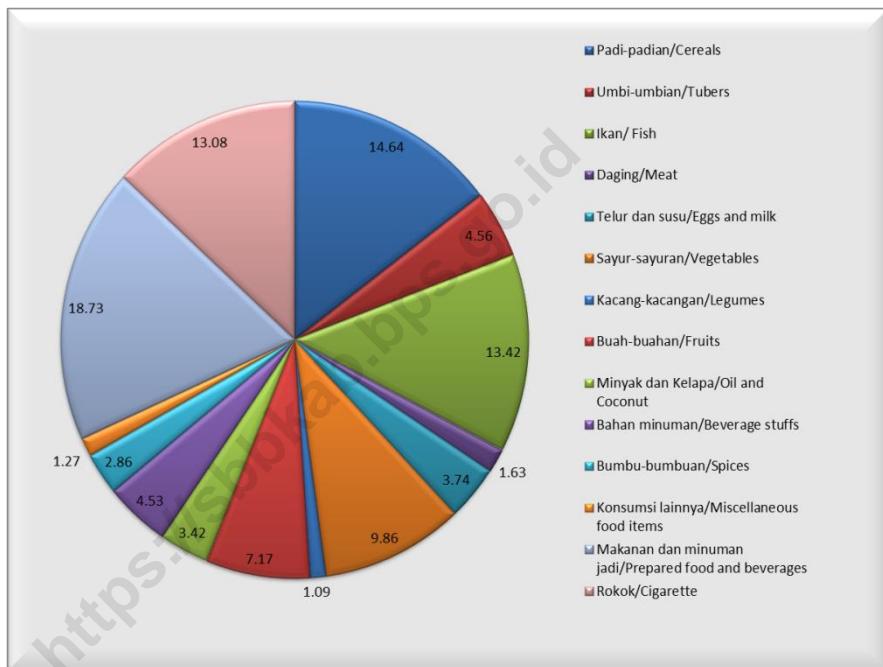


Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Social Economic Survey, March 2017*

Gambar
Picture

11.2. Persentase Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2017

Percentage of Average Expenditure Monthly Per Capita by Food Commodity Group in Seram Bagian Barat Regency, 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Social Economic Survey, March 2017

Tabel
Table

11.1. Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Untuk Sub Golongan Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013 – 2017
Average Monthly of Expenditure Per Capita for Food and Non Food Items in Seram Bagian Barat Regency, 2013 – 2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditures</i>	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan <i>Average Monthly of Expenditures Per Capita</i>				
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Makanan <i>Food</i>	345 872	370 817	357 489	337 656	435 006
Bukan Makanan <i>Non Food</i>	217 617	235 159	231 862	249 838	304 927
Total Rata – Rata Pengeluaran Sebulan <i>Average Total of Monthly Expenditure</i>	563 489	605 975	589 351	587 494	739 933

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Social Economic Survey, March*

Tabel 11.2. Rata-rata Pengeluaran Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Seram Bagian Barat (Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Seram Bagian Barat Regency (Rupiah), 2017

Kelompok Makanan Food Group	2017	2016
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	63 694	60 525
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	19 819	18 419
Ikan/ <i>Fish</i>	58 385	44 755
Daging/ <i>Meat</i>	7 088	4 831
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	16 276	13 479
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	42 908	36 575
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 729	3 278
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	31 210	27 905
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	14 859	13 593
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 712	16 255
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 448	7 739
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	5 511	5 411
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	81 487	46 287
Rokok/ <i>Cigarette</i>	56 880	38 605
Seram Bagian Barat	435 006	337 656

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Social Economic Survey, March

Tabel 11.3. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Seram Bagian Barat (Rupiah), 2017
Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Seram Bagian Barat Regency (Rupiah), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non-Food Group</i>	2017	2016
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	172 477	147 923
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	60 350	58 991
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	20 050	15 458
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	22 625	8 509
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	20 531	12 102
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	8 895	6 855
Seram Bagian Barat	304 927	249 838

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Social Economic Survey, March

Pendapatan Daerah

Regional Income

B A B
Chapter

12



6,02

Laju
Pertumbuhan
Ekonomi
*Growth Rate
of Economy*

2,613 T

▲
2,424 T

Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
Value of GDRP At Current Prices

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two*

usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan

approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

Sosial; dan Jasa lainnya.

4.PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5.**Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6.**Pengeluaran Konsumsi Pemerintah** terdiri dari Pengeluaran Konsumsi

4. GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component, So that. GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Government consumption expenditure consists of Individual

REGIONAL INCOME

Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a), *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/ puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong

Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i,e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa

7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical

perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

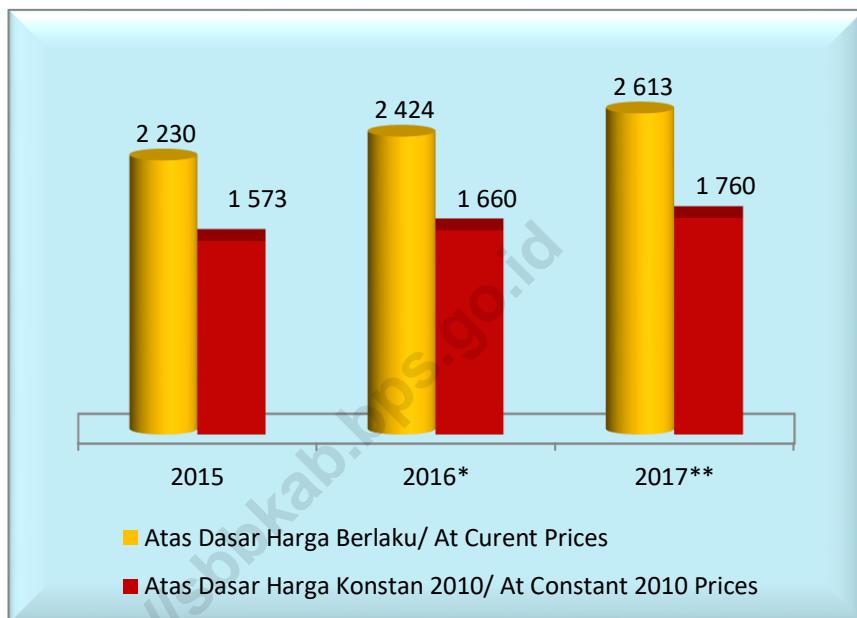
movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices, Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Laju pertumbuhan ekonomi Seram Bagian Barat pada tahun 2017 lebih tinggi dibandingkan tahun 2016. Berdasarkan perhitungan PDRB atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan ekonomi Seram Bagian Barat tahun 2017 sekitar 6,02 persen, sedangkan pada tahun 2016 sekitar 5,57 persen. Nilai PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2016 adalah 2.424 miliar rupiah dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 2.613 miliar rupiah.</p>	<p><i>For the year 2017, growth rate of Seram Bagian Barat economy showed a faster performance than that of in 2016. Based on GDRP at 2010 constant prices, growth of Seram Bagian Barat economy in 2017 was 6.02 percent, while growth of economy in 2016 was 5.57 percent. The value of GDRP at current prices in 2016 was 2,424 billion rupiahs, both increased in the year 2017 to become 2,613 billions rupiahs respectively.</i></p>
<p>Seluruh sektor ekonomi pada PDRB di tahun 2017 tercatat mengalami pertumbuhan yang positif. Bila diurutkan pertumbuhan PDRB menurut sektor dari yang tertinggi ke yang terendah, maka pertumbuhan tertinggi dihasilkan oleh sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib sebesar 8,15 persen.</p>	<p><i>All of the sectors of economy, which compose the GDRP, produced a positive growth in 2017. The highest growth was public administration and defence, compulsory social security by at 8.15 percent.</i></p>

Gambar 12.1. Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Seram Bagian Barat (Milyar Rupiah), 2015 – 2017
Gross Regional Domestic Product of Seram Bagian Barat Regency (Billion Rupiahs), 2015 – 2017

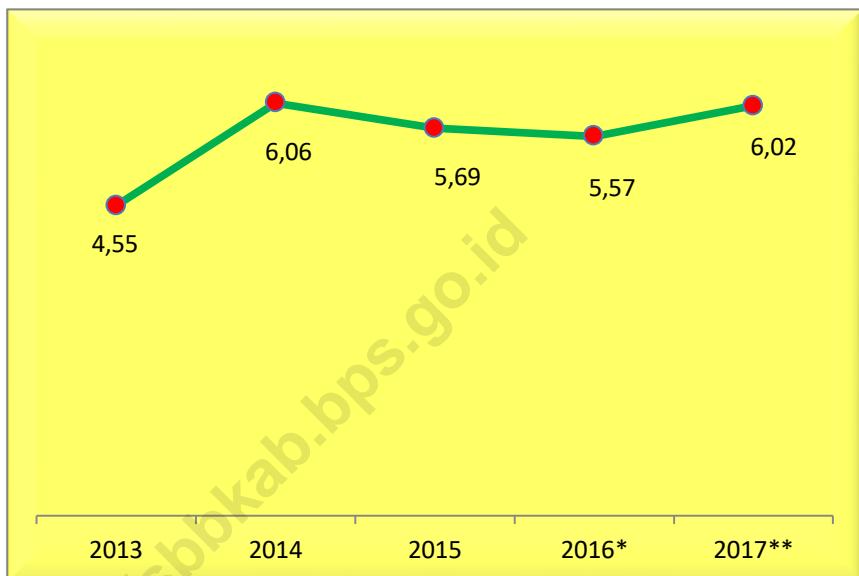


Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Survey, and Other Sources*

Catatan/ Notes : *) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/ *Figures Extremely While*

Gambar 12.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2013 – 2017
Economic Growth Rate in Seram Bagian Barat Regency, 2013 – 2017



Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Survey, and Other Sources*

Catatan/ Notes : *) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/ *Figures Extremely While*

**Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Table Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Seram Bagian Barat
(juta rupiah), 2015-2017**

*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Seram Bagian Barat Regency (million
rupiahs), 2015-2017*

Lapangan Usaha Industry		2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	808.825,15	862.603,05	919.964,26
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	582.933,15	626.156,30	672.659,76
a	Tanaman Pangan	314.133,68	336.299,50	362.330,50
b	Tanaman Hortikultura	39.907,61	42.486,20	44.545,72
c	Tanaman Perkebunan	190.371,03	207.261,32	223.586,90
d	Peternakan	27.948,46	28.872,65	30.320,33
e	Jasa Pertanian dan Perburuan	10.572,36	11.236,63	11.876,31
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	21.212,12	22.015,18	22.536,50
3	Perikanan	204.679,88	214.431,57	224.768,00
B	Pertambangan dan Penggalian	31.490,84	34.140,15	36.946,75
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,00	0,00	0,00
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	0,00	0,00	0,00
3	Pertambangan Bijih Logam	0,00	0,00	0,00
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	31.490,84	34.140,15	36.946,75
C	Industri Pengolahan	122.936,84	138.231,99	152.331,66
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0,00	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman	79.553,28	90.460,00	100.431,50
3	Industri Pengolahan Tembakau	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1.553,31	1.727,55	1.813,53
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 12.1/ *Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	36.444,16	40.184,75	43.878,50
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	89,05	96,13	100,07
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	35,61	36,90	39,49
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,00	0,00	0,00
10	Industri Barang Galian bukan Logam	2.049,68	2.234,61	2.390,32
11	Industri Logam Dasar	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	16,70	17,35	17,68
13	Industri Mesin dan Perlengkapan	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan	1.713,91	1.829,32	1.952,46
15	Industri Furnitur	785,57	880,02	922,93
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	695,58	765,37	785,19
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.126,83	1.403,42	1.600,06
1	Ketenagalistrikan	1.111,74	1.387,29	1.582,62
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es	15,09	16,13	17,44
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.822,96	1.962,60	2.093,64
F	Konstruksi	245.259,64	266.947,00	284.047,50
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	190.202,00	207.621,50	225.263,50
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	62.419,36	65.433,00	69.273,50
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	127.782,64	142.188,50	155.990,00
H	Transportasi dan Pergudangan	84.697,78	95.167,06	100.882,95
1	Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat	36.030,02	40.872,50	43.133,75
3	Angkutan Laut	10.451,22	11.988,70	12.980,43

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.1/ *Continued Table 12.1*

		Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	37.626,84	41.668,75	44.101,25	
5	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	589,69	637,11	667,52	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	18.319,53	19.765,30	20.946,77	
1	Penyediaan Akomodasi	6.815,65	7.449,08	7.913,40	
2	Penyediaan Makan Minum	11.503,89	12.316,23	13.033,37	
J	Informasi dan Komunikasi	27.512,64	30.907,75	33.994,08	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	56.852,22	63.685,10	68.217,99	
1	Jasa Perantara Keuangan	44.987,50	50.207,47	53.570,65	
2	Asuransi dan Dana Pensiun	11.373,10	12.938,95	14.064,50	
3	Jasa Keuangan Lainnya	491,62	538,68	582,84	
4	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	
L	Real Estate	10.175,76	10.658,73	11.271,25	
MN	Jasa Perusahaan	6.647,38	6.900,55	7.247,60	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	454.838,40	497.938,07	547.121,38	
P	Jasa Pendidikan	59.412,96	66.593,53	71.872,50	
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	66.154,72	71.641,50	76.852,10	
RSTU	Jasa lainnya	44.253,23	48.538,75	52.372,75	

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Survey, and Other Sources*

Catatan/ Notes : *) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/ *Figures Extremely While*

Tabel 12.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Seram Bagian Barat (juta rupiah), 2015-2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Seram Bagian Barat Regency (million rupiahs), 2015-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	586.364,77	610.744,71	643.840,93
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	427.525,13	447.410,95	475.745,40
	a, Tanaman Pangan	236.405,84	247.032,75	262.976,00
	b, Tanaman Hortikultura	27.644,16	28.614,31	29.354,17
	c, Tanaman Perkebunan	136.032,30	143.649,91	154.163,04
	d, Peternakan	19.646,28	20.175,98	20.968,43
	e, Jasa Pertanian dan Perburuan	7.796,55	7.938,00	8.283,78
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	13.429,56	13.478,45	13.525,53
3	Perikanan	145.410,08	149.855,31	154.570,00
B	Pertambangan dan Penggalian	21.685,02	22.937,30	24.231,65
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,00	0,00	0,00
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	0,00	0,00	0,00
3	Pertambangan Bijih Logam	0,00	0,00	0,00
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	21.685,02	22.937,30	24.231,65
C	Industri Pengolahan	87.474,59	93.467,25	100.820,33
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0,00	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman	57.850,76	62.307,85	67.761,00
3	Industri Pengolahan Tembakau	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1.118,81	1.197,84	1.234,44
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	0,00	0,00

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.2/ *Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	24.418,03	25.679,00	27.361,87
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	69,08	71,55	72,81
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	23,60	23,78	25,07
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,00	0,00	0,00
10	Industri Barang Galian bukan Logam	1.468,20	1.553,05	1.635,43
11	Industri Logam Dasar	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	13,75	13,96	14,01
13	Industri Mesin dan Perlengkapan	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan	1.430,94	1.475,55	1.550,90
15	Industri Furnitur	546,53	585,74	599,93
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	534,91	558,93	564,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.104,64	1.192,62	1.216,78
1	Ketenagalistrikan	1.091,64	1.179,18	1.202,66
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es	13,00	13,44	14,12
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.545,31	1.600,97	1.660,15
F	Konstruksi	157.372,00	166.168,30	174.586,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	146.768,38	154.455,75	164.835,15
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	49.864,08	51.095,50	53.189,90
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	96.904,30	103.360,25	111.645,25
H	Transportasi dan Pergudangan	62.883,68	67.241,26	69.602,42
1	Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat	28.775,80	30.752,00	31.722,25
3	Angkutan Laut	7.983,36	8.622,78	9.132,55

Lanjutan Tabel 12.2/ *Continued Table 12.2*

		Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)
	4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	25.677,11	27.403,85	28.268,15
	5	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
	6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	447,40	462,64	479,47
I		Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	13.022,47	13.589,67	14.080,24
	1	Penyediaan Akomodasi	4.737,44	4.910,33	5.098,04
	2	Penyediaan Makan Minum	8.285,02	8.679,34	8.982,20
J		Informasi dan Komunikasi	22.723,17	24.138,75	25.853,80
K		Jasa Keuangan dan Asuransi	42.495,99	46.061,90	47.545,86
	1	Jasa Perantara Keuangan	33.535,48	36.505,83	37.342,51
	2	Asuransi dan Dana Pensiun	8.581,52	9.154,58	9.776,53
	3	Jasa Keuangan Lainnya	379,00	401,50	426,83
	4	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00
L		Real Estate	7.842,77	8.086,67	8.379,55
MN		Jasa Perusahaan	4.889,48	5.015,65	5.154,52
O		Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	294.302,60	316.838,06	342.651,00
P		Jasa Pendidikan	42.052,06	45.456,67	48.081,00
Q		Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	49.423,80	51.493,25	53.906,82
RSTU		Jasa lainnya	31.160,05	32.272,60	34.263,00

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Survey, and Other Sources*

Catatan/ Notes : *) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/ *Figures Extremely While*

Tabel 12.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Seram Bagian Barat (persen), 2015-2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Seram Bagian Barat Regency (percent), 2015-2017

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	36,26	35,58	35,21
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	26,13	25,82	25,74
a	Tanaman Pangan	14,08	13,87	13,87
b	Tanaman Hortikultura	1,79	1,75	1,70
c	Tanaman Perkebunan	8,53	8,55	8,56
d	Peternakan	1,25	1,19	1,16
e	Jasa Pertanian dan Perburuan	0,47	0,46	0,45
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	0,95	0,91	0,86
3	Perikanan	9,18	8,84	8,60
B	Pertambangan dan Penggalian	1,41	1,41	1,41
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,00	0,00	0,00
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	0,00	0,00	0,00
3	Pertambangan Bijih Logam	0,00	0,00	0,00
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	1,41	1,41	1,41
C	Industri Pengolahan	5,51	5,70	5,83
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0,00	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman	3,57	3,73	3,84
3	Industri Pengolahan Tembakau	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,07	0,07	0,07
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 12.2/ *Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1,63	1,66	1,68
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,00	0,00	0,00
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,00	0,00	0,00
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,00	0,00	0,00
10	Industri Barang Galian bukan Logam	0,09	0,09	0,09
11	Industri Logam Dasar	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	0,00	0,00	0,00
13	Industri Mesin dan Perlengkapan	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan	0,08	0,08	0,07
15	Industri Furnitur	0,04	0,04	0,04
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	0,03	0,03	0,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,06	0,06
1	Ketenagalistrikan	0,05	0,06	0,06
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi	11,00	11,01	10,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,53	8,56	8,62
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	2,80	2,70	2,65
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	5,73	5,86	5,97
H	Transportasi dan Pergudangan	3,80	3,92	3,86
1	Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat	1,62	1,69	1,65
3	Angkutan Laut	0,47	0,49	0,50

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.2/ *Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	1,69	1,72	1,69
5	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	0,03	0,03	0,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,82	0,82	0,80
1	Penyediaan Akomodasi	0,31	0,31	0,30
2	Penyediaan Makan Minum	0,52	0,51	0,50
J	Informasi dan Komunikasi	1,23	1,27	1,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,55	2,63	2,61
1	Jasa Perantara Keuangan	2,02	2,07	2,05
2	Asuransi dan Dana Pensiun	0,51	0,53	0,54
3	Jasa Keuangan Lainnya	0,02	0,02	0,02
4	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00
L	Real Estate	0,46	0,44	0,43
MN	Jasa Perusahaan	0,30	0,28	0,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	20,39	20,54	20,94
P	Jasa Pendidikan	2,66	2,75	2,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,97	2,95	2,94
RSTU	Jasa lainnya	1,98	2,00	2,00

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Survey, and Other Sources*

Catatan/ Notes : *) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/ *Figures Extremely While*

Tabel 12.4. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Seram Bagian Barat (juta rupiah), 2015-2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Seram Bagian Barat Regency (millions rupiahs), 2015-2017

	Pengeluaran Expenditure	2015	2016*	2017**
		(1)	(2)	(3)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1 866 766,12	2 028 301,61	2 192 537,11
a	Makanan Minuman dan Rokok	1 254 406,34	1 362 304,69	1 474 003,03
b	Pakaian dan Alas Kaki	77 823,36	86 439,50	92 555,64
c	Perumahan Perkakas Perlengkapan & Penyelenggaraan RT	190 538,67	205 771,00	218 503,33
d	Kesehatan dan Pendidikan	128 364,35	138 671,00	148 977,65
e	Transportasi Komunikasi Rekreasi dan Budaya	108 508,40	119 963,00	132 817,60
f	Hotel dan Restoran	52 198,20	56 526,49	62 854,80
g	Lainnya	54 926,80	58 625,93	62 825,05
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	49 215,87	55 237,25	60 758,63
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 180 942,31	1 359 423,20	1 503 094,08
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	954 818,96	1 071 828,50	1 172 438,04
a	Bangunan	629 396,53	709 989,50	770 782,47
b	Non Bangunan	325 422,43	361 839,00	401 655,57
5	Perubahan Inventori	18 662,70	19 507,60	20 952,49
6	Ekpor	212 057,64	219 667,89	233 778,14
7	Impor	2 051.934,72	2 329 260,00	2 570 531,77
	P D R B	2 230 528,87	2 424 706,05	2 613 026,73

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Based on Census, Survey, and Other Sources

Catatan/ Notes : *) Angka Sementara/ Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/ Figures Extremely While

Tabel 12.5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kabupaten Seram Bagian Barat (juta rupiah), 2015-2017

Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Seram Bagian Barat Regency (million rupiahs), 2015-2017

	Pengeluaran Expenditure	2015	2016*	2017**
		(1)	(2)	(3)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1 352 983,87	1 413 718,14	1 477 552,39
a	Makanan Minuman dan Rokok	904 761,92	945 424,00	986 586,08
b	Pakaian dan Alas Kaki	59 698,80	63 344,05	66 389,30
c	Perumahan Perkakas Perlengkapan & Penyelenggaraan RT	131 324,23	136 077,01	141 829,77
d	Kesehatan dan Pendidikan	93 381,39	97 478,00	102 074,60
e	Transportasi Komunikasi Rekreasi dan Budaya	83 793,20	89 197,25	94 801,30
f	Hotel dan Restoran	38 304,12	39 264,43	41 724,73
g	Lainnya	41 720,20	42 933,40	44 146,60
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	38 623,35	40 593,69	43 064,05
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	820 365,34	877 717,00	944 668,66
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	715 093,59	764 241,59	807 589,61
a	Bangunan	441 794,26	473 800,10	500 005,94
b	Non Bangunan	273 299,33	290 441,49	307 583,67
5	Perubahan Inventori	12 785,78	12 860,50	13 035,22
6	Ekpor	169 360,87	170 045,94	173 531,01
7	Impor	1 536 102,05	1 618 415,50	1 698 731,08
	P D R B	1 573 110,75	1 660 761,37	1 760 709,85

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Based on Census, Survey, and Other Sources

Catatan/ Notes : *) Angka Sementara/ Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/ Figures Extremely While

Tabel 12.6. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Seram Bagian Barat (persen), 2015-2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Seram Bagian Barat Regency (percent), 2015-2017

	Pengeluaran Expenditure	2015	2016*	2017**
		(1)	(2)	(3)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	83,69	83,65	83,91
a	Makanan Minuman dan Rokok	56,24	56,18	56,41
b	Pakaian dan Alas Kaki	3,49	3,56	3,54
c	Perumahan Perkakas Perlengkapan & Penyelenggaraan RT	8,54	8,49	8,36
d	Kesehatan dan Pendidikan	5,75	5,72	5,70
e	Transportasi Komunikasi Rekreasi dan Budaya	4,86	4,95	5,08
f	Hotel dan Restoran	2,34	2,33	2,41
g	Lainnya	2,46	2,42	2,40
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,21	2,28	2,33
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	52,94	56,07	57,52
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	42,81	44,20	44,87
a	Bangunan	28,22	29,28	29,50
b	Non Bangunan	14,59	14,92	15,37
5	Perubahan Inventori	0,84	0,80	0,80
6	Ekpor	9,51	9,06	8,95
7	Impor	91,99	96,06	98,37
P D R B		100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Based on Census, Survey, and Other Sources

Catatan/ Notes : *) Angka Sementara/ Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/ Figures Extremely While

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Regency Municipal Comparison

B A B
Chapter

13

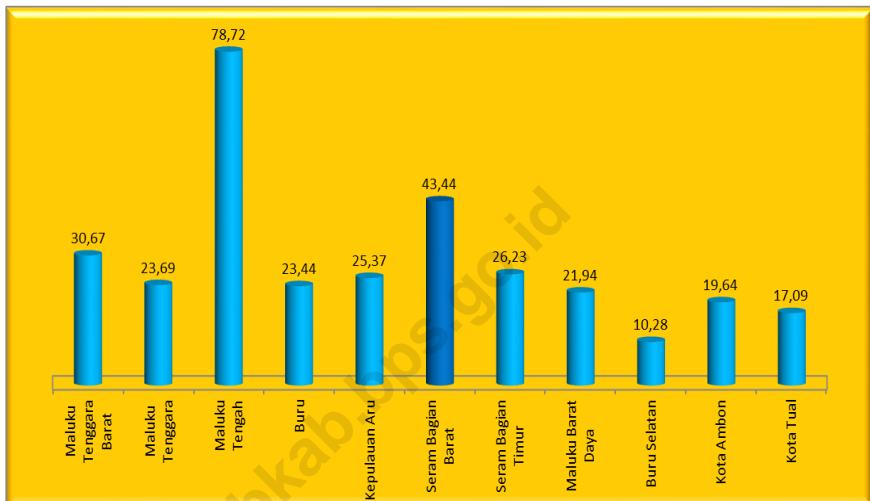


Indeks Pembangunan Manusia
Human Development Index



ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Produk Demestik Regional Bruto Per Kapita	<i>Per Capita Gross Domestik Regional Product (GDRP)</i>
Pada tahun 2017 PDRB Seram Bagian Barat menempati posisi kesepuluh di Maluku setelah Kabupaten Kepulauan Aru, Kota Ambon, Kota Tual, Kabupaten Maluku Tenggara, Kabupaten Seram Bagian Timur, Kabupaten Maluku Tengah, Kabupaten Maluku Tenggara Barat, Kabupaten Maluku Barat Daya dan Kabupaten Buru Selatan.	<i>In 2017, GDRP Seram Bagian Barat placed ten in Maluku, after Kepulauan Aru, Ambon City, Tual City, Maluku Tenggara Regency, Seram Bagian Timur Regency, Maluku Tengah Regency, Maluku Tenggara Barat Regency, Maluku Barat Daya Regency and Buru Selatan Regency</i>
Indeks Pembangunan Manusia	<i>Human Development Index (HDI)</i>
Sementara Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2017 sama dengan tahun 2016. Kabupaten Seram Bagian Barat menempati peringkat keenam dari seluruh kabupaten/ kota di Provinsi Maluku. Nilai IPM Kabupaten Seram Bagian Barat secara keseluruhan masih di bawah nilai IPM Provinsi Maluku.	<i>Human Development Index (HDI) in 2017 same as 2016 while Seram Bagian Barat Subdistrict is ranked six of the entire Subdistrict/city in Maluku Province. Value of HDI Seram Bagian Barat Regency is still below compared the value of HDI Maluku Province as a whole.</i>
Kemiskinan	<i>Poverty</i>
Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Seram Bagian berjumlah 43.440 orang pada tahun 2017. Jika dibandingkan dengan 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Kabupaten Seram Bagian Barat menempati urutan kedua untuk jumlah penduduk miskin terbanyak.	<i>The number of poor people in Seram Bagian Barat Regency is 43,440 people in 2017. Compared to 11 Regency/City in Maluku Province, Seram Bagian Barat Regency ranks second for the largest number of poor people.</i>

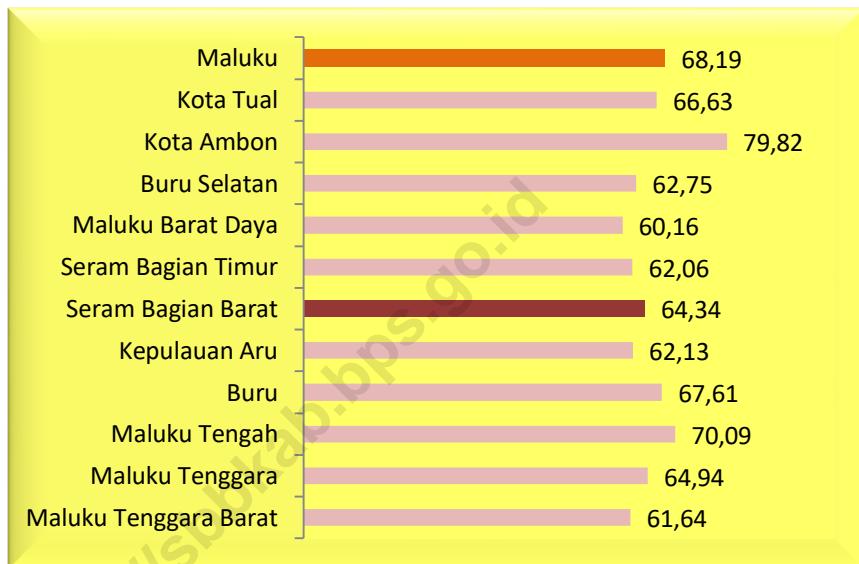
Gambar 13.1. Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku (000 orang), 2017
Poor Population by Regency/City in Maluku Province (000 People), 2017



Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Based on Census, Survey, and

Other Sources

Gambar Picture 13.2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, 2017
Human Development Index (HDI) of Regencies/City in Maluku Province, 2017



Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Based on Census, Survey, and Other Sources

Tabel 13.1. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Maluku, 2015–2017
Table 13.1. Per Capita Gross Regional Domestic Product in Maluku Province, 2015–2017

	Kabupaten/Kota Regency/City	2015	2016*	2017**
		(1)	(2)	(3)
1	Maluku Tenggara Barat	12,12	12,76	13,43
2	Maluku Tenggara	15,92	16,76	17,72
3	Maluku Tengah	12,63	13,34	14,08
4	Buru	9,69	9,94	10,23
5	Kepulauan Aru	19,95	20,71	21,65
6	Seram Bagian Barat	9,28	9,77	10,33
7	Seram Bagian Timur	16,24	16,80	17,12
8	Maluku Barat Daya	11,64	12,31	13,03
9	Buru Selatan	11,90	12,40	12,94
10	Kota Ambon	19,95	20,37	20,80
11	Kota Tual	17,64	18,15	18,65

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Survey, and Other Sources*

Catatan/ Notes : *) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/ *Figures Extremely While*

Tabel
Table

13.2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, 2016 – 2017
Human Development Index (HDI) of Regencies/City in Maluku Province, 2016 – 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	IPM		
	Capaian		Pertumbuhan (%)
	2016	2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Maluku Tenggara Barat	61,12	61,64	0,85
2 Maluku Tenggara	64,20	64,94	1,15
3 Maluku Tengah	69,54	70,09	0,79
4 Buru	66,63	67,61	1,47
5 Kepulauan Aru	61,32	62,13	1,32
6 Seram Bagian Barat	63,76	64,34	0,91
7 Seram Bagian Timur	61,15	62,06	1,49
8 Maluku Barat Daya	59,43	60,16	1,23
9 Buru Selatan	62,19	62,75	0,90
10 Kota Ambon	79,55	79,82	0,34
11 Kota Tual	65,64	66,63	0,93
Maluku	67,60	68,19	0,87

Sumber/ Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Based on Census, Survey, and Other Sources

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.3. Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku (000 orang), 2013-2017
Poor Population by Regency/City in Maluku Province (000 People), 2013-2017

	Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maluku Tenggara Barat	32,40	31,37	32,43	31,53	30,67
2	Maluku Tenggara	24,60	23,86	24,94	24,56	23,69
3	Maluku Tengah	81,40	78,93	81,43	80,28	78,72
4	Buru	22,40	21,95	23,42	23,53	23,44
5	Kepulauan Aru	24,30	23,79	26,14	26,48	25,37
6	Seram Bagian Barat	41,40	40,21	44,61	45,03	43,44
7	Seram Bagian Timur	25,80	25,08	27,44	26,89	26,23
8	Maluku Barat Daya	21,00	20,43	22,90	22,53	21,94
9	Buru Selatan	9,80	9,70	1,41	10,13	10,28
10	Kota Ambon	16,90	16,89	17,94	19,64	19,64
11	Kota Tual	15,00	14,81	16,74	17,12	17,09

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Survey, and Other Sources*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Seram Bagian Barat
Jl. Neniari - Piru Telp/Fax:-
Homepage : <http://sbbkab.bps.go.id>
E-mail : bps8106@bps.go.id